pusaka
KEMENAG SUPER APPS

Kemenag
Berdampak

2025



LAPORAN KINERJA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNAGUNG

Jl. Pahlawan III/2, Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru,
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas ridha-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi selama tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan, di mana Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, dan dukungan administrasi demi ter-wujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Berbagai inovasi dan langkah strategis telah dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Laporan ini memuat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yang meliputi aspek-aspek pengelolaan keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta dukungan teknis administratif lainnya. Selain itu, laporan ini juga menguraikan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam men-dukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama, termasuk dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, unit kerja di lingkungan Ke-menterian Agama, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di masa mendatang.

Tulungagung, 25 Februari 2026

Kepala

Mohammad Afif Fauzi, S.Ag, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Hal.
Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Ikhtisar Eksekutif iii
Bab I Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 1
1.3. Struktur Organisasi dan SDM 6
1.4. Sistematika Pelaporan 12
Bab II Perencanaan Kinerja 13
2.1 Rencana Strategis 13
2.2. Perjanjian Kinerja 26
Bab III Akuntabilitas Kinerja 34
3.1. Capaian Kinerja 34
3.2. Analisis Capaian Kinerja 64
3.3. Realisasi Anggaran 135
Bab IV Penutup 136
Lampiran

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung pada tahun 2025. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, untuk membuat laporan akunta-bilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi sebagai bagian dari SAKIP.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sepanjang tahun 2025 yang mengacu pada Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Nomor 1017 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025–2029 dan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 . Dan Revisi Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Kementerian Agama, mengama-natkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program sepanjang tahun 2025.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendukung 19 Sasaran Kegiatan dari 15 Sasaran Program Kementerian Agama yaitu:

A. Bidang Agama

1. Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama
2. Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak
3. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji
4. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji
5. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
6. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah.

B. BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH

7. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan
8. Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas
9. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan
10. Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.

C. BIDANG TATA KELOLA

11. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
12. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
13. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN
14. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
15. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
16. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
17. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi
18. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
19. Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan.

Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selama tahun 2025 dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi pencapaian Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 melalui capaian 19 Sasaran Kegiatan dengan 75 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), capaian kinerja lainnya dan capaian pelaksanaan kinerja anggaran. Nilai Rerata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan pada tahun 2025 sebesar **100,52%** dengan kategori **Sangat Baik** .

Untuk Sasaran Kegiatan dengan capaian kinerja tertinggi yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Contoh:

Sasaran Kegiatan 17, pada bidang Tata Kelola yaitu Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi sebesar 115% dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi. Tingginya capaian kinerja ini disebabkan nilai kinerja sebesar 22% melampaui dari target

layanan informasi dan dokumentasi yang sudah tetapkan sebesar 20% dengan kategori Sangat Baik.

Selanjutnya sasaran kinerja terendah pada tahun 2025 yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Contoh:

Terdapat pada Sasaran kegiatan 2 Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak pada Bidang Agama yakni dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah dengan capaian sebesar 74%. Rendahnya capaian kinerja sebesar 0,37% dari target yang telah ditentukan sebesar 0,5% dikarenakan pada tahun 2025 karena telah terjadi trend penurunan peristiwa nikah di daerah Kabupaten Tulungagung.

Selanjutnya, untuk pelaksanaan anggaran tahun 2025, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memperoleh anggaran awal sebesar Rp. 156.616.798.000,- setelah mendapat tambahan anggaran menjadi sebesar Rp. 172.774.624.000,- atau mengalami kenaikan anggaran sebesar Rp. 16.157.826.000,- (kenaikan sebesar 10,31%) dari anggaran awal sebelumnya. Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung tahun 2025, bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp. 165.181.095.000,- pada tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.593.529.000,- atau 4,60%. Kenaikan anggaran ini disebabkan karena adanya tambahan pada belanja pegawai untuk pembayaran gaji para ASN baru baik PPPK maupun CPNS yang telah dilantik pada Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini menyajikan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, berdasarkan pada pencapaian Sasaran Kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025. Selain fungsi akuntabilitas, Laporan Kinerja ini secara internal untuk memenuhi kebutuhan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan secara eksternal sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di masa yang akan datang.

Secara umum, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian IKK dari 24 Sasaran Kegiatan dan 84 Indikator Sasaran Kegiatan yang telah ditargetkan

dalam perjanjian kinerja pada awal tahun 2025 dan telah dilaksanakan sampai dengan triwulan ke III. Pada triwulan ke IV jumlah Sasaran Kegiatan menjadi 19 dengan Indikator Sasaran Kegiatan sebanyak 75 indikator. Dalam mengukur tingkat capaian Sasaran Kegiatan tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan target dalam Indikator Kinerja Kegiatan dengan ikhtisar capaian atas capaian IKK pada Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 sebagai berikut:

Grafik Capaian Kinerja Per IKSK Tahun 2025



Grafik Realisasi Anggaran Per Unit Eselon Tahun 2025

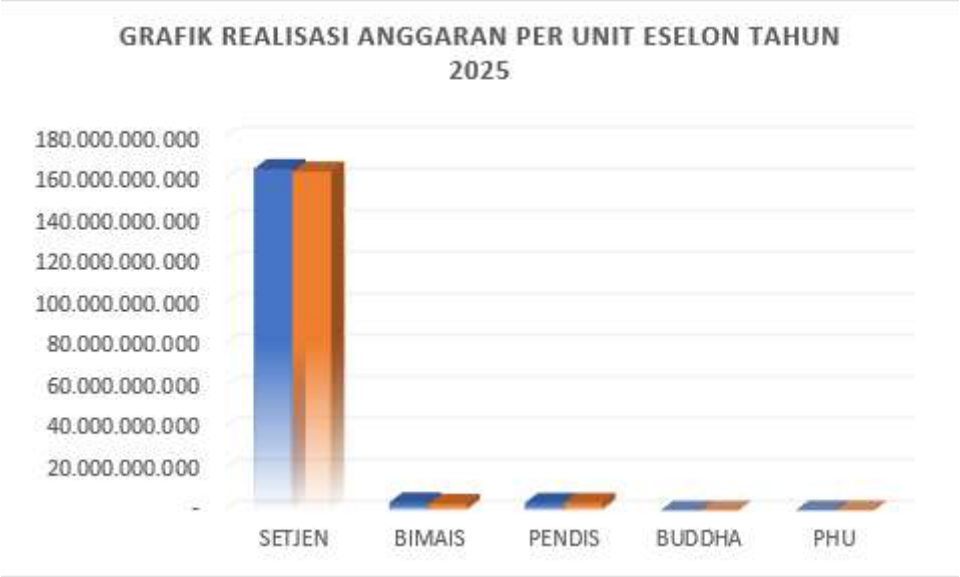

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi, setiap unit kerja pemerintah dituntut untuk menyelenggarakan good governance (tata kelola pemerintahan yang baik) yang salah satu komponennya akuntabilitas. Guna mewujudkan akuntabilitas dimaksud, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanat-kan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, oleh karena itu, setiap kementerian/lembaga harus melaporkan kinerjanya.

Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai salah unit eselon II/III di lingkungan Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas membantu Menteri Agama dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama pada tingkat kabupaten. Dalam rangka pelaksanaan tugas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah menyusun indikator kinerja sasaran program dan indikator kinerja sasaran kegiatan yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Pelaporan dan analisis atas capaian kinerja dilakukan secara komprehen-sif, yang akan disajikan pada bagian akhir laporan sebagai upaya ke depan yang akan ditempuh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan dan mengakselerasi capaian kinerja di masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan selama tahun 2025.

Tujuan dari penyusunan laporan ini untuk menggambarkan hasil evaluasi atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan dukungan terhadap sasaran program selama tahun 2025, yang selanjutnya dijadikan bahan masukkan dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

I. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Intansi Vertikal Kementerian Agama, Kantor Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi/kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, kantor Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi-fungsi utama meliputi:

- **Koordinasi Kebijakan:** Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu, serta penyelenggaraan haji dan umrah.
- **Pelayanan Administrasi:** Pelaksanaan administrasi, perencanaan, pengawasan, dan pelaporan di lingkungan kantor wilayah atau kantor kabupaten/kota.
- **Pendidikan Agama dan Keagamaan:** Pelaksanaan bimbingan masyarakat dan pelayanan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
- **Penyelenggaraan Ibadah:** Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan pendaftaran, pembinaan, dan perlayanan haji serta umrah.
- **Kerukunan Umat Beragama:** Pelaksanaan bimbingan dan penguatan tata kelola kerukunan umat beragama untuk menjaga harmoni sosial.
- **Penyusunan Rencana dan Program:** Perencanaan program, anggaran, dan pengelolaan keuangan serta transformasi digital layanan keagamaan.

II. Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara umum mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang keagamaan.

Sedangkan secara khusus, sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, pasal 7 bahwa Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
e. pembinaan kerukunan umat beragama;
f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

Pasal 550 Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, terdiri atas:

a. Subbagian Tata Usaha;
b. Seksi Pendidikan Madrasah;
c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
g. Penyelenggara Zakat Wakaf; dan
h. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. **Sub Bagian Tata Usaha,** melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

2. **Seksi Pendidikan Madrasah,** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf b bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah.
3. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf c bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.
4. **Seksi Pendidikan Agama Islam,** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf d bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.
5. **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf e bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.
6. **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf f bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.
7. **Penyelenggara Zakat dan Wakaf**, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf g bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

III. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan **Fungsi Umum** yaitu :

1. Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang keagamaan;

2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi Kementerian;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang keagamaan;
4. Pelaksanaan pengawasan fungsional.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung juga menyelenggarakan **Fungsi Khusus** sebagai berikut :

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung.
2. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang kehidupan beragama kepada masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan haji dan umroh, serta zakat dan wakaf;
4. Pelaksanaan kebijakan tehnis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
5. Pengkoordinasian perencanaan pengendalian dan pengawasan program
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, intansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangaka pelaksanan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Tulungagung.

D. Profil SDM/Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tersebut diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

(Sesuai PMA Nomor 19 Tahun 2019)

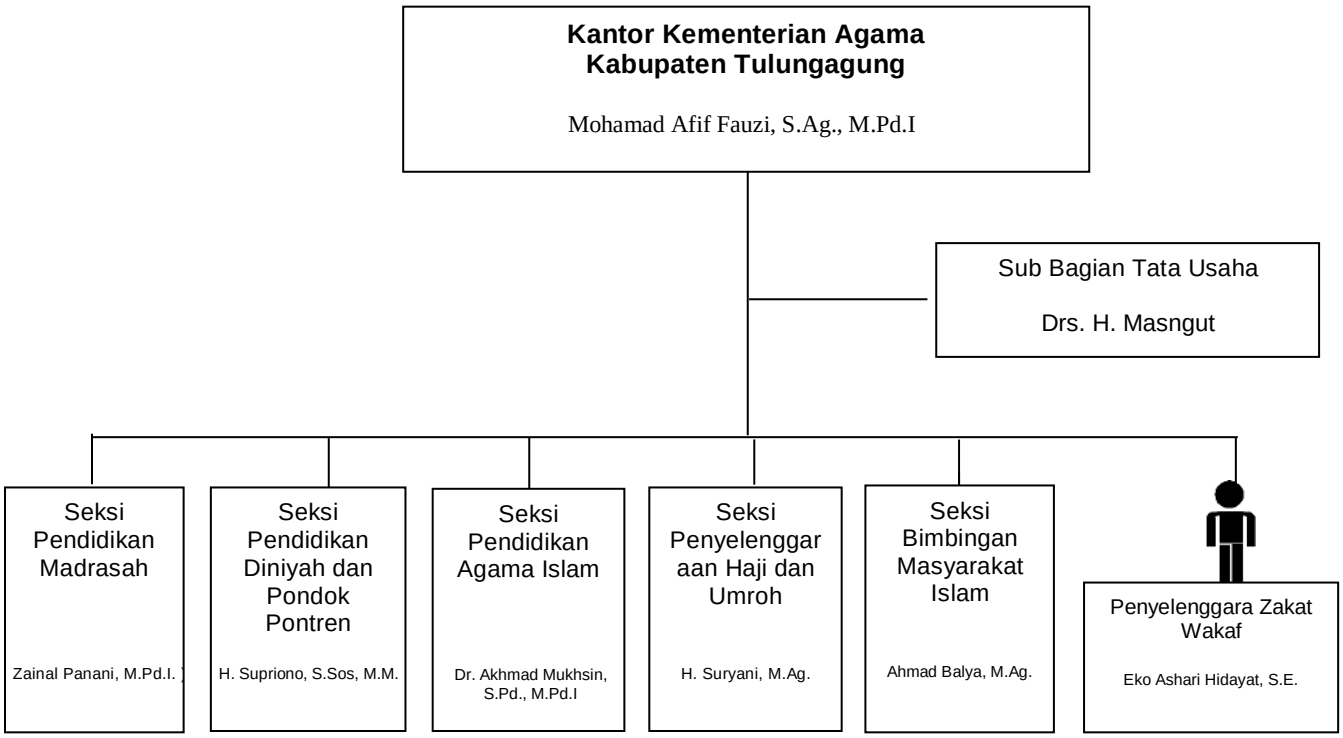

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di dukung oleh **1293** pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama kabupaten Tulungagung.

1). Pegawai Berdasarkan Golongan

Σ ASN		Golongan/Ruang																			
	Paruh waktu	I					II					III					IV				
		a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ
1	**27**	**3**	**0**	**0**	**1**	**4**	**60**	**1**	**11**	**15**	**87**	**465**	**127**	**32**	**381**	**1005**	**93**	**65**	**12**	**0**	**170**



2). Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Σ	Pendidikan								
		SD	SLTP	SLTA	DII	DIII	DIV	S1	S2	S3
1	**1293**	**5**	**1**	**101**	**3**	**1**	**0**	**994**	**183**	**5**

3). Pegawai Berdasarkan Usia

No	Jumlah	Usia					
		<24	24-29	30-39	40-49	50-57	57>
1	**1293**	**0**	**25**	**261**	**450**	**368**	**189**

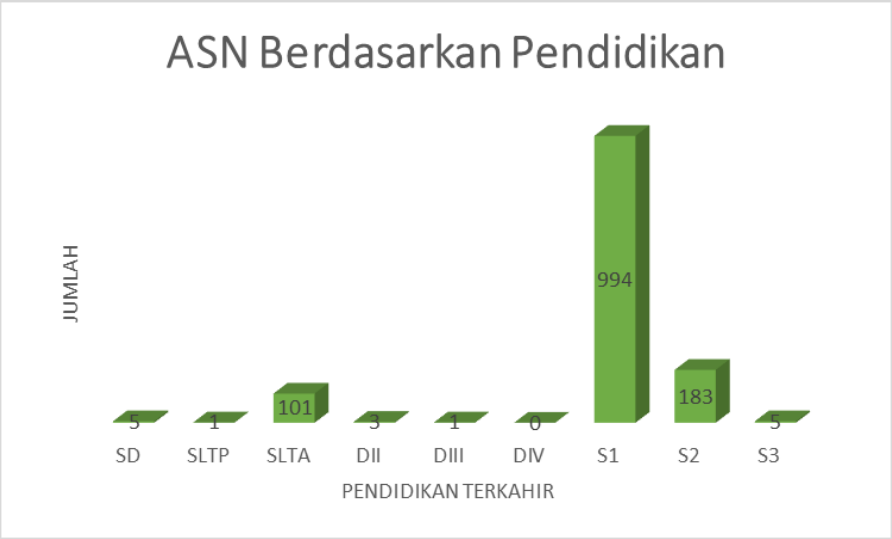

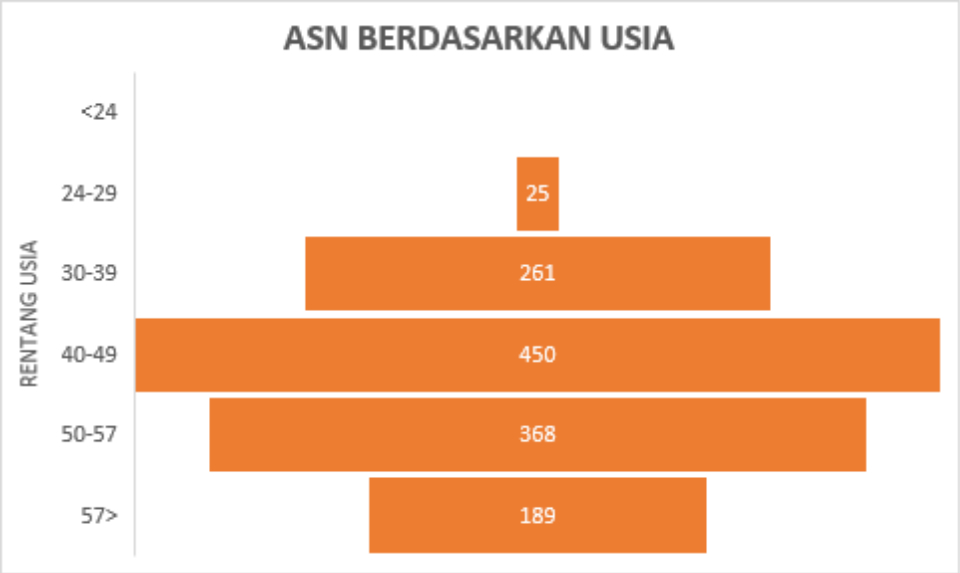

4). Pegawai Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		Ket.
			Pria	Wanita	
1	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	**1293**	**619**	**674**	



5). Pegawai Berdasarkan Agama

No	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
1	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	**1293**	**1288**	**1**	**4**	**0**	**0**



Madrasah Negeri Dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

MAN	MTs.N	MIN
1. MAN 1 TULUNGAGUNG 2. MAN 2 TULUNGAGUNG 3. MAN 3 TULUNGAGUNG	1. MTs.N 1 TULUNGAGUNG 2. MTs.N 2 TULUNGAGUNG 3. MTs.N 3 TULUNGAGUNG 4. MTs.N 4 TULUNGAGUNG 5. MTs.N 6 TULUNGAGUNG 6. MTs.N 7 TULUNGAGUNG 7. MTs.N 8 TULUNGAGUNG	1. MIN 1 TULUNGAGUNG 2. MIN 2 TULUNGAGUNG 3. MIN 3 TULUNGAGUNG 4. MIN 4 TULUNGAGUNG 5. MIN 5 TULUNGAGUNG 6. MIN 6 TULUNGAGUNG 7. MIN 7 TULUNGAGUNG

Kantor Urusan Agama di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

1. KUA Kecamatan Tulungagung
2. KUA Kecamatan Kedungwaru
3. KUA Kecamatan Ngantru
4. KUA Kecamatan Boyolangu
5. KUA Kecamatan Sumbergempol
6. KUA Kecamatan Ngunut
7. KUA Kecamatan Rejotangan
8. KUA Kecamatan Kalidawir
9. KUA Kecamatan Pucanglaban
10. KUA Kecamatan Tanggunggunung
11. KUA Kecamatan Besuki
12. KUA Kecamatan Bandung
13. KUA Kecamatan Pakel
14. KUA Kecamatan Campur darat
15. KUA Kecamatan Gondang
16. KUA Kecamatan Pagerwojo
17. KUA Kecamatan Kauman
18. KUA Kecamatan Karangrejo
19. KUA Kecamatan Sendang

E. Aspek Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, selain memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya, juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya adalah :

a. Gedung Kantor Kementerian Agama
b. Gedung Aula pertemuan
c. Gedung PLHUT
d. Rumah Dinas pimpinan
e. Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
f. Tempat parkir dan Gudang
g. Tempat Ibadah
h. Sarana Kesenian/Olahraga
i. Gedung KUA Kecamatan
j. Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri
k. Kendaraan Operasional
l. Alat pengolah data disetiap seksi/ruangan
m. Layanan daya dan jasa (telepon, air, listrik, internet)
n. Kantin dan Toko Koperasi
o. Koperasi di Lingkungan Kantor kementerian Agama

F. Permasalahan Utama

Permasalahan Utama

Dalam melaksanakan aspek strategis, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu unit kerja pada Kementerian Agama mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat nasional maupun bersifat internal.

Contoh:

Tabel 1. Kendala dan Permasalahan Utama Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung

No	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak lanjut
1.	Kurangnya anggaran alat pengolah data	Anggaran operasional sebagian besar digunakan untuk belanja Pegawai	Mengusulkan penambahan pagu belanja operasional kantor
	- Keterbatasan Sarpras Laptop dan PC	-Anggaran alat pengolah data dialihkan untuk menutup kekurangan gaji PPPK Paruh waktu	- Mengusulkan belanja PPPK Paruh waktu ke belanja 51 jika diperbolehkan
	- Laptop dan PC banyak rusak dan tidak dapat berkeja dengan maksimal	- Anggaran Sarpras pengolah data minim sehingga kinerja aparatur kurang maksimal	- Menambahkan belanja pengadaan peralatan dan mesin
2.	Sulitnya penggalian data	PIC Seksi kurang dapat bekerja dengan maksimal	Memaksimalkan PIC Seksi dan PIC Unit Kerja
	- Penyusun LKj telah membuat link pengisian eviden tapi PIC lambat mengisi	- Kelengkapan data tidak dapat segera terpenuhi dalam menunjang capaian kinerja	- Selalu mengingatkan kepada PIC untuk Update data dukung capkin setiap triwulan
3.	Transformasi Digital yang Belum Optimal	Keterbatasan Infrastruktur Teknologi	Mengupayakan perbaikan infrastruktur teknologi
	- Sistem informasi dan layanan digital masih terfragmentasi, sehingga menghambat efisiensi pelayanan administrasi.	- Infrastruktur teknologi yang belum memadai untuk mendukung transformasi digital.	- Infrastruktur teknologi memerlukan singkronisasi, berjenjang dan terintegrasi dalam sistem layanan digital

G. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 disusun dengan penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025-2029 berdasarkan hasil reviu dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini dibagi menjadi 3 (sub bab), yaitu;

1. Capaian Kinerja Organisasi yang menguraikan capaian kinerja setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tahun 2025 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadapa capaian kinerja tersebut.
2. Capaian Kinerja Lainnya, yang menguraikan tentang capaian kinerja monumental yang tidak terdapat dalam perjanjian kinerja dan menjadi indikator keberhasilan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung; dan
3. Realisasi Anggaran, merupakan anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selama tahun 2025 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja untuk tahun tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Tahun 2025 – 2029 dirancang dengan merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 - 2029. Renstra Kementerian Agama Tahun 2025 - 2029 ditetapkan dalam bentuk Peraturan Menteri Agama nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025 - 2029.

1.1. Visi dan Misi

Sebagai Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam menetapkan tujuan dan sasaran merujuk pada Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Renstra Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2025 – 2029 adalah:

"Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendukung misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Agama RI yang telah ditetapkan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren pendidikan keagamaan; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

Dalam bidang agama, Kementerian Agama merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan dalam urusan agama dengan Program Prioritas. Penguatan Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Keagamaan Transformatif untuk Mewujudkan Kehidupan Beragama Maslahat. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Rancangan RPJMN 2025-2029 Bidang Agama (1) Penguatan Moderasi Beragama dan Kualitas Layanan Bimbingan Keagamaan, (2) Jaminan Hak

Beragama dan Kehidupan Beragama yang Harmonis, (3) Peningkatan Peran Tokoh Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan, (4) Peningkatan Sarana dan Prasarana Peribadatan, (5) Transformasi Layanan KUA yang Berkualitas, Merata, dan Inklusif, (6) Transformasi Layanan Haji dan Umrah yang Transparan, Akuntabel, Aman, dan Nyaman, (7) Transformasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan (8) Pengembangan Dana Sosial Keagamaan Produktif

Dalam bidang pendidikan, Kementerian Agama memiliki Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Rancangan RPJMN 2025-2029 dengan Pendidikan Kualitas yang merata berupa (1) Percepatan Wajib Belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), (2) Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM, (3) Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, (4) Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas, (5) Penguatan sistem tata kelola Pendidikan, dan (6) Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja.

1.2. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendukung 5 (lima) tujuan Kementerian Agama dan selaras dengan tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut;

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa **(T-1),** dengan sasaran strategisnya yaitu *Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial* **(SS-1)**
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi umat yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteology **(T-2),** dengan sasaran strategisnya yaitu *Meningkatkan layanan keagamaan transformatif* **(SS-2)**
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau **(kode T-3), d**engan sasaran strategisnya yaitu *Meningkatnya pemerataan akses pendidikan* **(SS-3)**
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing **(T-4), d**engan 2 sasaran strategisnya yaitu (a) *Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah* **(SS-4**

) dan (b) *Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas* **(SS-5)**

5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital **(T-5),** dengan sasaran strategisnya yaitu *Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel* **(SS-7)**

Untuk memastikan implementasi yang terarah dan terukur, Kementerian Agama menetapkan Asta Protas atau Delapan Program Prioritas Kemenag Berdampak yang menjadi pengungkit strategis pencapaian sasaran pembangunan keagamaan dan pendidikan keagamaan dan Tata Kelola yaitu :

1. **Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan.**

   Selaras dengan Protas Presiden dan Wapres No. 8, 10 dan 16, yaitu menjadi tugas Kementerian Agama untuk memastikan terus meningkatkan kerukunan antarumat beragama, menjamin kebebasan beribadah, serta memastikan proses pendirian rumah ibadah berjalan sesuai regulasi dan berkeadilan.

   Program cinta kemanusiaan perlu dibangun untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap sesama manusia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, atau golongan. Program ini berfokus pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang, empati, tolong- menolong, dan keadilan.

2. **Ekoteologi**

   Selaras dengan Protas Presiden dan Wapres No. 11, karena ancaman perubahan iklim saat ini menjadi isu global. Setiap negara diminta melakukan upaya pencegahan. Pelestarian lingkungan menjadi hal penting yang harus dilakukan, termasuk melalui pendekataan keagamaan. Menjadi tugas Kemenag RI untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan dalam pelestarian lingkungan.

3. **Layanan Keagamaan Berdampak**

   Selaras dengan Asta Cita ke-7 yaitu memperkuat reformasi politik dan hukum, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba, demi mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan 9 Layanan Keagamaan Berdampak, sebagai berikut :

   a. Bimbingan perkawinan
   b. Standarisasi pengelolaan kualitas layanan bimbingan keagamaan.
   c. Pembangunan sarana dan prasarana KUA yang inklusif dan ramah. (KUA Berdaya)
   d. Bantuan afirmasi kitab suci dan sumber bacaan keagamaan ramah difabel
   e. Pemeliharaan rumah ibadah terintegrasi (digitalisasi data)

f. Pemenuhan rumah ibadah di wilayah 3T dan wilayah afirmatif
g. Pelatihan kompetensi SDM pengelola rumah ibadah
h. Pengiriman penyiar agama moderat pada wilayah 3T dan wilayah afirmatif
i. Penguatan karakter dan literasi keagamaan

4. Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi.

Selaras dengan Protas Presiden Wapres No.8 dan 10, yaitu Kementerian Agama mengemban amanah tujuan bernegara, dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tugas dan fungsi Kemenag adalah mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan agama dan keagamaan yang unggul, yaitu lembaga pendidikan agama dan keagamaan yang terintegrasi (sistem), terdigitalisasi, relevan, didukung SDM profesional, sarana prasarana memadai, dan inklusif. Sehingga, melahirkan alumni yang relijius, kompetitif, nasionalis, dan cinta kemanusiaan.

5. Pesantren Berdaya

Selaras dengan Protas Presiden dan Wapres No.8, 10, 14, dan 17, bahwa Pesantren sudah berkontribusi, bahkan sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Lahirnya UU Pesantren menjadi momentum rekognisi dan afirmasi kiprah lembaga Pendidikan keagamaan Islam yang selama ini menjadi tempat pembelajaran aman dan inklusif bagi jutaan santri. Selain mencerdaskan kehidupan bangsa, pesantren berdaya akan menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya.

6. Perbedayaan Ekonomi Umat

Selaras dengan protas Presiden dan Wapres No. 5, 14, dan 17, bahwa masyarakat Indonesia dikenal relegius dan peduli. Potensi dana sosial yang bisa di himpun mencapai ratusan triliun. Tata Kelola yang baik akan dapat mengoptimalkan peran dana sosial dalam pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga, selain penghimpunan yang maksimal, distribusi dana sosial juga tepat sasaran dan berdampak pada peningkatan ekonomi umat.

7. Sukses Penyelenggaraan Haji Tahun 2025

Selaras dengan Protas Presiden dan Wapres No. 3, 4 , 14 dan 16, bahwa Haji 2025 merupakan kali terakhir diselenggarakan oleh Kemenag seiring terbentuknya Badan Penyelenggara Haji (BPH). Kemenag harus memberikan legacy terbaik dalam penyelenggaraan haji, baik pada aspek ibadah, inovasi layanan, maupun penguatan ekosistem ekonomi penyelenggaraan haji.

8. Digitalisasi Tata Kelola

Selaras dengan Protas Presiden Wapres No. 2, 3, 4, dan 8 bahwa digitalisasi Adalah kunci untuk layanan keagamaan yang murah, mudah, efesien dan transparan. Beragam informasi disajikan dalam satu layanan data. Berbagai system informasi

diintegrasikan dalam satu aplikasi. Sistem pengembangan SDM juga berbasis digital agar bisa diikuti secara masif oleh stakeholders kemenag. Untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan, serta prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Protas, Kementerian Agama menetapkan lima program utama sebagai perpanjangan tangan Kementerian di Tingkat kabupaten, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melaksanakan empat program utama tersebut melalui kolaborasi layanan teknis dan manejerial yaitu :

1. **Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama**

   Menguatkan kehidupan beragama yang harmonis, toleran, dan inklusif melalui penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas layanan keagamaan, serta fasilitas kerukunan umat di seluruh wilayah

2. **Program Wajib Belajar 13 Tahun**

   Mendorong pemerataan akses dan perluasan layanan pendidikan dasar hingga menengah melalui penguatan peran madrasah sebagai institusi pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

3. **Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran**

   Fokus pada peningkatan mutu proses belajar mengajar melalui penguatan kompetensi guru, revitalisasi kurikulum, penyediaan sarana prasarana belajar, serta pengembangan model pembelajaran inovatif.

4. **Program Dukungan Manajemen**

   Menjadi landasan penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui reformasi birokrasi, digitalisasi layanan, serta perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

1.3. Sasaran Kegiatan

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Kementerian Agama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025–2029, serta mendukung pelaksanaan Asta Program Prioritas Kemenag Berdampak dan program utama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan serangkaian sasaran kegiatan yang selaras dan terintegrasi dengan sasaran strategis dan sasaran program yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Agama.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung merupakan turunan dari sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kemenerian Agama Republik Indonsia, yang secara hierarkis dijabarkan lebih lanjut pada level Kabupaten untuk

memastikan keterpaduan perencanaan, konsistensi pelaksanaan, serta efektivitas pencapaian tujuan nasional sektor agama. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aktivitas yang dilaksanakan di daerah memiliki keterikatan strategis dengan arah kebijakan nasional. Sasaran kegiatan tersebut diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian program utama Kementerian Agama dengan penekanan pada peningkatan kualitas layanan keagamaan dan pendidikan keagamaan serta tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Berdasarkan cascading Renstra Kementerian Agama, berikut ini sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi di Kabupaten Tulungagung tahun 2025-2029 yang dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis.

1.3.1. Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial (SS-1)

Terdapat Sasaran Program pertama (SP-1) yaitu meningkatnya pemahaman dan praktek keagaman maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, merupakan tugas dan fungsi Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam termasuk KUA dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 01	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1	Nilai indeks kerukunan umat beragama provinsi diatas 83,00
		2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS
		3	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS
		4	Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani Utsawa Dharma Gita/ Swayamvara Tripitaka Gatha
		5	Persentase peningkatan peserta even seni budaya agama Islam
		6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola

			kelembagaan

2.3.2. Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif (SS-2)

Terdapat Sasaran Program kedua (SP-2) yaitu terwujudnya transformasi layanan keagamaan yang berkualitas, merata, dan inklusif. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Penyelenggara Zawa dan KUA dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 02	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang professional, inklusif dan berdampak	7	Persentase penyuluh agama yang memperoleh kinerja berkatagori baik (Laporan harian, konten digital dan kediklatan)
		8	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama
		9	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi
		10	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah
		11	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan
		12	Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan
		13	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat
		14	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan
		15	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah
		16	Persentase rekomendasi hasil pemantauan pengawas halal yang diterbitkan
		17	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan

			terintegrasi basis data terpadu nasional
SK. 03	Meningkatnya kualitas pelayanan Jemaah haji	18	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota
		19	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan
SK. 04	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	20	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu
		21	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75
SK. 05	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	22	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji
SK. 06	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah	23	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A); a. Lembaga penyelenggaran haji khusus; b. Lembaga penyelenggara umrah

2.3.3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan (SS-3),

Terdapat Sasaran Program ketiga (SP-3) yaitu meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTsN dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 07	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	24	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik

SK. 08	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	25	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
		26	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
		27	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren
		28	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)
		29	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah
		30	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren

2.3.4. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah (SS-4)

Terdapat Sasaran Program ke empat (SP-4) yaitu meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTs.N dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 09	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan madrasah, keagamaan dan Pesantren	31	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. Literasi membaca b. Numerasi
		32	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahun berbasis partisipasi komunitas
		33	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam Pembelajaran
		34	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
		35	Persentasse peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab
		36	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
		37	Persentase materi ajar digital (modul, video, e- book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
		38	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B
		39	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara
		40	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual
		41	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional
		42	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif dalam kategori baik

2.3.5. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas (SS-5)

Terdapat Sasaran Program kelima (SP-5) yaitu meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTsN dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	43	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
		44	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP
		45	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		46	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik
		47	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
		48	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
		49	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
		50	Presentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil assesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil
		51	Persentase guru yang meningkat jenjang karir
		52	Persentase pengawas yang meningkat jenjang karir

		53	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru
		54	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang di terbitkan

2.3.6. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS-7)

Terdapat Sasaran Program ketujuh (SP-7) yaitu meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi semua unit kerja di Kankemenag. Kab. Tulungagung dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja
SK. 11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	55	Nilai Kinerja Anggaran
		56	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
SK. 12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	57	Nilai Pembangunan Zona Integritas di atas 75
SK. 13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	58	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		59	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		60	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
		61	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)
		62	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
		63	Indeks Profesionalisme ASN
SK. 14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	64	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
		65	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif

SK.15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	66	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
		67	Persentase rekomendasi izin orang asing
SK.16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	68	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
		69	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
SK. 17	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	70	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
		71	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
SK. 18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	72	Indeks Pembangunan Statistik
		73	Persentase data statistik yang dipublikasi
SK. 19	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	74	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output
		75	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama
		76	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
		77	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
		78	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK
		79	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra
		80	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk melaksanakan program dan kegiatan yang diamanatkan merujuk pada Rencana Stategis Kementerian Agama yang disertai dengan indikator kinerja**.**

Perjanjian Kinerja adalah bentuk komitmen dan merupakan kesepakatan antara Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung selaku pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Kinerja yang disepakati dalam perjanjian kinerja tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga berkesinambungan, untuk menjamin tercapainya sasaran dan target Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara optimal dan tepat waktu.

Dalam penyusunan sasaran stategis selalu mangacu kepada visi misi Kementerian Agama, sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025 - 2029. Dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 15 Sasaran Program (SP) dan **19** Sasaran Kegiatan (SK) dan **75** Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Gambaran Indikator Kinerja Kegiatan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disepakati/diperjanjikan, sebagaimana disajikan dalam table berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
BIDANG AGAMA					
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi di atas 83,00	Nilai	83
		2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	Persen	40
		3	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	45

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		4	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTS AWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	Persen	1
		5	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	Persen	1
		6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	36
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	91,5
		2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	01:05
		3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	Persen	45
		4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	Persen	4,2
		5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	Persen	18
		6	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Persen	24
		7	Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan	Persen	91,5
		8	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	Persen	40
		9	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	Persen	0,5
		10	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	Persen	9
		11	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	14
		12	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	Persen	9,5
		13	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	Persen	9,5
		14	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	Persen	6,5
		15	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	Persen	90
		16	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	Persen	90

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		17	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	Persen	90
		18	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	Persen	90
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	1	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	Persen	5
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Persen	80
5	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentasi calon jamaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	Persen	70
6	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah	1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) :	Persen	
			a. Lembaga Penyelenggara Haji Khusus		82
			b. Lembaga Penyelenggara Umrah		96
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
7	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang dengan predikat sangat baik lulus	Persen	35,5
8	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	0,03
		2	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	5,5
		3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	Persen	7,1
		4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)	Persen	92

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	55
		6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	Jumlah	30
9	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:		
			a literasi membaca		67
			b numerasi		61,5
		2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	94
		3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	95
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	375
		5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	93,5
		6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	93
		7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	Persen	65
		8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Persen	2,5
		9	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,01
		10	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	95
		11	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	74
10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	60
		2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	01:25
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	53
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	55

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	65
		6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	83
		7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	77
		8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Persen	80,5
		9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	10
		10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	Persen	14
		11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	18
		12	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	25
BIDANG TATA KELOLA					
11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	92
12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	76
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	80
13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	78
		2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	69
		3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	94
		4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persen	75
		5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	75
14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan	1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	76
		2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	60

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
	pegawai).	3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan / Inspiratif	Jumlah	5
15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	76
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	Persen	91
16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	48
		2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	65
17	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkat	80
		2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	20
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	2
19	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	75
		2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	Persen	0,7
		3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	10
		4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	10
		5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	69
		6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	70
		7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	92,5

Anggaran Se-Kabupaten Tulungagung Th. 2025

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2025 (Rp)
Sekretariat Jenderal		
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2025 (Rp)
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	4.599.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	4.599.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	13.695.996.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	4.599.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	9.198.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	694.770.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	4.599.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	119.306.251.000
Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam		
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1.959.650.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	48.300.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.385.000.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	47.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	1.124.004.000
Ditjen Pendidikan Islam		
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	2.893.500.000
2129	MAN 1 Tulungagung	1.798.410.000
2129	MAN 2 Tulungagung	1.920.720.000
2129	MAN 3 Tulungagung	841.070.000
2129	MTSN 1 Tulungagung	1.192.140.000
2129	MTSN 2 Tulungagung	1.166.610.000
2129	MTSN 3 Tulungagung	1.157.730.000
2129	MTSN 4 Tulungagung	1.151.070.000
2129	MTSN 5 Tulungagung	675.990.000
2129	MTSN 6 Tulungagung	1.038.960.000
2129	MTSN 7 Tulungagung	1.022.310.000
2129	MTSN 8 Tulungagung	525.030.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	960.750.000
2135	MAN 1 Tulungagung	187.000.000
2135	MAN 2 Tulungagung	187.000.000
2135	MAN 3 Tulungagung	187.000.000
2135	MTSN 1 Tulungagung	147.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2025 (Rp)
2135	MTSN 2 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 3 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 4 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 5 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 6 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 7 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 8 Tulungagung	147.000.000
Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha		
025.08.WA	Program Dukungan Manajemen	
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	4.000.000
Ditjen Penyelenggara Haji dan Umroh		
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.320.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	15.528.000
2148	Pembinaan Haji	9.023.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	167.072.000
Total Anggaran		**156.616.798.000**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Indikator Kinerja pada tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah indikator hasil (outcome) dan dampak (impact) yang akan dicapai pada Tahun 2025 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025.

2. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/re-rata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase di-peroleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

NO	KATAGORI	RENTANG NILAI	KODE
1	Sangat Baik	> 100 - 120	Biru
2	Baik	80 - 100	Hijau
3	Sedang	50 - 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Adapun rerata capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

CAPAIAN KINERJA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
BIDANG AGAMA							
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 83,00	83,00%	80,00%	96,39%	Baik
		2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	40,00%	40,00%	100,00%	Baik
		3	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	45,00%	45,00%	100,00%	Baik
		4	Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha	1%	0,8%	80,00%	Baik
		5	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	1%	1,002%	100,20%	Sangat Baik
		6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	36%	36%	100,00%	Baik
	Rerata Capaian SK 1					**96,10%**	**Baik**
2	Meningkatanya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	91,5%	91,5%	100%	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
		2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:05	1:05	100%	Baik
		3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	45%	45%	100%	Baik
		4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	4,2%	4,2%	100%	Baik
		5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	18%	18%	100%	Baik
		6	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	24%	24%	100%	Baik
		7	Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan	91,5%	91,5%	100%	Baik
		8	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	40%	40%	100%	Baik
		9	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	0,5%	0,37%	74%	Sedang
		10	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	9%	9%	100%	Baik
		11	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	14%	14%	100%	Baik
		12	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	9,5%	9,5%	100%	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
		13	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	9,5%	9,1%	95,79%	Baik
		14	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	6,5%	6,5%	100%	Baik
		15	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	90%	90%	100%	Baik
		16	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat,akuntabel, dan profesional	90%	90%	100%	Baik
		17	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	90%	90%	100%	Baik
		18	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	90%	90%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 2					**98,32%**	**Baik**
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	1	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5%	5%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 3					**100%**	Baik
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80%	80%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 4					**100%**	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70%	70%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 5					**100%**	Baik
6	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah	1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) : a. Lembaga Penyelenggara Haji Khusus b. Lembaga Penyelenggara Umrah	 82% 96	 82% 96%	 100% 100%	 Baik Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
	Rerata Capaian SK 6					**100%**	Baik
BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH							
7	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	35,5%	29%	81,69%	Baik
	Rerata Capaian SK 7					**81,69%**	**Baik**
8	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0,03%	0,026%	86,67%	Baik
		2	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	5,5%	4,8%	87,27%	Baik
		3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	7,1%	7,1%	100%	Baik
		4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)	92%	92%	100%	Baik
		5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55%	55%	100%	Baik
		6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	30	23	76,67%	Sedang
	Rerata Capaian SK 8					**91,77%**	**Baik**
9	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. numerasi	 67% 61,5	 67% 61,5	 100% 100%	 Baik Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
	pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	94%	94%	100%	Baik
		3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95%	95%	100%	Baik
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	375	375	100%	Baik
		5	Persentasse peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	93,5%	93,5%	100%	Baik
		6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	93%	93%	100%	Baik
		7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	65%	65%	100%	Baik
		8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2,5%	2,5%	100%	Baik
		9	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,01%	0,01%	100%	Baik
		10	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	95%	95%	100%	Baik
		11	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	74%	74%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 9					**100%**	Baik
10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	60%	60%	100%	Baik
		2	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	01:25	01:25	100%	Baik
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	53%	53%	100%	Baik
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	55%	55%	100%	Baik
		5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal	65%	65%	100%	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
			predikat terampil				
		6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	83%	83%	100%	Baik
		7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	77,00%	77,00%	100%	Baik
		8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	80,5%	80,5%	100%	Baik
		9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	10%	10%	100%	Baik
		10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	14%	14%	100%	Baik
		11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	18%	18%	100%	Baik
		12	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	25%	25%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 10					**100%**	Baik
BIDANG TATA KELOLA							
11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran	92	92	100%	**Baik**
	Rerata Capaian SK 11					**100%**	Baik
12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	76%	90%	118,42%	Baik
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	80	80	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 12					**109,21**	Sangat Baik
13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	78	90	115,38%	Sangat Baik
		2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	69%	65%	94,20%	Baik
		3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	94%	100%	106,38%	Sangat Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
		4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	75%	75,80%	101,07%	Sangat Baik
		5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	75%	75%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 13					**103,41%**	**Sangat Baik**
14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Indeks Profesionalisme ASN	76	76	100%	Baik
		2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	60%	60%	100%	Baik
		3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	5	5	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 14					100%	Baik
15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	15.1.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	76%	76%	100%	Baik
		15.2.	Persentase rekomendasi izin orang asing	91%	91%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 15					**100%**	**Baik**
16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	48%	50%	104,17%	Baik
		2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	65%	65%	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 16					**102,49%**	Sangat Baik
17	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80	80	100%	Baik
		2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	20%	22%	115%	Sangat Baik
	Rerata Capaian SK 17					**117,5**	**Sangat Baik**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian	
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data statistik yang dipublikasi	2	2	100%	Baik
	Rerata Capaian SK 18					**100%**	Baik
19	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	75%	75%	100%	Baik
		2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0,7%	0,7%	100%	Baik
		3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	10%	10%	100%	Baik
		4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	10%	10,05%	100,50%	Sangat Baik
		5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	69%	69,5%	100,72%	Sangat Baik
		6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	70%	70%	100%	Baik
		7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92,5	96,20%	104%	Sangat Baik
	Rerata Capaian SK 19					**100,74%**	Sangat Baik
	Nilai Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025					**100,52%**	**Sangat Baik**

Penjelasan tinjauan strategis atas rerata capaian indikator kinerja sasaran kegiatan :

Rerata Capaian SK 1. Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama

Secara keseluruhan, sasaran kegiatan (SK) 1 menunjukkan performa yang sangat solid dengan Rerata Capaian sebesar 96,10% yang dikategorikan dalam predikat "Baik". Angka ini mencerminkan keberhasilan Kemenag Tulungagung dalam menjalankan mandat penguatan kerukunan umat beragama dan tata kelola lembaga keagamaan melalui intervensi program yang terukur dan tepat sasaran. Efektivitas kinerja pada periode ini ditandai dengan tercapainya target pada hampir seluruh indikator utama:

IKSK 1.1. Ketahanan Kerukunan: Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) mencapai angka 96,39% dari target yang ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa strategi moderasi beragama di tingkat provinsi berjalan efektif dalam menjaga stabilitas sosial.

IKSK 1.2. dan IKSK 1.3. Sistem Peringatan Dini (EWS): Optimalisasi peran KUA dalam menyelenggarakan Early Warning System (EWS) serta fasilitasi dialog untuk perumusan rekomendasi mencapai efektivitas mutlak (100%). Ini menunjukkan bahwa infrastruktur birokrasi di tingkat akar rumput telah berfungsi maksimal sebagai detektor potensi konflik.

IKSK 1.6. Pendampingan Lembaga: Target pendampingan tata kelola lembaga agama sebesar 36% berhasil direalisasikan sepenuhnya (100% dari target), memastikan akuntabilitas organisasi keagamaan tetap terjaga.

Beberapa output menonjol yang memberikan dampak langsung meliputi:
IKSK 1.5. Peningkatan Partisipasi Budaya: Terjadi capaian luar biasa pada sektor seni budaya Islam yang melampaui target (100,20%), mengindikasikan antusiasme masyarakat yang tinggi. IKSK 1.4. Meskipun pada sektor audiens MTQ/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita dkk. tercapai 80%, hasil ini tetap dikategorikan "Baik" dan menjadi catatan untuk penguatan strategi komunikasi di masa mendatang.
Kualitas Moderasi: Output berupa rekomendasi dari dialog EWS menjadi dokumen strategis bagi pengambilan kebijakan lokal dalam memitigasi isu-isu keagamaan secara preventif.
Rerata capaian 96,10% adalah bukti nyata sinergi yang kuat antara perencanaan dan eksekusi di lapangan. Ke depannya, fokus strategis perlu diarahkan pada:
Mempertahankan momentum indeks KUB yang sudah sangat tinggi.
Melakukan inovasi pada kanal-kanal publikasi untuk meningkatkan audiens event keagamaan lintas agama agar mencapai efektivitas 100% seperti pada sektor seni budaya Islam.

Rerata Capaian SK. 2 Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak

Pelaksanaan program kerja pada sasaran kegiatan ini menunjukkan performa yang sangat konsisten dengan Rerata Capaian Kinerja sebesar 98,32% dengan predikat "Baik". Capaian mendekati angka sempurna ini mengindikasikan bahwa seluruh target manajerial

dan teknis dalam bidang penyuluhan serta bimbingan keluarga telah terealisasi sesuai rencana strategis yang ditetapkan.

Efektivitas kinerja pada periode ini sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) di lapangan:

IKSK 2.1. Optimalisasi Penyuluh Agama: Capaian 100% pada indikator penyuluh dengan nilai kinerja baik (mencakup laporan harian hingga konten digital) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pelaporan dan bimbingan telah diadopsi secara efektif.

IKSK 2.2. Ketepatan Jangkauan (Rasio Bimbingan): Efektivitas bimbingan agama terlihat dari tercapainya rasio ideal antara penyuluh dan kelompok sasaran (1:05) secara 100%. Hal ini memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan dan moderasi tersampaikan secara merata dan berkualitas kepada masyarakat.

Output pada bidang bimbingan keluarga dan perkawinan menunjukkan komitmen instansi dalam memperkuat pondasi sosial masyarakat yakni :

IKSK 2.3. Standardisasi Fasilitator: Keberhasilan mensertifikasi fasilitator bimbingan perkawinan hingga 100% dari target merupakan output krusial untuk menjamin mutu materi yang diberikan kepada calon pengantin.

IKSK 2.4. Intervensi Dini (Remaja Usia Sekolah): Realisasi target 4,2% bagi remaja yang memperoleh sertifikat kursus pra-nikah menunjukkan bahwa program preventif terhadap isu-isu keluarga (seperti stunting dan perceraian dini) telah berjalan sesuai jalurnya (*on the right track*).

IKSK. 2.5. Ekspansi Layanan: Peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga sebesar 18% yang terealisasi penuh (100%) membuktikan adanya perluasan aksesibilitas layanan bagi masyarakat luas.

IKSK 2.6. Standardisasi Ibadah dan Layanan: Sertifikasi arah kiblat bagi masjid/musholla serta pemenuhan standar sarana prasarana KUA mencapai efektivitas mutlak (100%). Ini membuktikan komitmen instansi dalam menyediakan infrastruktur layanan yang berkualitas dan sesuai ketentuan syariat bagi masyarakat.

IKSK 2.7. dan IKSK 2.10. Kualitas SDM dan Bimbingan Keluarga: Program Bimbingan Perkawinan bagi calon pengantin dan sertifikasi kompetensi penghulu berhasil direalisasikan sepenuhnya (100%). Hal ini sangat efektif dalam memastikan bahwa garda terdepan layanan pernikahan memiliki kompetensi yang teruji untuk memberikan edukasi ketahanan keluarga.

IKSK. 2.11. Integrasi Data Sosial: Capaian 100% pada integrasi basis data penerima dana sosial keagamaan menunjukkan efektivitas sistem informasi dalam menjamin akuntabilitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan.

Meskipun secara umum luar biasa, terdapat satu catatan pada indikator output:

IKSK 2.9. Dinamika Peristiwa Nikah: Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah mengalami trend penurunan sebesar 0,13% dengan capaian kinerja sebesar 74% (Kategori Sedang). Output ini dipengaruhi oleh faktor kompleks seperti:

1) Tekanan Ekonomi dan Finansial: Kesulitan ekonomi, ketidakpastian pekerjaan, dan biaya pernikahan yang dianggap tinggi membuat pasangan muda menunda pernikahan hingga mapan.
2) Pergeseran Prioritas dan Gaya Hidup: Generasi muda lebih mengutamakan pengembangan diri, karier, dan pendidikan sebelum berkomitmen.
3) Kesiapan Mental dan Trauma: Ketakutan akan tanggung jawab, serta trauma dari melihat kasus perceraian, perselingkuhan, dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang masif di media sosial menurunkan keinginan untuk menikah.
4) Pemberdayaan dan Kemandirian Perempuan: Perempuan saat ini semakin mandiri secara finansial dan berpendidikan, sehingga tidak lagi bergantung pada pernikahan sebagai sarana ekonomi.
5) Perubahan Pandangan Sosial: Pernikahan tidak lagi dipandang sebagai prioritas atau kewajiban sosial segera setelah dewasa, melainkan pilihan yang bisa ditunda.
6) Faktor Lainnya: Adanya batas minimal usia pernikahan (UU No. 16 Tahun 2019) dan maraknya nikah siri yang tidak tercatat di KUA

IKSK 2.15, 2.16, 2.17 Efektivitas program terlihat sangat menonjol pada aspek Standardisasi dan Pengawasan. Beberapa poin krusial meliputi:
Pengawasan dan Pembinaan (100%): Lembaga zakat dan wakaf telah diawasi dan dibina secara penuh (100%) agar selaras dengan prinsip syariat, akuntabilitas, dan profesionalisme. Hal ini sangat efektif dalam membangun kepercayaan publik (public trust) terhadap institusi pengelola dana umat.

IKSK 2.12 dan 2.14 Kolaborasi Strategis (100%): Efektivitas program pendayagunaan zakat dan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan mencapai target mutlak. Ini menunjukkan bahwa sinergi lintas sektor telah berhasil mengintegrasikan dana sosial keagamaan ke dalam program kesejahteraan pemerintah. Pengembangan Produktif (100%): Keberhasilan mengelola harta benda wakaf secara produktif (6,5% dari target

populasi) menunjukkan pergeseran paradigma dari wakaf statis menjadi wakaf yang memberikan nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan.
Output yang dihasilkan dari capaian ini memiliki dampak jangka panjang bagi ketahanan ekonomi umat:

IKSK 2.18 Legalitas Aset: Penerbitan Akta Ikrar Wakaf (AIW) yang mencapai 100% memberikan kepastian hukum atas aset-aset keagamaan, mencegah terjadinya kehilangan aset di masa depan.

IKSK 2.13 Mitigasi Konflik: Meski capaian advokasi pengamanan harta benda wakaf (mutasi/sengketa) berada di angka 95,79%, hasil ini tetap masuk kategori "Baik" dan menunjukkan responsivitas yang tinggi dalam menangani permasalahan hukum di lapangan.

IKSK 2.15 dan 2.16 Profesionalisme Lembaga: Output berupa lembaga yang tersertifikasi secara syariat dan akuntabel menciptakan ekosistem pengelolaan dana sosial yang lebih modern dan transparan.

Kesimpulan rerata capaian SK. 2 adalah kepastian hukum dan layanan: Output berupa sertifikat arah kiblat dan sertifikat kompetensi penghulu memberikan dampak langsung pada meningkatnya kepercayaan (trust) masyarakat terhadap legalitas dan profesionalisme layanan keagamaan. Rerata capaian 98,32% menggambarkan keberhasilan transformasi layanan di tingkat akar rumput (KUA). Untuk mempertahankan prestasi ini, rekomendasi strategis ke depan adalah:

1) Terus meningkatkan koordinasi lintas sektoral untuk mendorong pertumbuhan peristiwa nikah yang tercatat secara resmi.
2) Mempertahankan ritme standardisasi sarpras KUA agar merata di seluruh wilayah guna menjaga konsistensi kualitas layanan publik.
3) Dengan rerata capaian 98,32%, program ini telah berada pada jalur yang tepat (on the right track). Untuk periode mendatang, fokus strategis dapat diarahkan pada:
    a. Rerata capaian 98,32% ini mencerminkan bahwa program kerja tidak hanya bersifat seremonial, tetapi telah menghasilkan output konkret berupa tenaga penyuluh yang kompeten dan sistem bimbingan keluarga yang terstandardisasi.
    b. Untuk mempertahankan efektivitas rerata capaian ini, perlu dilakukan penguatan berkelanjutan pada aspek "Konten Digital" bagi penyuluh agar jangkauan bimbingan tidak hanya terbatas pada kelompok tatap muka, tetapi juga merambah ke audiens yang lebih luas di ranah digital.

c. Akselerasi penyelesaian sengketa harta benda wakaf yang masih tersisa agar mencapai 100%.
d. Memperluas skala kolaborasi program pemberdayaan agar dampak penurunan angka kemiskinan semakin terasa secara signifikan di masyarakat luas.
e. Mendorong lebih banyak aset wakaf untuk dikelola secara produktif melampaui angka 6,5% guna memperkuat kemandirian ekonomi umat.

Rerata Capaian SK. 3 Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji

Sasaran Kegiatan 3 menunjukkan performa yang sempurna dengan meraih Rerata Capaian Kinerja sebesar 100,00% dengan predikat "Baik". Capaian ini menegaskan komitmen Kemenag Tulungagung dalam memberikan prioritas layanan yang berkeadilan, khususnya bagi kelompok rentan. Efektivitas program pada SK 3 ini difokuskan pada pemenuhan hak jamaah lanjut usia (lansia) agar tetap mendapatkan akses keberangkatan yang optimal. Analisis efektivitas menunjukkan:

Ketepatan Alokasi Kuota: Target persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sebesar 5% telah terpenuhi sepenuhnya (100% dari target). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem seleksi, verifikasi, dan manajemen keberangkatan berjalan sangat efektif dan presisi.

Kepatuhan Regulasi: Keberhasilan mencapai angka 100% membuktikan bahwa instruksi strategis mengenai "Haji Ramah Lansia" telah diimplementasikan dengan disiplin tinggi di tingkat operasional.

Output utama dari capaian ini bukan sekadar angka statistik, melainkan mencakup:

Kepastian Keberangkatan: Seluruh calon jamaah lansia yang masuk dalam porsi kuota prioritas (5%) telah diberangkatkan sesuai jadwal tanpa adanya hambatan administratif yang berarti.

Peningkatan Kepercayaan Publik: Keberhasilan memberangkatkan jamaah lansia secara tepat jumlah dan tepat waktu memberikan dampak positif pada citra pelayanan publik Kemenag Tulungagung, dimana rasa keadilan dirasakan langsung oleh masyarakat.

Rerata capaian 100% pada SK 3 ini merupakan standar emas (*gold standard*) dalam pelayanan jamaah. Fokus selanjutnya adalah:

Mempertahankan Konsistensi: Menjaga agar sistem kuota tetap transparan dan akuntabel pada musim-musim berikutnya.

Peningkatan Layanan Pendamping: Mengingat kuota keberangkatan sudah terpenuhi maksimal, langkah strategis berikutnya dapat diarahkan pada peningkatan kualitas pendampingan selama di perjalanan dan di tanah suci untuk memastikan keselamatan jamaah lansia.

Rerata Capaian SK. 4 Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Pada periode evaluasi ini, Sasaran Kegiatan (SK) 3 dan 4 menunjukkan performa yang luar biasa dengan raihan Rerata Capaian Kinerja sebesar 100%. Angka mutlak ini menempatkan kedua sasaran tersebut dalam kategori predikat "Baik" (dan secara faktual mendekati sempurna), yang merefleksikan kedisiplinan eksekusi program terhadap perencanaan yang telah ditetapkan.

Efektivitas Pelayanan Haji dan Umrah (SK 4)

Fokus utama pada SK 4 adalah peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji. Efektivitas kinerja ini terlihat dari:

Standardisasi Infrastruktur: Keberhasilan mencapai 100% dari target (realisasi 80% dari target 80%) pada indikator pusat layanan haji dan umroh terpadu menunjukkan bahwa seluruh unit yang ditargetkan telah memenuhi standar sarana, prasarana, dan prosedur pelayanan.

Aksesibilitas Layanan: Dengan terpenuhinya standar ini, hambatan birokrasi dan teknis dalam pendaftaran haji dapat diminimalisir, sehingga masyarakat mendapatkan kepastian dan kenyamanan layanan yang lebih baik.

Output dan Dampak Kinerja

Output nyata dari capaian 100% pada kedua sasaran ini meliputi:

Output Fisik & Layanan: Tersedianya Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu (PLHUT) yang representatif, modern, dan sesuai regulasi di wilayah kerja terkait.

Dampak Kepuasan Publik: Konsistensi capaian pada SK 3 dan SK 4 memberikan dampak langsung pada peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Transformasi layanan ini memastikan bahwa proses pendaftaran haji tidak lagi dianggap rumit, melainkan transparan dan akuntabel.

Kesimpulan Strategis SK 4

Keberhasilan mempertahankan rerata capaian 100% pada SK 3 dan SK 4 adalah indikator bahwa sistem manajemen internal telah berjalan secara efektif. Tantangan selanjutnya adalah menjaga konsistensi kualitas layanan (service excellence) dan melakukan digitalisasi berkelanjutan agar standar yang telah dicapai saat ini dapat terus relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Rerata Capaian SK. 5 Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

Sasaran Kegiatan untuk "Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jemaah Haji" pada periode ini menunjukkan performa yang paripurna. Berdasarkan data yang dihimpun, indikator utama berupa "Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji" berhasil mencapai target sebesar 70% secara penuh, sehingga menghasilkan Rerata Capaian 100% dengan predikat "Baik". Pencapaian angka 100% dari target yang ditetapkan mencerminkan efektivitas sistem pembinaan yang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa:

Standardisasi Pembinaan: Program manasik haji telah terstruktur dengan baik, di mana setiap calon jemaah yang masuk dalam kuota target berhasil mengikuti dan menyelesaikan tahapan sertifikasi sesuai regulasi.

Optimalisasi Sumber Daya: Penggunaan infrastruktur pembinaan (baik melalui KUA maupun lembaga terkait) telah mencapai titik optimal dalam memfasilitasi kebutuhan edukasi jemaah.

Output utama dari kinerja ini adalah lahirnya jemaah haji yang terliterasi secara syariat dan regulasi. Keberhasilan sertifikasi ini memberikan dampak langsung berupa:

Kemandirian Jemaah: Dengan sertifikat manasik, jemaah dipastikan memiliki bekal pengetahuan yang memadai untuk menjalankan ibadah secara mandiri dan benar, yang pada akhirnya mengurangi beban petugas di lapangan.

Mitigasi Risiko: Sertifikasi ini berfungsi sebagai instrumen penjaminan mutu (quality assurance), memastikan jemaah memahami prosedur kesehatan, keselamatan, dan tata tertib selama di tanah suci.

Rerata capaian 100% ini membuktikan komitmen instansi dalam memberikan layanan bimbingan yang inklusif dan menyeluruh. Untuk periode mendatang, fokus strategis dapat diarahkan pada:

Mempertahankan ritme pembinaan agar tetap konsisten 100%.

Melakukan digitalisasi materi manasik guna meningkatkan kedalaman pemahaman jemaah, melebihi sekadar pemenuhan syarat administratif sertifikasi.

Rerata Capaian SK. 6. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah

Sasaran Kegiatan 6 (SK 6) yang bertujuan untuk "Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah" telah menunjukkan performa yang sempurna. Dengan Rerata Capaian SK mencapai 100% dan predikat "Baik", seluruh target yang ditetapkan telah berhasil direalisasikan secara penuh. Capaian ini menegaskan komitmen instansi dalam memastikan standardisasi pelayanan ibadah melalui mekanisme akreditasi. Efektivitas program pada periode ini terlihat dari keberhasilan pencapaian target akreditasi (A) pada dua pilar utama penyelenggaraan ibadah di luar skema reguler:

Akreditasi Lembaga Penyelenggara Haji Khusus (PIHK): Program pembinaan berhasil mendorong lembaga mencapai target akreditasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan mampu memastikan penyelenggara haji khusus memenuhi standar kualifikasi tertinggi yang ditetapkan pemerintah.

Akreditasi Lembaga Penyelenggara Umrah (PPIU): Sektor umrah juga menunjukkan efektivitas yang maksimal dengan capaian 100%. Keberhasilan ini mencerminkan bahwa intervensi pembinaan yang dilakukan telah mampu menjangkau para penyelenggara umrah untuk tetap patuh pada regulasi dan kualitas layanan.

Output utama dari capaian ini adalah terciptanya ekosistem penyelenggaraan ibadah yang akuntabel dan terstandarisasi. Dampak nyata yang dihasilkan meliputi:

Jaminan Kualitas Layanan: Dengan terakreditasinya lembaga-lembaga tersebut (Predikat A), masyarakat mendapatkan kepastian bahwa biro perjalanan atau lembaga penyelenggara telah melalui proses audit dan pengawasan yang ketat.

Penguatan Pengawasan: Capaian 100% ini membuktikan bahwa fungsi pengawasan berjalan secara simultan dengan pembinaan, sehingga tidak ada lembaga yang tertinggal dalam memenuhi standar akreditasi yang dipersyaratkan.

Rerata capaian 100% (Baik) pada SK 6 merupakan indikator keberhasilan dalam menciptakan tata kelola penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah yang berkualitas.

Keberhasilan ini memberikan landasan yang kuat bagi instansi untuk meningkatkan level pengawasan ke tahap berikutnya, yakni memastikan bahwa status akreditasi yang telah dicapai berbanding lurus dengan kepuasan jemaah di lapangan serta minimnya kasus pelanggaran di masa mendatang.

Rerata Capaian SK. 7. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan

Sasaran Kegiatan 7 difokuskan pada upaya "Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan". Fokus utama dari sasaran ini adalah memastikan bahwa siswa atau santri tidak hanya menyelesaikan pendidikan, tetapi juga mencapai standar kompetensi yang tinggi pada satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama maupun pondok pesantren. Berdasarkan data kinerja, indikator persentase siswa/santri yang lulus dengan predikat "Sangat Baik" menunjukkan hasil sebagai berikut:

Target: 35,5%, Realisasi: 29%, Tingkat Capaian: 81,69% (Predikat: Baik)

Meskipun realisasi (29%) belum menyentuh angka target absolut (35,5%), pencapaian sebesar 81,69% dari target yang ditetapkan menunjukkan efektivitas program yang masuk dalam kategori "Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pendidikan, kurikulum keagamaan, serta pola pembinaan di satuan pendidikan telah berjalan pada jalur yang tepat, meskipun masih terdapat ruang untuk akselerasi kualitas lulusan.

Output utama dari kinerja ini adalah kualitas lulusan yang kompetitif. Keberhasilan 29% siswa/santri meraih predikat lulus sangat baik mencerminkan:

Peningkatan Mutu Akademik: Adanya standarisasi kualitas yang terjaga di lingkungan pesantren dan sekolah keagamaan.

Keberhasilan Akses Pendidikan: Menunjukkan bahwa proses pembelajaran hingga tahap penyelesaian (kelulusan) dapat terjaga dengan baik, yang secara langsung mendukung program peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berakhlak.

Dengan Rerata Capaian SK 7 sebesar 81,69%, organisasi telah menunjukkan kinerja yang stabil. Namun, untuk menutup celah (gap) sebesar kurang lebih 18% dari target optimal, diperlukan langkah-langkah strategis seperti:

Penguatan kapasitas tenaga pendidik (guru/ustadz) dalam metodologi pembelajaran modern.

Penyediaan sarana penunjang ujian dan pembelajaran yang lebih representatif di satuan pendidikan keagamaan.

Pendampingan intensif bagi satuan pendidikan yang memiliki angka kelulusan predikat sangat baik di bawah rata-rata.

Rerata Capaian SK. 8. Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas

Sasaran Kegiatan (SK) 8, yang berfokus pada pemerataan akses dan peningkatan kualitas layanan pendidikan keagamaan serta pesantren, mencatatkan Rerata Capaian sebesar 91,77% dengan predikat "Baik". Capaian ini menunjukkan komitmen instansi dalam menghadirkan pendidikan yang inklusif, sehat, dan berdaya saing bagi masyarakat.

Efektivitas program pada sektor pendidikan ini menunjukkan hasil yang sangat positif pada beberapa indikator kunci:

Keberlanjutan Pendidikan (PAUD ke Dasar): Efektivitas mutlak (100%) tercapai pada angka anak kelas 1 yang pernah mengikuti PAUD. Hal ini membuktikan bahwa program kesiapan belajar anak di lingkungan pendidikan keagamaan telah berjalan sesuai jalur (on-track).

Kesehatan dan Minat Pendidikan: Penyelenggaraan layanan kesehatan sekolah serta peningkatan jumlah siswa mencapai target 100%. Ini mengindikasikan bahwa daya tarik satuan pendidikan keagamaan tetap kuat dan didukung oleh lingkungan belajar yang sehat.

Infrastruktur dan Inklusivitas: Dukungan sarana prasarana (87,27%) dan penyelenggaraan pendidikan inklusif (86,67%) menunjukkan efektivitas yang baik dalam memperluas jangkauan layanan pendidikan bagi seluruh kelompok masyarakat, meski masih terdapat ruang untuk akselerasi di periode mendatang.

Layanan Kesehatan Sekolah: Output berupa layanan kesehatan di 55% satuan pendidikan memberikan dampak langsung pada kualitas hidup siswa dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pertumbuhan Partisipasi Siswa: Realisasi peningkatan jumlah siswa sebesar 7,1% (100% dari target) merupakan output strategis yang menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tetap tinggi terhadap institusi pendidikan keagamaan.

Pendidikan Inklusif: Terlaksananya pendidikan inklusif pada satuan pendidikan kekhasan agama memastikan bahwa negara hadir untuk memberikan hak pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus atau kelompok rentan.

Meskipun secara umum berpredikat "Baik", terdapat indikator yang memerlukan perhatian khusus:

Pendidikan Kesetaraan di Pesantren: Capaian jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan mencapai 76,67% (Predikat: Sedang). Ini menjadi catatan strategis untuk memperkuat sosialisasi dan jemput bola bagi anak tidak sekolah agar dapat kembali ke jalur pendidikan melalui pesantren.

Rerata capaian 91,77% merefleksikan keberhasilan dalam menjaga standar layanan pendidikan. Fokus mendatang adalah memperkuat program pendidikan kesetaraan dan terus mendorong pemenuhan sarana prasarana guna mencapai efektivitas kinerja yang paripurna.

Rerata Capaian SK. 9. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan

Laporan kinerja pada Sasaran Kegiatan (SK) 9 menunjukkan hasil yang sangat impresif dengan Rerata Capaian sebesar 100% dengan predikat "Baik". Seluruh indikator yang ditetapkan telah berhasil memenuhi target (realisasi sesuai dengan sasaran), yang mengindikasikan bahwa manajemen pendidikan dan program intervensi kurikulum berjalan secara presisi dan efektif. Efektivitas capaian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga pilar utama:

Peningkatan Kompetensi Dasar (Literasi & Numerasi):

Output berupa nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk literasi (67%) dan numerasi (61,5%) berhasil mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan efektif dalam menjaga standar kualitas kognitif siswa di tingkat nasional.

Transformasi Kurikulum dan Karakter:

Program penguatan karakter menunjukkan efektivitas tinggi. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran (95%) dan peningkatan nilai karakter melalui kepramukaan

(93,5%) tercapai sepenuhnya. Hal ini didukung oleh output perangkat kurikulum yang telah dievaluasi untuk mendukung cinta kemanusiaan dan lingkungan (93%), menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik, tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat secara moral.

Digitalisasi dan Tata Kelola Partisipatif:

Penyediaan materi ajar digital (74%) dan penyusunan rencana kerja berbasis partisipasi komunitas (94%) menunjukkan transisi menuju pendidikan modern yang inklusif. Efektivitas pengelolaan ini dibuktikan dengan 95% satuan pendidikan masuk dalam kategori pengelolaan partisipatif yang "Baik".

Output nyata dari sinergi program ini terlihat pada:

Prestasi Ekstrakurikuler: Pencapaian 375 prestasi merupakan bukti nyata bahwa bakat siswa terwadahi dengan baik.

Penjaminan Mutu: Tercapainya target akreditasi minimal B (65%) dan penyelenggaraan satuan pendidikan unggul (2,5%) menunjukkan bahwa standar layanan pendidikan terus mengalami peningkatan kualitas yang merata.

Keberhasilan mencapai Rerata 100% pada SK 9 mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyelaraskan antara kebijakan kurikulum, pengembangan karakter, dan pemanfaatan teknologi.

Rekomendasi ke Depan: Meskipun target tercapai 100%, fokus selanjutnya adalah melakukan scaling up (peningkatan target) pada periode berikutnya, terutama pada persentase materi ajar digital dan jangkauan siswa dalam kompetisi internasional, guna memperkuat daya saing lulusan di level global.

Rerata Capaian SK. 10. Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan

Sasaran Kegiatan (SK) 10 yang berfokus pada pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan mencatatkan performa yang luar biasa dengan Rerata Capaian sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Keberhasilan ini menunjukkan ketepatan strategi dalam mengelola ekosistem pendidikan, mulai dari tahap sertifikasi, asesmen kompetensi, hingga pengembangan karir guru dan pengawas. Efektivitas program pada SK 10 terlihat dari pencapaian target yang presisi di berbagai lini strategis: Penguatan Kualifikasi dan Sertifikasi: Seluruh target terkait sertifikasi pendidik (baik guru madrasah maupun guru

agama) dan peningkatan jumlah lulusan PPG mencapai 100%. Hal ini merefleksikan efektivitas proses administratif dan pendampingan akademik yang dilakukan instansi untuk memastikan tenaga pendidik memenuhi standar nasional. Kesesuaian Standar Nasional Pendidikan (SNP): Rasio guru madrasah terhadap siswa yang mencapai target 1:25 menunjukkan bahwa distribusi tenaga pendidik telah direncanakan dengan sangat efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal sesuai standar kualitas. Uji Kompetensi dan Profesionalisme: Capaian 100% pada hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG), Kepala Sekolah (AKK), dan Pengawas (AKP) dengan predikat minimal terampil membuktikan bahwa program peningkatan kapasitas (workshop/pelatihan) berhasil meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial SDM di lapangan secara nyata.

Beberapa output kunci yang memberikan dampak jangka panjang bagi institusi meliputi:

Output Moderasi Beragama: Keberhasilan 100% guru dan tenaga kependidikan memperoleh nilai moderasi beragama dengan predikat baik adalah output krusial. Ini menjamin bahwa lingkungan pendidikan formal menjadi garda terdepan dalam menyemaikan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas. Output Jenjang Karir: Tercapainya target peningkatan jenjang karir bagi guru (10%) dan pengawas (14%) menjadi indikator keberhasilan sistem meritokrasi dan pembinaan kepegawaian yang sehat, yang berdampak langsung pada motivasi kerja SDM.

Output Rekomendasi Kebijakan: Penerbitan rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan (100%) merupakan output strategis yang menjamin keberlanjutan ketersediaan pengajar di masa depan.

Capaian sempurna (100%) pada Rerata SK 10 ini mengonfirmasi bahwa seluruh intervensi program telah berjalan secara efisien. Kualitas SDM tidak lagi hanya diukur dari sisi administratif (sertifikasi), tetapi juga dari sisi substansi (kompetensi dan nilai moderasi). Rekomendasi selanjutnya adalah mempertahankan sistem asesmen berkala ini agar kualitas pengajaran tetap relevan dengan dinamika pendidikan masa kini.

Rerata Capaian SK. 11. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Sasaran Kegiatan (SK) 11 menunjukkan performa yang sempurna dengan Rerata Capaian mencapai 100% dan predikat "Baik". Capaian ini merefleksikan keberhasilan unit kerja dalam menyelaraskan perencanaan program dengan eksekusi anggaran yang presisi, sehingga seluruh target yang ditetapkan dapat terpenuhi sepenuhnya tanpa deviasi. Salah satu pilar utama penggerak keberhasilan ini adalah Nilai Kinerja Anggaran yang mencapai 92 (Efektivitas 100%). Hal ini menunjukkan beberapa poin strategis:

Ketepatan Alokasi: Anggaran dikelola secara efisien untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tanpa adanya pemborosan. Kepatuhan Regulasi: Nilai 92 mencerminkan kedisiplinan yang tinggi dalam pelaporan, penyerapan, dan konsistensi antara rencana penarikan dana dengan realisasi di lapangan.

Optimalisasi Sumber Daya: Dengan serapan yang akuntabel, organisasi mampu menghasilkan output maksimal dari input finansial yang tersedia.

Pencapaian 100% pada Rerata Capaian SK 11 memberikan dampak strategis sebagai berikut:

Keberhasilan Target substansi: Seluruh output yang direncanakan dalam sasaran kegiatan ini telah terwujud secara kuantitas dan kualitas.

Keandalan Operasional: Keberhasilan ini menandakan bahwa sistem pendukung kegiatan berjalan dengan andal, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan akhir.

Kepercayaan Stakeholder: Kinerja anggaran yang linier dengan capaian fisik (100%) memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan profesionalisme tata kelola lembaga. Kombinasi antara skor kinerja anggaran yang tinggi (92) dan capaian sasaran yang sempurna (100%) menempatkan SK 11 sebagai model efisiensi birokrasi. Output yang dihasilkan tidak hanya sekadar memenuhi target administratif, tetapi juga memberikan nilai tambah (value for money) bagi organisasi. Momentum ini perlu dipertahankan sebagai standar baku untuk periode kinerja berikutnya guna memastikan keberlanjutan kualitas layanan dan program.

Rerata Capaian SK. 12. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Sasaran Kegiatan 12 menunjukkan performa yang luar biasa dengan Rerata Capaian sebesar 109,21%, yang menempatkan unit kerja pada kategori predikat "Sangat Baik". Capaian ini melampaui target rata-rata yang ditetapkan, menandakan adanya akselerasi dalam perbaikan tata kelola internal dan komitmen terhadap reformasi birokrasi. Salah satu poin paling krusial dalam capaian ini adalah efektivitas pelaporan kinerja yang mencapai angka 118,42%.

Keberhasilan melampaui target (dari target 76% menjadi realisasi 90%) menunjukkan bahwa sistem monitoring dan evaluasi internal berjalan sangat efektif. Dampak: Satuan kerja tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban administratif, tetapi telah berhasil menyajikan data kinerja yang berkualitas, akurat, dan sesuai standar yang ditetapkan. Ini mencerminkan tingkat kedewasaan organisasi dalam mengelola akuntabilitas.

Output Pembangunan Zona Integritas (ZI)

Output pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas mencapai 100% dengan nilai realisasi 80 (dari target 80). Keberhasilan mempertahankan nilai di angka 80 menunjukkan konsistensi unit kerja dalam mengimplementasikan pilar-pilar pembangunan ZI, mulai dari manajemen perubahan hingga peningkatan kualitas pelayanan publik.

Efektivitas: Hal ini membuktikan bahwa budaya kerja antikorupsi dan pelayanan prima telah terinternalisasi dengan baik di lingkungan satuan kerja.

Dengan skor rerata 109,21%, SK 12 memberikan kontribusi signifikan terhadap citra institusi. Output yang dihasilkan berupa laporan yang standarnya melampaui ekspektasi serta nilai ZI yang stabil menjadi fondasi kuat bagi organisasi untuk:

Membangun kepercayaan publik (public trust).

Menjamin transparansi penggunaan anggaran yang berorientasi pada hasil (outcome).

Menjadi role model bagi unit kerja lain dalam hal tertib administrasi dan integritas.

Rerata Capaian SK. 13. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN

Sasaran Kegiatan (SK) 13 yang berfokus pada penguatan tata kelola internal menunjukkan performa yang luar biasa dengan Rerata Capaian sebesar 103,41%. Capaian dengan predikat "Sangat Baik" ini menegaskan komitmen instansi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan transparan, melampaui standar target yang telah ditetapkan.

Tingginya angka rerata ini didorong oleh efektivitas di beberapa sektor krusial:

Optimalisasi Anggaran: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencatat efektivitas tertinggi sebesar 115,38%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan dan pengelolaan anggaran dilakukan secara sangat efisien, presisi, dan sesuai dengan regulasi teknis yang berlaku.

Kepatuhan Pelaporan: Persentase laporan keuangan semesteran mencapai 106,38%, yang berarti instansi tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga berhasil melampaui ekspektasi dalam hal ketepatan waktu dan kualitas penyajian data.

Pengendalian Internal (PIPK): Penerapan PIPK pada satuan kerja mencapai 101,07%, menunjukkan bahwa mekanisme kontrol internal untuk memitigasi risiko pelaporan keuangan telah terinternalisasi dengan baik di seluruh unit kerja.

Output nyata dari capaian ini memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan organisasi:

Penyelesaian Audit: Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (audit) mencapai 94,20% (Baik). Output ini memastikan bahwa setiap rekomendasi perbaikan dari auditor segera dieksekusi, sehingga meminimalisir temuan berulang di masa depan.

Manajemen Aset (RKBMN): Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) mencapai target mutlak 100%. Output ini menjamin perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan secara tepat waktu dan akurat sesuai kebutuhan riil organisasi.

Capaian 103,41% merupakan indikator bahwa sistem birokrasi internal telah berjalan pada jalur yang benar (on the right track). Untuk mempertahankan performa ini, direkomendasikan untuk:

Melakukan digitalisasi yang lebih terintegrasi pada sistem pelaporan agar efektivitas waktu (106,38%) dapat dipertahankan di periode mendatang.

Terus meningkatkan koordinasi dengan satuan kerja agar penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dapat mendekati angka 100%, demi mencapai zero finding pada periode audit berikutnya.

Rerata Capaian SK. 14. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Sasaran Kegiatan 14 mencatatkan performa yang sempurna dengan Rerata Capaian sebesar 100% dalam kategori predikat "Baik". Capaian ini menunjukkan keberhasilan instansi dalam mengimplementasikan transformasi manajemen SDM, mulai dari aspek perencanaan, pengembangan kompetensi, hingga sistem apresiasi pegawai.

Efektivitas program pada periode ini terlihat dari keberhasilan mencapai target mutlak pada tiga pilar utama:

Profesionalisme ASN: Indeks Profesionalisme ASN mencapai target 100% (skor 76). Hal ini merefleksikan efektivitas upaya peningkatan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin pegawai yang berjalan selaras dengan standar nasional.

Perencanaan Kebutuhan Riil: Satuan kerja telah menunjukkan efektivitas administratif dan strategis dengan pemenuhan 100% rencana kebutuhan serta pengadaan SDM. Ini memastikan bahwa distribusi pegawai di masa mendatang akan lebih tepat sasaran (right man on the right place) sesuai kebutuhan organisasi.

Budaya Kerja dan Motivasi: Pemenuhan target jumlah ASN yang memperoleh penghargaan (5 orang) menandakan berjalannya sistem reward yang objektif, yang bertujuan memicu budaya kompetisi positif dan inovasi di lingkungan kerja.

Output nyata dari capaian ini memberikan pondasi kuat bagi stabilitas organisasi:

Peta Jalan SDM yang Terukur: Tersedianya dokumen rencana kebutuhan pegawai menjadi output krusial untuk meminimalisir kesenjangan peran dalam satuan kerja.

Role Model Organisasi: Output berupa 5 ASN penerima penghargaan teladan/inspiratif menjadi aset strategis sebagai agen perubahan (agent of change) yang memperkuat citra positif instansi.

Standarisasi Kompetensi: Indeks profesionalisme yang terjaga memastikan bahwa output layanan publik yang dihasilkan oleh para ASN memiliki kualitas yang stabil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Capaian 100% pada Rerata SK 14 membuktikan bahwa tata kelola SDM telah dikelola secara profesional dan sistematis. Fokus selanjutnya adalah meningkatkan ambang batas (threshold) target pada periode berikutnya untuk terus mendorong eskalasi kualitas ASN melampaui standar minimal, guna menghadapi tantangan birokrasi yang semakin dinamis.

Rerata Capaian SK. 15. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Sasaran Kegiatan (SK) 15 menunjukkan performa kinerja yang ekselen dengan Rerata Capaian mencapai 100% dan predikat "Baik". Capaian ini menegaskan bahwa seluruh target yang ditetapkan pada indikator hukum dan perizinan telah terealisasi sepenuhnya tanpa hambatan berarti. Efektivitas kinerja pada SK 15 tercermin melalui keberhasilan tata kelola administrasi dan penyelesaian hambatan hukum:

Penyelesaian Kasus Hukum: Dengan tingkat penyelesaian sebesar 100% dari target (realisasi 76% dari basis data yang ada), instansi menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam menangani beban kerja hukum. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem litigasi maupun non-litigasi yang dijalankan berfungsi secara optimal dalam memberikan kepastian hukum. Akurasi Perizinan Orang Asing: Capaian 100% (realisasi 91% sesuai target) dalam rekomendasi izin orang asing menunjukkan efektivitas prosedur operasional standar (SOP) yang ketat namun responsif. Hal ini berperan penting dalam pengawasan serta pemenuhan regulasi administratif bagi warga negara asing di bawah naungan instansi.

Output dan Dampak Strategis

Output yang dihasilkan dari capaian ini memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas organisasi: Legalitas dan Kepatuhan: Output berupa penyelesaian kasus hukum menciptakan lingkungan kerja yang minim risiko hukum (low legal risk) dan meningkatkan kredibilitas instansi di mata publik maupun lembaga pengawas. Tertib Administrasi Kewarganegaraan: Output berupa rekomendasi izin yang tepat waktu dan akurat menjadi instrumen kendali strategis dalam memastikan setiap aktivitas orang asing telah sesuai dengan koridor hukum yang berlaku di Indonesia.

Rerata capaian 100% pada SK 15 merupakan indikator bahwa fungsi pendukung hukum dan perizinan telah berjalan dalam kondisi prima. Keberhasilan ini memberikan landasan yang kuat bagi instansi untuk fokus pada pengembangan program strategis lainnya dengan dukungan legalitas yang mapan.

Rerata Capaian SK. 16. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Sasaran Kegiatan 16 menunjukkan performa yang luar biasa dengan Rerata Capaian mencapai 102,49%, yang diklasifikasikan dalam predikat "Sangat Baik". Capaian ini melampaui target kolektif yang ditetapkan, menandakan adanya akselerasi dalam proses digitalisasi dan pemenuhan standar sarana prasarana perkantoran. Efektivitas Program dan Transformasi Digital, kinerja pada periode ini terlihat sangat menonjol pada aspek Digitalisasi Arsip:

Akselerasi Digital: Dengan capaian sebesar 104,17%, program ini terbukti sangat efektif dalam mengubah sistem pengarsipan konvensional menjadi digital. Melampaui target 48% menjadi 50% menunjukkan komitmen kuat dalam mempermudah aksesibilitas data dan transparansi informasi.

Efisiensi Layanan: Digitalisasi ini tidak hanya sekadar memindahkan dokumen ke folder elektronik, tetapi menciptakan sistem tata persuratan yang lebih responsif dan aman, yang menjadi tulang punggung bagi layanan pengadaan barang dan jasa yang akuntabel.

Output nyata dari pelaksanaan strategi ini meliputi:

Implementasi Roadmap Sarana Prasarana: Keberhasilan mencapai target 100% pada pengembangan sarana dan prasarana berbasis roadmap (65%) memastikan bahwa setiap pembangunan dan pengadaan fisik dilakukan secara terencana, bukan reaktif. Ini menjamin keberlanjutan fungsi kantor dalam jangka panjang.

Modernisasi Lingkungan Kerja: Output berupa fasilitas yang terstandarisasi memberikan dukungan optimal bagi pegawai dalam memberikan layanan publik, sekaligus meningkatkan marwah instansi melalui tata ruang dan fasilitas yang memadai.

Predikat "Sangat Baik" pada SK 16 ini memberikan implikasi bahwa fondasi administratif organisasi telah kuat. Efektivitas digitalisasi arsip yang melebihi target menjadi modal penting untuk menuju paperless office.

Rerata Capaian SK. 17. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi

Sasaran Kegiatan 17 yang berfokus pada peningkatan layanan informasi dan dokumentasi mencatatkan performa Luar Biasa dengan Rerata Capaian sebesar 117,5%. Predikat "Sangat Baik" ini menunjukkan bahwa unit kerja tidak hanya memenuhi standar pelayanan minimum, tetapi juga berhasil melakukan akselerasi yang signifikan dalam penyebaran informasi publik dan konten edukasi kepada masyarakat. Keberhasilan strategis ini didorong oleh dua indikator utama yang menunjukkan efektivitas fungsi komunikasi publik:

Optimalisasi Tata Kelola Informasi (PPID):

Output: Tingkat kematangan penyelenggaraan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) mencapai target sempurna (100%) dengan nilai kematangan 80. Efektivitas: Hal ini merefleksikan kepatuhan yang tinggi terhadap UU Keterbukaan Informasi Publik. Secara strategis, ini berarti sistem dokumentasi dan prosedur layanan informasi telah terstandardisasi dengan baik, sehingga akses publik terhadap data instansi menjadi lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Peningkatan Intensitas Konten Keagamaan & Pendidikan:

Output: Terdapat lonjakan signifikan pada jumlah konten yang dipublikasikan, mencapai 115% dari target yang ditetapkan (realisasi 22% dari target 20%). Efektivitas: Melampaui target sebesar 35% menunjukkan kreativitas dan produktivitas yang tinggi dalam memproduksi konten digital. Output ini sangat efektif dalam mengisi ruang publik dengan narasi keagamaan yang edukatif dan menyejukkan, sekaligus memperluas jangkauan pembinaan mental-spiritual masyarakat melalui platform media.

Rerata capaian 117,5% memposisikan SK 17 sebagai salah satu pilar penggerak citra positif instansi. Efektivitas yang melampaui target pada sektor konten publikasi membuktikan bahwa strategi komunikasi digital yang diterapkan sangat adaptif terhadap kebutuhan audiens saat ini. Rekomendasi Lanjutan: Untuk mempertahankan predikat "Sangat Baik", fokus selanjutnya adalah menjaga konsistensi kualitas konten (substansi) di samping kuantitas yang sudah masif, serta mulai melakukan analisis engagement rate (tingkat interaksi) untuk mengukur sejauh mana konten tersebut memengaruhi perilaku positif masyarakat.

Rerata Capaian SK. 18. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Pada periode laporan ini, Sasaran Kegiatan 18 yang berfokus pada "Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi" berhasil mencatatkan performa yang sempurna dengan Rerata Capaian 100% (Predikat: Baik). Capaian mutlak ini menunjukkan bahwa seluruh target

indikator yang ditetapkan telah terealisasi sepenuhnya tanpa hambatan teknis yang berarti.Efektivitas Intervensi Program

Efektivitas kinerja dalam sasaran ini terlihat dari pengelolaan Persentase Data Statistik yang Dipublikasi yang mencapai 100%. Keberhasilan ini mencerminkan beberapa poin efektivitas strategis:

Ketepatan Waktu (Timeliness): Proses pengumpulan, pengolahan, hingga diseminasi data statistik dilakukan sesuai jadwal (2 dari 2 target publikasi), sehingga data yang dihasilkan tetap relevan bagi para pengambil kebijakan.

Integritas Data: Publikasi data secara penuh menunjukkan sistem informasi internal telah mampu menyajikan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Transparansi Informasi: Tercapainya target ini membuktikan komitmen unit kerja dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik melalui kanal-kanal digital yang tersedia.

Output utama dari kinerja ini adalah tersedianya dokumen data statistik yang komprehensif yang kini dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Manfaat strategis dari output tersebut meliputi:

Basis Pengambilan Keputusan: Data yang dipublikasikan menjadi fondasi utama dalam perencanaan program-program strategis di periode mendatang agar lebih berbasis data (evidence-based policy). Digital Trust: Peningkatan kualitas sistem informasi membangun kepercayaan publik dan stakeholder terhadap validitas informasi yang dikeluarkan oleh instansi.

Capaian 100% pada SK 18 merupakan bukti nyata keberhasilan transformasi digital dalam tata kelola data. Untuk mempertahankan performa ini, langkah selanjutnya yang direkomendasikan adalah:

Meningkatkan interaktivitas platform publikasi agar data tidak hanya tersedia, tetapi juga mudah dianalisis oleh pengguna.

Memperkuat keamanan siber sistem informasi untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data jangka panjang.

Rerata Capaian SK. 19. Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan (SK) 19 menunjukkan performa yang Luar Biasa dengan Rerata Capaian mencapai 100,74%, yang dikategorikan dalam predikat "Sangat

Baik". Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh parameter yang ditetapkan untuk mewujudkan layanan prima di bidang pendidikan tidak hanya terpenuhi sesuai target, tetapi dalam beberapa poin strategis berhasil melampaui ekspektasi.

Efektivitas organisasi dalam mengelola sumber daya terlihat sangat menonjol pada aspek akuntabilitas keuangan:

Optimalisasi Anggaran: Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai efektivitas tertinggi sebesar 104% (Sangat Baik). Hal ini merepresentasikan kemampuan satuan kerja dalam menyerap anggaran secara produktif dan tepat sasaran.

Sinkronisasi Output: Pemanfaatan anggaran yang 100% selaras dengan capaian output menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, di mana setiap rupiah yang dikeluarkan berkontribusi langsung pada hasil kerja nyata.

Output Strategis: Digitalisasi dan Keterbukaan Informasi

Beberapa output kunci yang menjadi pilar pendukung layanan prima meliputi:

Ketahanan Infrastruktur TIK: Pemenuhan infrastruktur layanan dukungan TIK mencapai 100,72%. Output ini menjadi fondasi penting bagi transformasi digital pendidikan, memastikan aksesibilitas layanan tetap stabil dan responsif.

Publikasi dan Transparansi: Akses serta kualitas informasi terkait kebijakan prioritas mencapai capaian 100,50%. Hal ini menunjukkan strategi komunikasi publik yang efektif, di mana program-program strategis pendidikan berhasil terdesentralisasi dan dipahami oleh masyarakat melalui berbagai kanal media.

Validitas Data: Ketersediaan data prioritas yang selaras dengan RPJMN dan Renstra mencapai 100%, menjamin bahwa setiap kebijakan yang diambil didasarkan pada basis data yang akurat dan relevan dengan target nasional.

Rerata capaian 100,74% ini mencerminkan keberhasilan dalam mengintegrasikan antara aspek manajerial (anggaran dan data) dengan aspek teknis (TIK dan publikasi). Dampak langsung dari capaian ini adalah:

Meningkatnya kepercayaan publik terhadap transparansi kebijakan pendidikan.

Terciptanya ekosistem kerja yang lebih ramping dan digital.

Penguatan posisi kementerian dalam mendukung target makro pembangunan nasional (RPJMN).

B. Analisis Capaian Kinerja

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dilakukan kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanakan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menjabarkan 11 (sebelas) Sasaran Strategis dengan memuat 19 (Sembilan belas) Sasaran Kegiatan dan menetapkan 75 (tujuh puluh lima) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai Kantor kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025-2029, diantaranya mencakup dimensi pembangunan manusia dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan proses dan waktu dalam pencapaiannya. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

I. Sasaran Kegiatan Bidang Agama

Sasaran 1 : Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama

1.1. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 83,00

Berdasarkan hasil survei Kementerian Agama RI terbaru, Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) secara nasional pada tahun 2025 tercatat mencapai 77,89, yang merupakan angka tertinggi dalam 11 tahun terakhir. Berikut adalah point-poin terkait Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) dengan target diatas 83,00 (zona sangat tinggi) atau capaian tinggi di wilayah Jawa Timur (termasuk Tulungagung):

Peningkatan Indeks KUB 2025 pada refleksi akhir tahun 2025, angka indeks menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 97,06% provinsi masuk pada

zona hijau (kerukunan tinggi/sangat tinggi). Target Angka Tinggi: Dalam beberapa laporan refleksi kebijakan Kemenag, disebutkan target atau capaian indeks kehidupan beragama (termasuk moderasi dan kerukunan) di beberapa indikator telah menyentuh angka tertinggi, bahkan mencapai 84,61 pada indikator tertentu di penghujung 2025. Kondisi Jawa Timur: Sebagai salah satu provinsi dengan penduduk heterogen, Jawa Timur secara konsisten diupayakan memiliki Indeks KUB diatas rata-rata nasional. Peran Kemenag Tulungagung: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung terus aktif melakukan pembinaan keagamaan dan moderasi beragama untuk menjaga indeks kerukunan tetap tinggi di tingkat lokal.

1.2. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS

Dalam upaya pencegahan terjadinya konflik sosial berdimensi keagamaan secara efektif, efesien, komprehensif, dan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui Early Warning System (EWS). Perserta Kegiatan KUA yang mengembangkan EWS (Early Warning System) Adalah pengurus yang berjumlah 38 orang terdiri dari 19 kepala KUA dan 19 Penyuluh Agama Rumpun 3 (moderasi), kemudian Kegiatan Cegah Dini dan Deteksi Dini Konflik Keagamaan serta Kegiatan berupa Bantuan Operasional FKUB. Sampai dengan tri Wulan IV jumlah Presentase capaian kinerja telah mencapai 100%.

Gambar Kegiatan KUA yang mengembangkan Early Warning System EWS



Gambar Kegiatan FGD Cegah Dini dan Deteksi Dini Konflik Keagamaan



1.3. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS

Pagu awal 64.000.000, terkena dampak hapus blokir sebesar 25.000.000. Sampai akhir triwulan 4 KUA yang sudah melaksanakan EWS di Kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 19 KUA atau 100%. Jadi seluruh KUA yang ada di wilayah kabupaten Tulungagung telah meningkatkan dialog kerukunan dan menfasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS

Gambar Event Implementasi Berbasis Lokasi KMB, Lokasi 1 di Kantor Kecamatan Ngunut



Lokasi 2 di Kantor Kecamatan Besuki



1.4. Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha





1.5. Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam





1.6. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan



Gambar kegiatan pembinaan Jamaah Majelis Taklim "AL-WAHDA"



Sasaran 2 : Meningkatanya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak

2.1. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)

Gambar pelatihan pembuatan konten kreatif materi penyuluhan Kab/Kota



Berikut adalah link dan akun konten digital penyuluh agama kabupaten Tulungagung Z:

a. Website IPARI Tulungagung https://iparitulungagung.com/
b. Instragram IPARI Tulungagung



c. Tiktok IPARI Tulungagung



d. Tiktok penyuluh agama kabupaten Tulungagung

https://www.tiktok.com/@suyitno6399?_r=1&_t=ZS-93RfC2t6JPu

https://www.tiktok.com/@alika_3361?_r=1&_t=ZS-93RhsElaE2z

https://www.tiktok.com/@muhammadkhoiriii?_r=1&_t=ZS-93RgqUtGVxB

https://www.tiktok.com/@pai.iqlal?_r=1&_t=ZS-93RjqDflzRU

https://www.tiktok.com/@langkah.penyuluh?_r=1&_t=ZS-93RhiCUIlfE

https://www.tiktok.com/@muhammadkhoiriii?_r=1&_t=ZS-93RgqUtGVxB

https://vm.tiktok.com/ZS91BKuuED69a-pvo4z/

https://vt.tiktok.com/ZSauWAjXA/

https://vt.tiktok.com/ZSaunkXXd/

https://www.tiktok.com/@fathin.marua?_r=1&_t=ZS-93RiBM35ica

https://vm.tiktok.com/ZS91BwuUnSUj5-akTWZ/

https://www.tiktok.com/@langkah.penyuluh?_r=1&_t=ZS-93RhiCUIlfE

https://vt.tiktok.com/ZSautAw6R/



SERTIFIKAT

Nomor : 080 / FAG / BDK.07 / 2012

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Agama, menyatakan bahwa :

Nama : Afifuddin, S.S.
NIP : 198002132009011014
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulunggagung, 13 Pebruari 1980
Pangkat / Golongan : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Penyuluh Agama Islam
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

TELAH MENGIKUTI

Pendidikan dan Pelatihan Penyuluh yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Surabaya dari tanggal 17 sampai dengan 26 April 2012 yang meliputi 102 jam pelajaran.

Surabaya, 26 April 2012
KEMENTERIAN AGAMA
KEPALA BALAI DIKLAT KEAGAMAAN
SURABAYA

Drs. H. Rusman Langke, M.Pd.
NIP. 196104031989031001

2.2. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama

Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS Tahun 2025

AGAMA	PNS	PPPK
ISLAM	7 Orang	96 Orang
KATHOLIK	1 Orang	-
KRISTEN	-	-
HINDU	-	-
BUDDHA	-	-
KHONGHU CHU	-	-

Satu orang Penyuluh 5 kelompok binaan

Jumlah Penyuluh 104

104 x 5 = 420

Satu Penyuluh memiliki 4 sampai dengan 5 desa binaan di tiap kecamatan

2.3. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi

Jumlah fasilitator yang telah mengikuti Diklat dan pelatihan bimbingan perkawinan dan mendapat sertifikat sebanyak 13 orang baik dari unsur Kepala KUA, Penghulu maupun Penyuluh Agama dan sudah melakukan bimbingan Sus Catin, Bimbingan Keluarga Maslahat dan Bimbingan Remaja Usia Sekolah (Brus).



S/5157/2022

SERTIFIKAT

Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Menyatakan Bahwa :

Nama : Miftahul Huda
NIK : 3504161412800002
TTL : Tulungagung, 14 Desember 1980
Unusan / Satuan Kerja : KUA Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

TELAH MENGIKUTI Bimtek Fasilitator Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin yang diselenggarakan di Jakarta Selama 31 Jam Pada Tanggal 23 Mei 2022 Sampai 26 Mei 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022
Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah

Muhammad Adib



SERTIFIKAT

Nomor : 1565 /KW.13.6/05/2023

Diberikan Kepada:

NOER MASLAHAH,S.AG

Penyuluh Agama Islam Ahli Madya pada KUA Kecamatan Gondang
Kabupaten Tulungagung

Telah Mengikuti:

Kegiatan Bimbingan Teknis Fasilitator Bimbingan Perkawinan Pranikah Calon Pengantin Angkatan I
yang diselenggarakan pada hari Kamis – Minggu, 11 – 14 Mei 2023
di Swiss-Belin Tunjungan Hotel Surabaya

Mengetahui
a.n. Dirjen Bimas Islam
Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah

H. Zainal Mustamin, S.Ag.,M.A.

Surabaya, 14 Mei 2023
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Prov. Jawa Timur

Dr. Husnul Maram, M.H.I

2.4. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah

Gambar kegiatan bimbingan remaja usia sekolah
Lokasi di MAN 2 Tulungagung



Lokasi di MAN 1 Tulungagung



2.5. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam rangka antisipasi terjadinya lonjakan jumlah angka perceraian di kalangan Masyarakat mengadakan Kegiatan Pelibatan Masyarakat pada Gerakan Keluarga Maslahat (Program Bimbingan Keluarga).dilaksanakan di 35 titik rawan. Peserta Kegiatan Pelibatan Masyarakat pada Gerakan Keluarga Maslahat (Program Bimbingan Keluarga) ini berjumlah 35 majelis taklim yang ada di Kabupaten Tulungagung, dan dimasing-masing kegiatan didampingi 1 orang pendamping. Kegiatan Gerakan Keluarga Maslahat juga dilakukan monitoring oleh Seksi Bimas Islam dalam rangka pelaksanaannya. Capaian kinerjanya telah mencapai 100%

PENDAMPING KEGIATAN PELIBATAN MASYARAKAT PADA GERAKAN KELUARGA MASLAHAT TAHUN ANGGARAN 2025

No	Desa	Kecamatan	Hari/Tanggal	Narasumber	Penyelenggara
1	Pucunglor	Ngantru	1 November 2025	Dr. Kholid Thohiri, M.Pd.I	GP Ansor
2	Pakel	Ngantru	Ahad, 02 November 2025	Dr. Kholid Thohiri, M.Pd.I	GP Ansor
3	Pulrerejo	Ngantru	3 November 2025	Dr. Kholid Thohiri, M.Pd.I	GP Ansor
4	Kepuhrejo	Ngantru	4 November 2025	Dr. Kholid Thohiri, M.Pd.I	GP Ansor
5	Srikaton	Ngantru	5 November 2025	Dr. Kholid Thohiri, M.Pd.I	GP Ansor
6	Sendang	Sendang	1 November 2025	Elysaningsih, S.Pd.I	Fatayat NU
7	Nglurup	Sendang	Ahad, 02 November 2025	Elysaningsih, S.Pd.I	Fatayat NU
8	Nglutung	Sendang	3 November 2025	Elysaningsih, S.Pd.I	Fatayat NU
9	Tugu	Sendang	4 November 2025	Elysaningsih, S.Pd.I	Fatayat NU
10	Nyawangan	Sendang	5 November 2025	Elysaningsih, S.Pd.I	Fatayat NU
11	Sidomulyo	Pagerwojo	1 November 2025	Siti Mahuda, S.Pd.	Fatayat NU
12	Gondanggunung	Pagerwojo	Ahad, 02 November 2025	Siti Mahuda, S.Pd.	Fatayat NU
13	Mulyosari	Pagerwojo	3 November 2025	Siti Mahuda, S.Pd.	Fatayat NU
14	Segawe	Pagerwojo	4 November 2025	Siti Mahuda, S.Pd.	Fatayat NU
15	Penjor	Pagerwojo	5 November 2025	Siti Mahuda, S.Pd.	Fatayat NU
16	Tanjung	Kalidawir	1 November 2025	Hj. Alik Mudrikah, M.Pd.I	Fatayat NU
17	Betak	Kalidawir	Ahad, 02 November 2025	Hj. Alik Mudrikah, M.Pd.I	Fatayat NU
18	Tunggangri	Kalidawir	3 November 2025	Hj. Alik Mudrikah, M.Pd.I	Fatayat NU
19	Joho	Kalidawir	4 November 2025	Hj. Alik Mudrikah, M.Pd.I	Fatayat NU
20	Tanjungsari	Boyolangu	1 November 2025	Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I	GP Ansor
21	Beji	Boyolangu	Ahad, 02 November 2025	Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I	GP Ansor

22	Pucungkidul	Boyolangu	3 November 2025	Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I	GP Ansor
23	Gedangsewu	Boyolangu	4 November 2025	Dr. Mukhamad Sukur, M.Pd.I	GP Ansor
24	Pucangan	Kauman	1 November 2025	Arista Dwi Saputri, M.Pd	Fatayat NU
25	Kates	Kauman	Ahad, 02 November 2025	Arista Dwi Saputri, M.Pd	Fatayat NU
26	Karanganom	Kauman	3 November 2025	Arista Dwi Saputri, M.Pd	Fatayat NU
27	Mojosari	Kauman	4 November 2025	Arista Dwi Saputri, M.Pd	Fatayat NU
28	Karangsono	Ngunut	1 November 2025	Lukman Hasan, S.Pd.I	GP Ansor
29	Samir	Ngunut	Ahad, 02 November 2025	Lukman Hasan, S.Pd.I	GP Ansor
30	Balesono	Ngunut	3 November 2025	Lukman Hasan, S.Pd.I	GP Ansor
31	Pulosari	Ngunut	4 November 2025	Lukman Hasan, S.Pd.I	GP Ansor
32	Sambirobyong	Sumbergempol	1 November 2025	Nur Huda, S.Pd.I	GP Ansor
33	Jabalsari	Sumbergempol	Ahad, 02 November 2025	Nur Huda, S.Pd.I	GP Ansor
34	Sumberdadi	Sumbergempol	3 November 2025	Nur Huda, S.Pd.I	GP Ansor
35	Doroampel	Sumbergempol	4 November 2025	Nur Huda, S.Pd.I	GP Ansor

Kegiatan Konsolidasi Pelaporan Bimwin dan Keluarga Sakinah tahun anggaran 2025 yang diikuti oleh Kepala KUA se Kabupaten Tulungagung sebanyak 19 orang dan Penyuluh bidang Keluarga Sakinah sebanyak 19 orang. Capaian kinerja telah maksimal mencapai 100%

Gambar Kegiatan Gerakan Keluarga Maslahat di Kemenag Tulungagung



Gambar kegiatan bimbingan keluarga sakinah



2.6. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat

Target capaian kinerja pada IKSK ini 24 lokasi



2.7. Persentase pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan

Target capaian dari IKSK ini adalah 91,5% dan realisasi capaian 91,5% jadi capaian kinerjanya 100%



2.8. Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana









2.9. Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah

DATA NIKAH TAHUN 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

NO	KECAMATAN	JUMLAH NR		STATUS WALI			NIKAH DI BAWAH UMUR 19 TAHUN
		NIKAH	RUJUK	NASAB	HAKIM	ADHAL	
1	2	3	4	7	8	9	10
1	BESUKI	300	0	271	28	1	11
2	BANDUNG	334	0	313	20	1	13
3	PAKEL	360	0	331	29	0	13
4	CAMPURDARAT	434	0	410	22	1	15
5	TANGGUNGGUNUNG	203	0	174	20	0	27
6	KALIDAWIR	545	0	487	53	5	12
7	PUCANGLABAN	201	0	177	24	0	13
8	REJOTANAGN	547	0	501	43	1	14
9	NGUNUT	537	0	474	63	4	19
10	SUMBERGEMPOL	490	0	416	47	0	3
11	BOYOLANGU	568	0	531	36	1	23
12	GONDANG	397	0	354	42	1	6
13	KAUMAN	355	0	312	43	0	8
14	TULUNGAGUNG	453	0	392	61	0	11
15	KEDUNGWARU	648	0	578	70	0	18
16	NGANTRU	400	0	375	25	0	20
17	KARANGREJO	312	0	287	24	1	8
18	SENDANG	356	0	307	49	0	31
19	PAGERWOJO	253	0	215	38	0	37
	Jumlah	7.693	0	6.905	737	16	302

DATA N SIMKAH 2025

KUA	JANUARI			FEBRUARI			MARET			DESEMBER			JUMLAH	
	K	LK	ITSBAT	K	LK	ITSBAT	K	LK	ITSBAT	K	LK	ITSBAT		
BESUKI	4	25		4	8		1	1		2	1		**215**	
BANDUNG	9	29	1	3	3		1	0		6	16		**255**	
PAKEL	0	45		0	11		0	3		0	17	1	**294**	
CAMPURDARAT	2	36		3	10		0	1		5	15		**293**	
TANGGUNGGUNUNG	3	11		0	10		1	0		2	8	1	**137**	
KALIDAWIR	0	57		0	14		0	3		2	52	1	**475**	B
PUCANGLABAN	2	13		0	13		0	0		1	11		**172**	
REJOTANGAN	3	52		0	21	1	0	2		3	60	2	**564**	B
NGUNUT	0	55	2	2	17		0	1	1	1	47	2	**520**	B
SUMBERGEMPOL	0	64		0	16		0	1		8	33		**424**	B
BOYOLANGU	1	45		3	25		0	1		3	30	1	**450**	B
GONDANG	0	36		0	28		1	2		0	21		**306**	
KAUMAN	9	27		5	22		2	1		3	22	1	**261**	
TULUNGAGUNG	0	32		1	32		0	1		2	35		**364**	
KEDUNGWARU	15	44		6	29		4	0		7	45	1	**525**	B
NGANTRU	1	36		0	29		0	1		1	30		**324**	
KARANGREJO	4	22		4	18		1	0		5	17	1	**249**	
SENDANG	4	21		4	19		1	0		11	23	1	**327**	
PAGERWOJO	1	19		0	10		0	0		1	10		**184**	
JUMLAH	58	669	3	35	335	1	12	18	1	63	493	12	**6339**	

2.10. Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi

Capaian kinerja 100% dari target yang telah ditentukan yaitu 9 jumlah penghulu yang telah memperoleh sertifikat kompetensi


SERTIFIKAT BIMBINGAN TEKNIS PENGHULU
PPPK TAHUN 2025
Nomor: 793/Kw.13.06/10/2025
Diberikan kepada :
WAHYU WIDIONO
TELAH MENGIKUTI
Bimbingan Teknis Penghulu Ahli Pertama Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur pada tanggal 5 dan 8 Agustus 2025
Sidoarjo, 10 Oktober 2025
Kepala Kantor Wilayah
Dr. Akhmad Sruji Bahtiar M.Pd.I
NIP. 197204122000031002

2.11. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional

Rencana penerima dana sosial keagamaaan adalah sebagai mana pada tabel berikut:

Rencana penerima dana sosial keagamaan

No	Lembaga	Jumlah		
		Amil	Mustahik	Muzzaki
1	Baznas Tulungagung		1152	
2	Ummul Quro	3	414	262
3	Yatim Mandiri	13	34171	2147
4	Al Haromain	3	217	67
5	Baitul Maal Hidayatullah	7	758	573
6	LAZISNU	38	311	5088
7	Persada	7	543	1986
8	LAZISMU	8	1824	3324
9	Lembaga Manajemen Infaq	6	5620	978
Total		85	45010	14425

Realisasi penerima dana sosial keagamaan

No	Lembaga	Jumlah				
		Amil	Mustahik	Muzzaki	Penghimpunan	Penyaluran
1	Baznas Tulungagung		1152			
2	Ummul Quro	3	414	262	Rp 280,000,000.00	Rp 201,640,000.00
3	Yatim Mandiri	13	34171	2147	Rp 2,085,647,371.00	Rp 369,489,567.00
4	Al Haromain	3	217	67	Rp 70,875,400.00	Rp 63,580,000.00
5	Baitul Maal Hidayatullah	7	758	573	Rp 1,600,000,000.00	Rp 1,500,000,000.00
6	LAZISNU	38	311	5088	Rp 1,157,153,190.00	Rp 1,272,412,136.00
7	Persada	7	543	1986	Rp 203,447,823.00	Rp 198,912,823.00
8	LAZISMU	8	1824	3324	Rp 2,339,237,878.00	Rp 2,331,188,000.00
9	Lembaga Manajemen Infaq	6	5620	978	Rp 1,968,027,171.00	Rp 1,180,816,302.00
Total		85	45010	14425	Rp 9,704,388,833.00	Rp 7,118,038,828.00

Capaian hasil dari realisasi jumlah penerima

No	Lembaga	Rencana Jumlah Penerima			Realisasi Jumlah Penerima			Capaian
		Amil	Mustahik	Muzzaki	Amil	Mustahik	Muzzaki	
1	Baznas Tulungagung	0	1152	0	0	1152	0	100%
2	Ummul Quro	3	414	262	3	414	262	100%
3	Yatim Mandiri	13	34171	2147	13	34171	2147	100%
4	Al Haromain	3	217	67	3	217	67	100%
5	Baitul Maal Hidayatullah	7	758	573	7	758	573	100%
6	LAZISNU	38	311	5088	38	311	5088	100%
7	Persada	7	543	1986	7	543	1986	100%
8	LAZISMU	8	1824	3324	8	1824	3324	100%

9	Lembaga Manajemen Infaq	6	5620	978	6	5620	978	100%

2.12. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat dalam rangka menginventarisir jumlah calon penerima dana sosial keagamaan yang dapat bermanfaat untuk perberdayaan ekonomi umat, dengan melakukan monitoring langsung ke Lembaga lembaga Amir zakat dan melakukan MoU kepada lembaga lembaga tersebut.

Daftar Lembaga Amil Zakat yang di monitoring Adalah sebagai berikut:

NO	LAZ	ESTIMASI MONITORING		
		HARI	TGL	JAM
1.	LAZ Yatim Mandiri	Senin	17 Februari 2025	09.00-10.00
2.	LAZ Al Haromain	Senin	17 Februari 2025	10.30-11.30
3.	LAZ Lazisnu	Rabu	19 Februari 2025	09.00-10.00
4.	LAZ Persada	Rabu	19 Februari 2025	10.30-11.30
5.	LAZ LMI	Kamis	20 Februari 2025	09.00-10.00
6.	LAZ Lazismu	Kamis	20 Februari 2025	10.30-11.30
7.	BAZNAS Tulungagung	Jum'at	21 Februari 2025	08.30-09.30
8.	LAZ BMH	Jum'at	21 Februari 2025	10.00-11.00

Pelaksanaan MoU dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung



Kegiatan Pendampingan Permberdayaan Ekonomi Umat



2.13. Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti

Berdasarkan data Ikrar Wakaf pada tahun 2025 tidak ada sengketa wakaf yang harus ditindaklanjuti. Dari target kinerja awal tahun sebesar 9,5% terealisasi 9,1% sehingga capaian kinerjanya sebesar 95,79%

DATA AKTA IKRAR WAKAF

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025

NO	KUA	PERUNTUKAN						TOTAL JUMLAH LOKASI	TOTAL LUAS (m2)	JUMLAH TANAH WAKAF			
		PRODUKTIF				NON PRODUKTIF				AIW MANUAL		E-AIW	
		JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)	BENTUK WAKAF	PERUNTUKAN	JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)			H LOKASI	LUAS (m2)	JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)
1	Bandung			SAWAH		11	2.277	11	2.277	4	932	7	1.345
2	Besuki					11	1.933	11	1.933			11	1.933
3	Boyolangu					20	5.903	20	5.903	9	3.027	11	2.876
4	Campurdarat					13	3.375	13	3.375	1	153	12	3.222
5	Gondang					7	1.845	7	1.845			7	1.845
6	Kalidawir					22	6.331	22	6.331			22	6.331
7	Karangrejo					9	5.325	9	5.325			9	5.325
8	Kauman					3	705	3	705			3	705
9	Kedungwaru					22	8.376	22	8.376			22	8.376
10	Ngantru					21	5.513	21	5.513			21	5.513
11	Ngunut					5	1.829	5	1.829			5	1.829
12	Pagerwojo					15	1.846	15	1.846			15	1.846
13	Pakel					10	2.549	10	2.549			10	2.549
14	Pucanglaban	1	720	SAWAH	Kemaslahatan, kesejahteraan Pondok Pesantren dan Madrasah	8	2.304	9	2.304			9	2.304
15	Rejotangan					18	4.563	18	4.563	17	4.232	1	331
16	Sendang					18	4.627	18	4.627			18	4.627
17	Sumbergempol					36	12.127	36	12.127			36	12.127
18	Tanggunggunung					10	1.715	10	1.715	8	1.419	2	296
19	Tulungagung					19	4.879	19	4.879			19	4.879
	Jumlah	1	720			278	78.022	279	78.022	39	9.763	240	68.259

2.14. Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif

Harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan secara produktif, Langkah awalnya dengan wajib dan didaftarkan di Badan Wakaf Indonesia (BWI) serta Kementerian Agama (melalui Kantor Urusan Agama/KUA setempat) untuk melegalkan statusnya. Berdasarkan data Badan Wakaf (BWI) terbaru (2025), persentase tanah wakaf di Indonesia yang dikelola dan dikembangkan secara produktif masih sangat rendah yaitu 9,27 persen sebagaian tanah wakaf masih bersifat konsumtif (untuk masjid, makam, dan madrasah). BWI menagetkan peningkatan pengelolaan wakaf produktif untuk mengubah aset-aset tersebut menjadi bernilai ekonomis dengan mensosialisasikan Gerakan Wakaf Uang.

Rekap data jumlah wakif di Tulungagung

No	Nama Satker	Jumlah Wakif	Jumlah Nominal
1	Kantor Kemenag	72	25.625.000,00
2	KUA	113	26.051.999,00
3	MI	261	38.215.200,00
4	MTs	300	158.035.000,00
5	MA	209	143.858.501,00
6	GPAI	13	2.255.000,00
7	RA	4	900.000,00
8	Tanpa Keterangan	1	100.000,00
	Jumlah	973	395.040.700,00

Gambar Ikrar Wakaf di Kecamatan Sendang



Rakor tentang Wakaf di Kantor LP Ma'arif Tulungagung



2.15. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional

Melaksanakan pembinaan kepada lembaga-lembaga pengelola zakat di Kabupaten Tulungagung. Capaian kinerja sebesar 100%

Rapat Koordinasi dengan lembaga zakat di mini hall Kemenag Tulungagung



2.16. Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional

Pembinaan Lembaga Wakaf



2.17. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina

Target kinerja pada IKSK ini berhasil dan tercapai 100% dimana seluruh Lembaga Zakat dan wakaf dibawah naunagn Kemenag Tulungagung telah mendapatkan pembinaan secara rutin untuk memastikan pengelolaan sesuai dengan standar.

Koordinasi dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung



2.18. Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan

Sepanjang tahun 2025 sudah menerbitkan E-AIW sebanyak 240 Akta dari 240 lokasi tanah wakaf yang diajukan. Target kinerja awal tahun sebesar 90% dan terealisasi 90% jadi capaian kinerja telah tercapai 100% dari target yang telah di tentukan di Perkin.

DATA AKTA IKRAR WAKAF

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025

NO	KUA	PERUNTUKAN						TOTAL JUMLAH LOKASI	TOTAL LUAS (m2)	JUMLAH TANAH WAKAF			
		PRODUKTIF				NON PRODUKTIF				AIW MANUAL		E-AIW	
		JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)	BENTUK WAKAF	PERUNTUKAN	JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)			H LOKASI	LUAS (m2)	JUMLAH LOKASI	LUAS (m2)
1	Bandung			SAWAH		11	2.277	11	2.277	4	932	7	1.345
2	Besuki					11	1.933	11	1.933			11	1.933
3	Boyolangu					20	5.903	20	5.903	9	3.027	11	2.876
4	Campurdarat					13	3.375	13	3.375	1	153	12	3.222
5	Gondang					7	1.845	7	1.845			7	1.845
6	Kalidawir					22	6.331	22	6.331			22	6.331
7	Karangrejo					9	5.325	9	5.325			9	5.325
8	Kauman					3	705	3	705			3	705
9	Kedungwaru					22	8.376	22	8.376			22	8.376
10	Ngantru					21	5.513	21	5.513			21	5.513
11	Ngunut					5	1.829	5	1.829			5	1.829
12	Pagerwojo					15	1.846	15	1.846			15	1.846
13	Pakel					10	2.549	10	2.549			10	2.549
14	Pucanglaban	1	720	SAWAH	Kemaslahatan, kesejahteraan Pondok Pesantren dan Madrasah	8	2.304	9	2.304			9	2.304
15	Rejotangan					18	4.563	18	4.563	17	4.232	1	331
16	Sendang					18	4.627	18	4.627			18	4.627
17	Sumbergempol					36	12.127	36	12.127			36	12.127
18	Tanggunggunung					10	1.715	10	1.715	8	1.419	2	296
19	Tulungagung					19	4.879	19	4.879			19	4.879
	Jumlah	1	720			278	78.022	279	78.022	39	9.763	240	68.259

Gambar kegiatan Ikrar Wakaf di KUA Kecamatan Sendang



Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji

3.1. Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota



Sasaran 4 : Meningkatnya kualitas pendaftaran ibadah haji

4.1. Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan



Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

5.1. Persentasi calon jamaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji

Jumlah Jemaah haji Kabupaten Tulungagung tahun 2025 sebanyak 996 orang dan semua Jemaah telah mendapatkan sertifikat haji.

CARA DOWNLOAD SERTIFIKAT HAJI 2025

Tutorial Download Sertifikat Haji

1. Siapkan nomor porsi & nomor Paspor

2. Copas link berikut di browser (Google Chrome, atau sejenisnya) dan silakan diganti angka 10 digit terakhir dengan nomor Porsi:

https://haji.kemenag.go.id/haji-pintar/downloadSertifikat1446/?id=0123456789

3. Setelah muncul menu, masukkan nomor Paspor

4. Sertifikat sdh bisa di Download

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah

6.1. Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) :

a. Lembaga Penyelenggara Haji Khusus
b. Lembaga Penyelenggara Umrah

KBIHU di wilayahTulungagung yang sudah terakreditasi A yaitu El hakim Menara Kamila, serta Grasindo yang merupakan kantor cabang.

Contoh Penyelenggara Umrah yang telah terakreditasi A

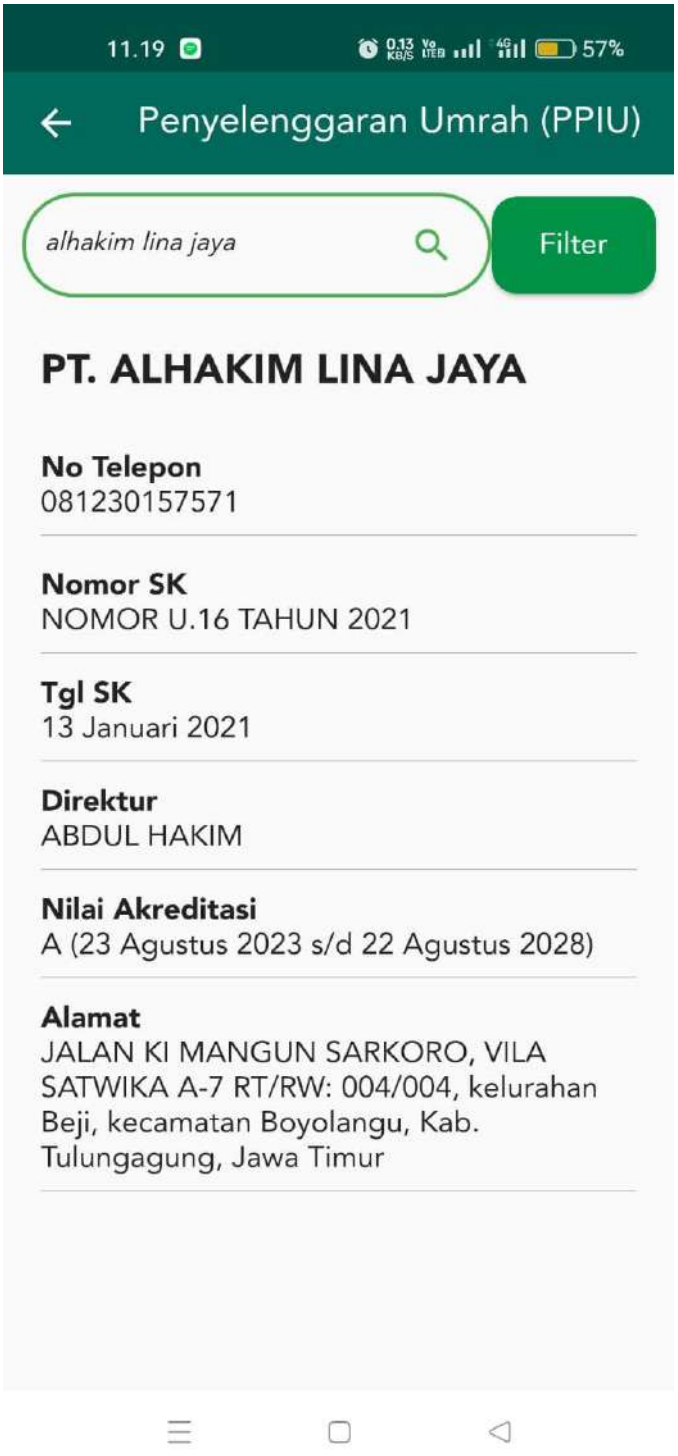

II. Sasaran Kegiatan Bidang Pendidkan Dasar dan Menengah

Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan

7.1. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik



Keren! Seratus Persen Siswa Percepatan Dua Tahun Angkatan I Diterima Studi Lanjut di MA / SMA Papan

14 SMUKED, 3 SMABOY, 2 MAN 2 Kota Malang, 1 MANDUTA dan 1 SMA Taruna Nusantara Magelang dari Total 21 Siswa Percepatan

By Fatima Tuz Zahro
28 Jun 2025, 19:12:08 WIB PRESTASI

HOME PRESTASI MADRASAH GALERY GTK DOWNLOAD RISET ALUMNI MEDIA
KELULUSAN PKBM PMBM KOMIK GREEN-SUNNAH MADRASAH ONLINE CARE (MOC)

***Gambar** : Siswa Percepatan Matsaneta (foto : dok humas)*

MTsN SATU - Keren! Seratus persen siswa percepatan dua tahun MTsN 1 Tulungagung Angkatan I yang berjumlah 21 siswa diterima studi lanjut di Madrasah Aliyah (MA) / Sekolah Menengah Atas (SMA) papan atas. Mereka diterima di MA/SMA papan atas melalui jalur prestasi hasil lomba dan jalur prestasi akademik (nilai rapor) SPMB Jatim, jalur prestasi di MAN 2 Kota Malang dan jalur BEASISWA di SMA Taruna Nusantara, Magelang. "Alhamdulillah, 21 siswa percepatan dua tahun, semuanya diterima di MA/SMA papan atas," jelas Muhibuddin, Kepala MTsN 1 Tulungagung. Di jalur prestasi hasil lomba dan jalur prestasi akademik (nilai rapor) SPMB Jatim, sebanyak 14 siswa diterima di SMAN 1 Kedungwaru dan 3 siswa di SMAN 1 Boyolangu. Dua siswa diterima MAN 2 Kota Malang jalur prestasi dan reguler, 1 siswa di MAN 2 Tulungagung dan 1 siswa di SMA Taruna Nusantara Magelang jalur beasiswa (hms).

Like Sign Up to see what your friends like.



Sasaran Kegiatan 8 : Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas

8.1. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif.

Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif telah mendapatkan Surat Keputusan dari Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Tulungagung dan menerapkannya di lembaga tersebut. Contoh lembaga yang telah menerapkan pendidikan inklusif Adalah di ***Madrasah Ibtidaiyah Modern Sakti Permata Hati Ibu***. Lembaga tersebut dinilai telah berhasil menyelenggarakan pendidikan inklusif sebagai mana yang di amanatkan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 90/2013, PMA 60/2015, dan Kepdirjen Pendis No. 604/2022.



Data siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) MI Modern Sakti Permata Hati Ibu

DATA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Nama	Kelas	Tempat Tanggal lahir	NISM	NISN	Tipe Anak dari PLD Blitar	Tipe Anak dari Psikolog	Terapi Santri	Nama ibu	Nama Ayah	Alamat
1	Athaya Adyatma Ermansyah	1	Tulungagung, 30 April 2018	111235040096250006	3181733301			Austisme	Erma Magfiroh	Beny Ferdyansah	Dsn. Contong, RT/RW : 001/001, Ds. Ngunggahan, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung
2	Ghufron Amirul Muttaqin	1	Tulungagung, 9 Oktober 2018	111235040096250009	3181245131			HDHD	Siti Lutpiyani	Choirul Muttaqin	Dsn Pinggirsari, RT/RW : 004/003, Ds. Pinggirsari, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
3	Kirana Putri Dyatmika	1	Tulungagung, 6 Maret 2018	111235040096250025	3189122473			ADHD (Griya Terapi)	Kurnia Dwi Puspita	Saiful Huda	Dsn. Kates, RT/RW : 001/003, Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
4	Abi Maulana Putra Bramantya	2	Tulungagung, 28 Desember 2017	111235040096240002	3176272523			ADHD	Sukma Dwi Cintari	Bramantya Ade Putra	Jl. PJ Sudirman Gg. 7 No. 107, RT/RW. 001/003 Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung
5	Chanana Milladunna Mustofa	4	Blitar, 14 Mei 2013	111235040096220006	0134883310	Intellectual Disability (lambat belajar)	Keterlambatan Perkembangan		'Izzun Mariyam	Mohamad Mustofa	Jl. Basuki Rahmat 93 RT/RW 002/003 Ds. Kampungdalem, Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung
6	Muhammad Zain Alfa Karangga	4	Tulungagung, 29 Desember 2013	111235040096220013	0134982188	Intellectual Disability (permasalahan komunikasi)			Ria April Liana	Yuliyanto	Dsn. Plandaan Sedayu RT/RW 001/001 Ds. Bungur Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung
7	Azka Aldric Putra Hartoko	4	Tulungagung, 28 Mei 2014	111235040096220026	0149628378	Intellectual Disability (permasalahan komunikasi)			Ernia Nur Wahyuni	Merchan Hartoko	Dsn. Ngantru RT/RW 002/001 Desa Ngantru Kec. Ngantru Kab. Tulungagung
8	Muhammad Abizar Ramadhan Saputra	4	Tulungagung, 28 Juni 2014	111235040096230026	0143724201		Retardasi mental		Puji Astutik	Gunawan	Dsn. Ringinsari RT/RW 001/001 Ds. Ringinpitu Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung
9	Fathin Fatharani	4	Tulungagung, 18 Juni 2014	111235040096250036	0149114027				Novayati	Sugeng Riyanto	Dsn. Ringinsari RT/RW. 001/003 Ds. Ringinpitu Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung
10	Dahlan Rizqi Ardiansyah	5	Tulungagung, 26 Agustus 2014	111235040096210005	0142708818	Intellectual Disability (permasalahan komunikasi)	Retardasi Mental, Permasalahan Komunikasi		Dwi Astutik	Dwi Rinarno	Dsn. Rejoagung RT/RW 005/002 Ds. Rejoagung Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung
11	Muhammad Naufaliano Al Ramadhani	5	Tulungagung, 01 Juli 2014	111235040096210012	0145498373	Intellectual Disability (permasalahan komunikasi)	Hiperaktif		Yeni Mawarni Arista	Andris Dwi Amtoko	Dsn. Karang Anom RT/RW 016/007 Ds. Srikaton Kec. Ngantru Kab. Tulungagung
12	Sulthan Rakha Setyawan	5	Tulungagung, 29 September 2013	111235040096210015	3135561494	Intellectual Disability (permasalahan komunikasi)	Retardasi Mental, Keterlambatan dalam berbicara		Siti Nurrohmah	Hari Setyawan	Jl. MT Haryono VI/7-B RT/RW 004/004 Kel. Bago Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung
13	Mohamad Afriza	5	Jakarta, 26 April 2014	111235040096230028	3144041325		Hambatan Intelektual		Sri Utami	Annur Kholiq	Lingk. Bulurejo RT/RW 003/003 Kel. Warujayeng Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk



8.2. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana

Data Madrasah yang memenuhi SPM Sarpras tahun 2025 sebanyak 151 lembaga dan yang menerima bantuan sebanyak 5 lembaga

Pemberitahuan Sasaran Penerima Program/Bantuan
Berdasarkan Surat Dirjen Pendis Nomor : B-690/Dt.I.I/PP.05/12/2025 tanggal 24 Desember 2025

No	NSM	NAMA MADRASAH	NILAI/ BENTUK BANTUAN	JENIS BANTUAN/PROGRAM	RUANG LINGKUP / PEMANFAATAN
1	101235040116	RA THOLIBUL KARIM AL-HUDA	UANG	PROGRAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA ESENSIAL RA	BELANJA PERALATAN DAN MESIN/ ALAT PERAGA
2	121135040004	MTSN 3 TULUNGAGUNG	BARANG	REVITALISASI SARANA MADRASAH NEGERI MELALUI PROGRAM	PC ALL IN ONE
3	121135040006	MTSN 1 TULUNGAGUNG	BARANG	REVITALISASI SARANA MADRASAH NEGERI MELALUI PROGRAM	PC ALL IN ONE
4	121235040011	MTSS SUNAN KALIJOGO	UANG	BANTUAN PEMBANGUNAN MADRASAH	PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU
5	131135040003	MAN 3 TULUNGAGUNG	BARANG	REVITALISASI SARANA MADRASAH NEGERI MELALUI PROGRAM	PC ALL IN ONE

Satuan Pendidikan Pesantren yang memenuhi standar sarpras





8.3. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren

8.4. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)

Semua siswa kelas 1 MI pernah mengikuti PAUD/TK/RA/BA capaian kinerja 100%

DAFTAR SISWA MADRASAH

PER 30 SEPTEMBER 2025

Nama Lembaga	NSM	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Total	Tanpa Rombel	Belum Teridentifikasi	Jumlah Lulusan Terakhir	Disabilitas	Berkebutuhan Khusus
MAN 3 TULUNGAGUNG	`131135040003	236	322	558		353			11
MAN 1 TULUNGAGUNG	`131135040001	327	858	1185		787			4
MAN 2 TULUNGAGUNG	`131135040002	416	855	1271		827			2
MTSS AT-THOHIRIYAH PINGGIRSARI NGANTRU	`121235040033	16	8	24		18			
MTSS UNTUNG SUROPATI PANGGUNGREJO	`121235040034	81	70	151		98			
MTSS ABDUL QADIR	`121235040032	22	16	38		23			2
MTSS AL MA'ARIF TULUNGAGUNG	`121235040030	122	92	214		154			2
MTSS MANBAUL ULUM	`121235040031	32	28	60		43			
MTSS SUNAN KALIJOGO	`121235040025	109	91	200		144			
MTSS PSM MIRIGAMBAR	`121235040026	22	16	38		30			
MTSS AL GHOZALI	`121235040023	44	36	80		57			
MTSS AR ROSYIDIYAH	`121235040024	83	73	156		128			
MTSS DARUNNAJAH	`121235040029	11	14	25		15			1
MTSS DARUL FALAH	`121235040027	300	229	529	1	344			3
MTSS SULTAN AGUNG	`121235040028	30	20	50		42			1
MTSS DARUSSALAM	`121235040021	107	66	173		127			
MTSS PSM	`121235040022	122	103	225	2	163			1
MTSS SUNAN AMPEL	`121235040020	10	9	19		14			
MTSS QOIDATUL MAROM	`121235040014	10	2	12		8			
MTSS AL HUDA KEDUNGWARU	`121235040015	33	24	57		48			
MTSS PSM JELI	`121235040013	152	120	272		179			
MTSS MIFTAHUL HUDA	`121235040018	76	48	124		80			10
MTSS PAKEL	`121235040019	14	10	24		19			1
MTSS DARUL HIKMAH KEDUNGWARU	`121235040016	328	349	677		523			
MTSS AL MAARIF	`121235040017	34	39	73		58			
MTSS ASWAJA	`121235040010	112	66	178		141			
MTSS SUNAN KALIJOGO	`121235040011	79	63	142		108			
MTSS ASSYAFIIYAH	`121235040009	36	42	78		54			
MTSS MUHAMMADIYAH	`121235040003	64	43	107		58			1

MTSS PSM	`121235040004	9	1	10		9			
MTSS AL HUDA BANDUNG	`121235040001	166	165	331		204			
MTSS MIFTAHUL HUDA	`121235040002	63	98	161	1	128			
MTSS UMMUL AKHYAR	`121235040007	36	45	81		58			
MTSS DARUSSALAM	`121235040008	63	62	125		80			
MTSS WALISONGO	`121235040005	16	16	32		21			1
MTSS AL ISLAM	`121235040006	9	9	18		10			
MAS UMMUL AKHYAR	`131235040004	16	27	43		34			
MAS DARUSSALAM	`131235040005	26	37	63	3	36			2
MAS DARUL HIKMAH	`131235040008	217	287	504		326			1
MAS AT THOHIRIYAH	`131235040009	21	32	53		41			1
MAS SUNAN GIRI	`131235040006	19	16	35		27			
MAS AL MUSLIHUN	`131235040007	25	32	57		36			
MAS DIPONEGORO BANDUNG	`131235040002	55	57	112		78			
MAS UNGGULAN	`131235040003	7	43	50		38			
MAS MUHAMMADIYAH	`131235040001	18	16	34		20			3
MAS DARUSSHOLIHIIN CAMPURDARAT	`131235040017	49	35	84		55			
MAS AL HIKMAH MELATHEN	`131235040018	87	69	156		98			1
MAS DARUL FALAH	`131235040015	79	91	170		115			
MAS AL FATTAHIYYAH NGRANTI	`131235040016	203	174	377	1	242			2
MAS PSM MIRIGAMBAR	`131235040013	40	37	77		53			2
MAS HASYIM ASYARI	`131235040014	24	45	69		46			
MAS BUSTANUL ULUM	`131235040011	25	12	37		24			
MAS AL MA'ARIF	`131235040012	79	71	150		105			
MAS ASWAJA	`131235040010	35	22	57		41			
RA PLUS AL HUDA	`101235040010	12	14	26		11			
RA TARBIYATUSSIBYAN	`101235040011	38	29	67		24			
RA SYARIFUL MUTTAQIN	`101235040012	31	32	63		29			1
RA MADINUL ULUM	`101235040013	57	59	116		58			
RA AL WATHONIYAH	`101235040014	89	79	168		88			
BA AISYIYAH	`101235040015	23	10	33		25			
RA AL FALAH	`101235040016	14	17	31		23			
RA AL HIDAYAH	`101235040017	19	16	35		24			
RA AL HIKMAH	`101235040018	29	28	57		26			
RA AL HUDA	`101235040019	23	23	46		32			
BA AISYIYAH	`101235040001	42	46	88		47			
RA AL HUDA	`101235040002	39	27	66		34			
RA PSM TALUNKULON	`101235040003	26	20	46		24			
RA AFANDI	`101235040004	38	37	75		47			
RA AL AMIN	`101235040005	13	7	20		15			
RA AL IKHLAS	`101235040006	19	22	41		17			
RA WALISONGO	`101235040007	36	32	68		38			
RA AL HIDAYAH	`101235040008	28	25	53		36			
RA AL HIKMAH	`101235040009	40	27	67		36			1
RA MUTAALIMIN	`101235040030	26	12	38		27			

RA NURUL IMAN KARANGTALUN	`101235040031	31	33	64		42			
RA NURUL ULUM	`101235040032	16	11	27		14			
RA PANCA HIDAYAH	`101235040033	9	9	18		9			
RA ROUDHOTUL HUDA	`101235040034	36	30	66		42			
RA TARBIYATUSSIBYAN	`101235040035	26	32	58		35			
RA AL FALAH	`101235040036	15	30	45		29			
RA MIFTAHUL FALAH	`101235040037	42	41	83		46			
RA PSM JELI	`101235040038	76	66	142	1	73			
RA PSM SUKOWIYONO	`101235040039	64	55	119		68			
RA AL HUDA	`101235040020	6	14	20		11			
RA AL HUDA	`101235040021	60	60	120		74			
RA AL KHODIJAH 01	`101235040022	25	30	55		26			
RA AL KHODIJAH	`101235040023	13	9	22		16			
RAUDHATUL ATFHAL AR-ROHMAH	`101235040024	25	29	54		33			
RA AR ROHMAH KALIBATUR	`101235040025	37	28	65		39			
RA DARUL MUTTAQIN	`101235040026	13	14	27		17			
RA DARUSSAADAH	`101235040027	27	38	65		39			
RA DARUSSALAMAH	`101235040028	17	28	45		19			
RA ISLAMIYAH	`101235040029	22	19	41		25			
RA AL KHODIJAH	`101235040094	50	59	109		56			
RA BUDI UTOMO	`101235040095	31	22	53		33			2
RA HIDAYATUL MUBTADIIN	`101235040096	28	37	65		30			
RA PSM MIRIGAMBAR	`101235040097	19	20	39		21			
RA RADEN FATAH	`101235040098	57	61	118		62			
RA ROUDLOTUL ULUM	`101235040099	49	44	93		60			
RA MIFTAHUL HUDA	`101235040090	50	59	109		42			
RA AL ISLAM	`101235040091	42	49	91		32			
RA AL HIKMAH	`101235040092	28	31	59		39			
RA AL KHODIJAH	`101235040093	44	32	76		41			
RA IRSYADUSH SHIBYAN	`101235040083	74	47	121		73			
RA KARTINI	`101235040084	71	89	160		81			
RA MIFTAHUL ULUM	`101235040085	24	17	41		17			
RA NURUL HUDA DESA BANJAREJO	`101235040086	43	37	80		40			
RA PSM TANEN	`101235040087	18	9	27		17			
RA PSM REJOTANGAN	`101235040088	66	62	128		64			
RA WAHID HASYIM	`101235040089	16	6	22		12			
RA MAFATIHUL ULUM	`101235040060	12	19	31		21			
RA ROUDLOTUS SALAFIYAH	`101235040050	19	19	38		20			
RA AL KHODIJAH	`101235040051	35	45	80		38			
RA AL FALAH	`101235040052	13	18	31		20			
RA AL HIDAYAH	`101235040053	81	66	147		72			
RA AL KHODIJAH	`101235040054	20	18	38		13			
RA AL KHODIJAH	`101235040055	30	32	62		25			
RA AL KHODIJAH	`101235040056	42	56	98		61			
RA AL KHODIJAH	`101235040057	56	37	93		48			

RA AL KHODIJAH	`101235040058	27	31	58		34			
RA HARAPAN IBU	`101235040059	23	21	44		24			
RA AL FURQON I	`101235040040	22	37	59		29			
RA AL FURQON II	`101235040041	40	33	73		39			
RA CUT NYAK DIEN	`101235040042	39	49	88		38			
RA DARUL HUDA	`101235040043	38	33	71		41			
RA HIDAYATUL MUBTADIIN	`101235040044	22	12	34		14			
RA MIFTAHUL HUDA	`101235040045	32	30	62		21			
RA NAHDLATUL WALAD	`101235040046	55	69	124		62			
RA NURUL HUDA PUCUNG	`101235040047	19	12	31		15			
RA PSM PUCUNG	`101235040048	17	18	35		28			
RA PSM	`101235040049	36	29	65		43			
RA DEWI SARTIKA	`101235040080	31	25	56		43			
RA DARUSSALAM ARIYOJEDING	`101235040081	68	54	122		78			9
RA HALIMAH ASSYADIYAH	`101235040082	68	63	131		66			1
RA AL FAJAR	`101235040072	28	23	51		25			
RA AL HUDA KARANGSARI	`101235040073	28	27	55		34			
RA AL KHODIJAH BANJAREJO	`101235040074	28	25	53		26			
RA AL-KHODIJAH TENGGUR	`101235040075	61	60	121		45			
RA AL-KHODIJAH	`101235040076	21	31	52		29			
RA AL KHODIJAH	`101235040077	32	36	68		45			
RA DARUL ULUM REJOTANGAN	`101235040078	46	40	86		48			
RA DARUSSALAM	`101235040079	31	16	47		25			
RA BUSTANUTH THOLIBIN	`101235040070	91	84	175		104			
RA MAMBAUL HUDA	`101235040071	12	19	31		14			
RA MIFTAHUL HUDA	`101235040061	60	47	107		71			
RA NURUL HUDA	`101235040062	21	20	41		21			
RA AL FALAH	`101235040063	66	54	120		69			
RA AL HIDAYAH	`101235040064	56	49	105		48			1
RA AL-HIDAYAH	`101235040065	55	36	91		42			
RA AL HIDAYAH	`101235040066	25	17	42		19			
RA BAITURROHMAN	`101235040067	40	21	61		33			
RA NURUL DHOLAM	`101235040068	12	10	22		16			
RA AL HIDAYAH	`101235040069	24	28	52		19			
RA MAMBA'UL ULUM CLUWOK BONO	`101235040130	15	9	24		11			
RA UMMUL AKHYAR	`101235040120	23	29	52		22			
RA BAITUR ROHMAN BANTENGAN	`101235040121	40	46	86		44			
RA AL-QUR AN JABALKAT	`101235040122	30	18	48		28			
RA AL MUBAROK SAMAR	`101235040123	10	10	20		15			1
RA NAHDLATUL ULAMA KARANGSARI	`101235040124	12	9	21		14			1
RA AL MU'MINUN KENDALBULUR	`101235040125	32	13	45		25			
RA QUR'AN NURUL HIDAYAH TANJUNGSARI	`101235040126	11	12	23		14			
RA MUSLIMAT AL KHODIJAH KEBOIRENG	`101235040127	7	9	16		9			
RA SAINS ALAM ULUL ALBAB MARON BOYOLANGU	`101235040128	14	15	29		17			
RA DARUSSYAFA'AH TANGGULWELAHAN	`101235040129	13	9	22		9			

RA NAHDLATUL ULAMA TERPADU	`101235040110	51	47	98		50			
RA DARUL ULUM	`101235040111	14	15	29		3			
RA PERWANIDA AL ISTIGHOTSAH	`101235040112	90	90	180		95			
RA SITI MASITHOH	`101235040113	14	19	33		10			
RA ASWAJA	`101235040115	43	45	88		40			
RA THOLIBUL KARIM AL-HUDA	`101235040116	39	35	74		32			
RA AL-HIDAYAH	`101235040117	20	18	38		26			1
RA BUSTANUL FURQON	`101235040118	10	2	12		7			
RA THOLABUL ILMI	`101235040119	19	18	37		24			
RA MASITHOH	`101235040100	52	62	114		45			
RA AL-MUTTAQIIN	`101235040101	25	24	49	1	23			
RA MUTIAHIKMAH	`101235040102								
RA AL KHODIJAH 02	`101235040103	26	29	55		30			
RA AL HIDAYAH	`101235040104	6	10	16		5			
RA AL-MUHAJIRIN	`101235040105	12	19	31		16			
RA BUSTANUL ULUM	`101235040106	76	59	135		60			
RA IMAM MUSLIM	`101235040107	82	64	146		70			
RA AL-KHODIJAH	`101235040108	21	25	46		27			
RA NURUL HIDAYAH	`101235040109	24	22	46		22			
MIN 2 TULUNGAGUNG	`111135040001	266	230	496		421			
MIN 7 TULUNGAGUNG	`111135040002	240	228	468		377			
MIN 6 TULUNGAGUNG	`111135040003	215	183	398		337			2
MIN 3 TULUNGAGUNG	`111135040004	242	249	491		405			1
MIN 4 TULUNGAGUNG	`111135040005	162	179	341		265			
MIN 5 TULUNGAGUNG	`111135040006	274	267	541		442			3
MIN 1 TULUNGAGUNG	`111135040007	242	233	475		387			
MTSN 4 TULUNGAGUNG	`121135040001	454	582	1036		692			
MTSN 7 TULUNGAGUNG	`121135040007	445	473	918		595			
MTSN 1 TULUNGAGUNG	`121135040006	451	623	1074		694			
MTSN 6 TULUNGAGUNG	`121135040008	407	526	933		621			2
MTSN 2 TULUNGAGUNG	`121135040003	508	541	1049		698			2
MTSN 8 TULUNGAGUNG	`121135040002	210	268	478		335			1
MTSN 5 TULUNGAGUNG	`121135040005	324	291	615		381			1
MTSN 3 TULUNGAGUNG	`121135040004	471	571	1042		703			
MIS DARUL ULUM SALAKKEMBANG	`111235040021	38	43	81		67			
MIS DARUL ULUM KALIBATUR	`111235040020	65	67	132		110			1
MIS DARUSSALAMAH	`111235040023	47	37	84		68			
MIS DARUSSAADAH	`111235040022	114	121	235		196			
MIS MUHAMMADIYAH	`111235040029	21	28	49		42			1
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040028	58	66	124		110			
MIS ISLAMIYAH KALIDAWIR	`111235040025	22	34	56		46			
MIS HIDAYATUTH THOLIBIN	`111235040024	61	61	122		106			
MIS MIFTAHUL ULUM	`111235040027	81	79	160		130			
MIS MAMBAUL HIKAM	`111235040026	51	42	93		78			
MIS PANCA HIDAYAH	`111235040032	21	30	51		40			

MIS NURUL ULUM	`111235040031	26	33	59		50			
MIS RIYADLOTUL UQUL JOHO	`111235040034	49	67	116		102			
MIS ROUDLOTUL MUTAALLIMIN	`111235040033	30	31	61		54			1
MIS NURUL IMAN	`111235040030	58	77	135		106			1
MIS MIFTAHUL FALAH	`111235040039	152	137	289		233			1
MIS SUKOREJO KULON	`111235040036	22	19	41		34			
MIS ROUDLOTUT THOLIBIN	`111235040035	31	39	70		55			
MIS AL FALAH	`111235040038	85	91	176		153			1
MIS TARBIYATUSSIBYAN	`111235040037	83	72	155		135			
MIS DARUL HUDA	`111235040043	143	172	315		262			1
MIS SUNAN GIRI BORO	`111235040042	117	110	227		199			
MIS HIDAYATUL MUBTADIIN	`111235040045	51	46	97		86			
MIS FATHUL HUDA PUCUNG	`111235040044	55	51	106		87			1
MIS AL MAARIF	`111235040041	163	178	341		289			
MIS PSM SUKOWIYONO	`111235040040	61	70	131		89			1
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040047	71	87	158		142			
MIS ISLAMIYAH PINGGIRSARI	`111235040046	155	176	331		265			
MIS ROUDLOTUS SALAFIYAH	`111235040049	38	53	91		81			
MIS PSM PADANGAN	`111235040048	100	109	209		179			
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040054	75	76	151		126			2
MIS MAFATIHUL ULUM	`111235040053	27	32	59		42			
MIS TARBIYATUL ATHFAL	`111235040056	106	106	212		181			
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040055	64	65	129		113			
MIS AL IFADAH	`111235040050	169	195	364		286			1
MIS BAITURROHMAN	`111235040051	70	67	137		123			
MIS AL-FALAH	`111235040058	102	89	191		154			
MIS THORIQUL HUDA	`111235040057	144	159	303		248			
MIS BAITURROHMAN	`111235040059	74	74	148		119			
MIS AL AZHAAR	`111235040001	279	246	525		438			4
MIS MUHAMMADIYAH	`111235040007	20	35	55		49			
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040006	47	49	96		75			
MIS SUNAN AMPEL	`111235040009	127	127	254		210			1
MIS AL-HIKMAH	`111235040008	106	88	194		164			1
MIS NURUL HUDA	`111235040003	107	91	198	1	162			
MIS MUHAMMADIYAH PLUS	`111235040002	163	147	310		253			7
MIS AFANDI	`111235040005	128	104	232		179			
MIS PSM TALUNKULON	`111235040004	45	58	103		88			
MIS TARBIYATUSSIBYAN	`111235040010	234	177	411		319			
MIS MADINUL ULUM	`111235040012	201	195	396		340			
MIS DARUSSALAM	`111235040011	177	176	353	1	306			
MIS AL HUDA	`111235040018	48	51	99		86			
MIS AL HIDAYAH 02	`111235040017	78	82	160		138			
MIS DARUL MUTTAQIN	`111235040019	35	30	65		56			
MIS AL ISHLAH	`111235040014	142	169	311		261			
MIS UMMUL AKHYAR	`111235040013	70	62	132		109			4

MIS AL HIDAYAH 01	`111235040016	95	97	192		163			
MIS BUSTANUL ULUM	`111235040015	286	273	559		457			4
MIS SANAN	`111235040063	102	87	189		152			
MIS AL HUDA	`111235040070	76	74	150		134			
MIS BUSTANUTH THOLIBIN	`111235040065	160	198	358		315			
MIS AL HIDAYAH	`111235040064	63	47	110		91			1
MIS IRSYADUSH SHIBYAN 01	`111235040067	59	51	110		93			
MIS MAMBAUL HUDA	`111235040066	41	46	87		69			
MIS MIFTAHUL ULUM	`111235040061	61	51	112		83			
MIS JATI SALAM GOMBANG	`111235040060	326	344	670		556			
MIS NURUL DHOLAM TAMBAN	`111235040062	40	24	64		55			
MIS AL GHOZALI	`111235040069	56	52	108		93			
MIS IRSYADUSH SHIBYAN 02	`111235040068	51	46	97		82			
MIS PSM SUMBERAGUNG	`111235040081	78	49	127		103			2
MIS MIFTAHUL ULUM	`111235040080	53	69	122		105			
MIS DARUSSALAM 02 ARIYOJEDING	`111235040076	64	69	133		100			
MIS DARUSSALAM 01 ARIYOJEDING	`111235040075	55	60	115		94			1
MIS MANBAUL ULUM	`111235040078	218	224	442		375			2
MIS IRSYADUT THOLIBIN	`111235040077	95	95	190		146			2
MIS ARROSIDIYAH	`111235040072	97	98	195		163			
MIS AL WATHONIYAH	`111235040071	73	63	136		120			3
MIS DARUSSALAM BLIMBING	`111235040074	53	48	101		89			
MIS DARUL ULUM REJOTANGAN	`111235040073	86	75	161		132			1
MIS MIFTAHUL HUDA BANJAREJO	`111235040079	52	57	109		102			
MIS NURUL ISLAM	`111235040090	48	65	113		95			
MIS PSM	`111235040092	41	30	71		60			
MIS PODOREJO	`111235040091	200	183	383		299			
MIS BENDILJATI WETAN	`111235040087	96	65	161		135			
MIS MIFTAHUL HUDA	`111235040086	242	203	445		361			2
MIS HIDAYATUL MUBTADIIN	`111235040089	121	125	246		197			3
MIS DARUL ULUM	`111235040088	126	122	248		200			
MIS ROUDLOTUT THOLIBIN	`111235040083	175	148	323		273			
MIS PSM TANEN	`111235040082	52	50	102		92			
MIS TARBIYATUL ISLAMIYAH	`111235040085	130	99	229		187			1
MIS SABILUL MUHTADIN	`111235040084	249	269	518		411			
MIS PLUS AL ISTIGHOTSAH	`111235040098	305	268	573		488			
MIS TERPADU ASH SHOLIH	`111235040097	64	56	120		98			
MIS HIDAAYATUT THULLAAB	`111235040099	119	77	196		168			
MIS ROUDLOTUL ULUM	`111235040094	106	112	218		183			
MIS RIYADLOTU UQUL	`111235040093	96	56	152	1	138			
MIS MODERN SAKTI PERMATAHATI IBU	`111235040096	62	70	132	1	111			11
MIS AL-WATHONIYAH	`111235040095	18	24	42		37			
MIS UNGGULAN MABADI' SAYYIDIL UMMAH SAMAR PAGERWOJO	`111235040109	66	60	126		113			
MIS NAHDLATUL ULAMA TERPADU	`111235040100	124	100	224		180			1
MIS NU NURUL ULUM	`111235040106	64	58	122		96			2

MIS AL-QURAN JABALKAT	`111235040105	77	70	147		125			1
MIS NAHDLATUL ULAMA KARANGSARI	`111235040108	25	14	39		34			1
MIS UNGGULAN AL FALAH SIMO	`111235040107	13	9	22		17			3
MIS MODERN MUTIARA IMAN	`111235040101	140	91	231		195			
MIS ASWAJA	`111235040104	83	111	194		160			1
MIS PROGRESIF AL-HUDA KETANON	`111235040103	62	54	116		96			
MIS SAINS ALAM ULUL ALBAB MARON BOYOLANGU	`111235040111	44	48	92		77			
MIS NURUL IMAN PULOSARI	`111235040110	48	43	91		73			
MIS MUHAMMADIYAH JUNJUNG	`111235040113	21	13	34		26			1
MIS 'AISYIYAH NGUNUT	`111235040112	49	43	92		71			14
MIS MIFTAHUL HUDA BANYUURIP	`111235040114	38	28	66		55			
MI BAITUR ROHMAN BANTENGAN	`111235040102	141	120	261		204			
BA 'AISYIYAH JUNJUNG	`101235040131	6	6	12		3			
MTs UNGGULAN AL AZHAAR MULYOSARI PAGERWOJO	`121235040038	34	24	58		41			1
MA AL HIDAYAH KAUMAN	`131235040019	124	269	393		239			
RA MIFTAKHUL JANNAH SUMBERDADAP	`101235040135	3	6	9		6			
MTs MODERN PUTRA BUANA NGUNUT	`121235040037	42	28	70		50			
RA PLUS AL MUBAROKAH BORO	`101235040134	31	20	51		30			
RA PLUS HASYIM ASY''ARI TULUNGREJO	`101235040132								
RA TAAM BAITURRAHMAN KEPATIHAN	`101235040133	3	3	6		2			
MI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS HASYIM ASY'ARI TULUNGREJO KARANGREJO	`111235040116								
MI PLUS AL MUBAROK MOJOAGUNG	`111235040115	23	16	39		29			
MTs HASYIM ASY'ARI KARANGREJO	`121235040035	6	2	8		4			
MTs NURUL HIDAYAH REJOTANGAN	`121235040036	17	23	40		25			
MI Wahid Hasyim Sambijajar	`111235040119	22	23	45		30			
MTs AL-QUR'AN JABALKAT	`121235040040	14	15	29		23			
RA Wahid Hasyim Sambijajar	`101235040136	12	20	32		19			
RA AL-KHODIJAH GESIKAN	`101235040137	37	52	89		38			
MI AN NUR GESIKAN	`111235040118	36	26	62		32			
MI CENDEKIA AL - HUDA SOBONTORO	`111235040117	15	21	36		23			
MTs MAQWA	`121235040039	27	23	50		24			1
MA RAUDLATUL MUSTHOFA	`131235040020	119	104	223		153			3
MAS UNTUNG SUROPATI TULUNGAGUNG	`131235040022	48	36	84		37			
MIS AL KHODIJAH	`111235040122		4	4					
MAS SYATIBIYAH NURUL IMAN	`131235040024	7	10	17		11			
MI TAMANQU	`111235040121	11	16	27		16			
JUMLAH		**24780**	**25629**	**50409**		**36359**			**173**

8.5. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah

Satuan pendidikan telah memiliki layanan pendidikan kesehatan sekolah atau disebut dengan UKS. Target kinerja telah tercapai 100%

Gambar siswa MAN 2 Tulungagung yang sedang melakukan pengecekan Kesehatan



8.6. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren

Sasaran Kegiatan 9 : Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan

9.1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi Tingkat nasional untuk:

a. Literasi membaca
b. Numerasi

Lampiran Surat
Nomor : B-5577/Kw.13.04/PP.02.3/10/2025
Tanggal : 31 Oktober 2025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3 – 4 Jakarta Pusat
http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/

Nomor : B-216/Dt.I.IV/HM.00/10/2025 28 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Asesmen Nasional Literasi Dasar Beragama Guru dan Siswa SD

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Up. Kabid PAI/PAKIS/PENDIS
Di tempat

Dalam rangka mengukur keberhasilan pendidikan agama di sekolah, Direktorat Pendidikan Agama Islam (PAI), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, tahun 2025 bermaksud mengadakan Asesmen Nasional Literasi Dasar Beragama (ANLDB) pada jenjang **Sekolah Dasar** dengan sasaran guru PAI yang terdaftar pada aplikasi SIAGA dan siswa muslim kelas 5 di sekolah, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. ANLDB bertujuan untuk mengukur tingkat literasi beragama guru PAI dan siswa yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Asesmen ini diharapkan menghasilkan database sebagai rujukan dalam merumuskan kebijakan pendidikan agama islam di sekolah.

2. ANLDB bagi **guru** PAI SD:
   a. Dilaksanakan serentak pada tanggal 3 - 5 November 2025 melalui aplikasi SIAGA, dimulai pukul 00.01 tanggal 3 November 2025 dan berakhir pukul 23.59 tanggal 5 November 2025 (waktu setempat)
   b. Pengisian ANLDB dapat dilakukan di tempat masing-masing secara mandiri dan sejujur-jujurnya.
   c. Seluruh aktifitas pada saat pengisian asesmen akan direkam oleh sistem.
   d. Keikutsertaan ANLDB menjadi syarat pengisian presensi bulan November yang akan diupdate bulan Desember 2025.
   e. Guru PAI yang tidak mengikuti asesmen akan ditangguhkan AKUN SIAGA nya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG
Jalan Pahlawan Gang III Nomor 2 Tulungagung 66225
Telepon (0355) 321907, Faksimili (0355) 327284
E-mail : kabtulungagung@kemenag.go.id

Data Hasil Aplikasi CintaQu Program Tuntas Baca Al-Qur'an (TBQ) di Sekolah

(Asesmen Nasional) Direktorat Pendidikan Agama Islam

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

GPAI Kabupaten Tulungagung

Per Tanggal 6 Oktober 2025

Jumlah seluruh peserta GPAI 1.235 orang

Dengan kriteria nilai sebagai berikut :

a. Pratama (1-90) 624 orang (64%)
b. Madya (91-95) 248 orang (25%)
c. Mahir (96-100) 112 orang (11%)
Jumlah 984 orang (100%)

Jumlah peserta	TK	SD	SMP	SMA	SMK	SLB	Pengawas	Total
Sudah asesmen	102	600	165	35	75	4	4	984 (80%)
Belum asesmen	179	44	12	7	9	0	0	251 (20%)
Total	1.235							100%

Penyebab tidak mengikuti asesmen secara umum berdasarkan data yang diperoleh yaitu banyaknya GPAI (Guru Pendidikan Agama Islam) yang purna tugas, pindah satuan kerja, sudah tidak aktif lagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam di sekolah asal, sakit, meninggal dunia, dan lain sebagainya.

Sumber berdasarkan aplikasi CintaQu.

Tulungagung, 6 Oktober 2025

Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

Dr. Akhmad Mukhsin, S.Pd., M.Pd.I

9.2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas

Gambar KKG GPAI dalam membahas Program Kerja Tahunan di Mini Hall Kemenag Tulungagung



9.3. Persentase satuan pendidkan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Seluruh Satuan Pendidikan/ madrasah pada wilayah kerja Kantor Kemenag Tulungagung telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Capaian kinerja pada indikator ini mencapai 100%

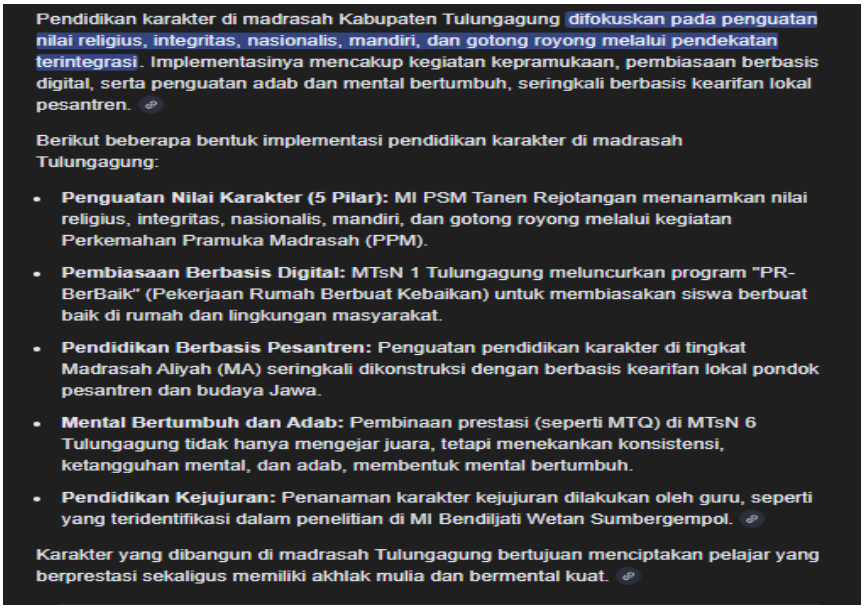

Pendidikan karakter di madrasah Kabupaten Tulungagung difokuskan pada penguatan nilai religius, integritas, nasionalis, mandiri, dan gotong royong melalui pendekatan terintegrasi. Implementasinya mencakup kegiatan kepramukaan, pembiasaan berbasis digital, serta penguatan adab dan mental bertumbuh, seringkali berbasis kearifan lokal pesantren.

Berikut beberapa bentuk implementasi pendidikan karakter di madrasah Tulungagung:

- **Penguatan Nilai Karakter (5 Pilar):** MI PSM Tanen Rejotangan menanamkan nilai religius, integritas, nasionalis, mandiri, dan gotong royong melalui kegiatan Perkemahan Pramuka Madrasah (PPM).
- **Pembiasaan Berbasis Digital:** MTsN 1 Tulungagung meluncurkan program "PR-BerBaik" (Pekerjaan Rumah Berbuat Kebaikan) untuk membiasakan siswa berbuat baik di rumah dan lingkungan masyarakat.
- **Pendidikan Berbasis Pesantren:** Penguatan pendidikan karakter di tingkat Madrasah Aliyah (MA) seringkali dikonstruksi dengan berbasis kearifan lokal pondok pesantren dan budaya Jawa.
- **Mental Bertumbuh dan Adab:** Pembinaan prestasi (seperti MTQ) di MTsN 6 Tulungagung tidak hanya mengejar juara, tetapi menekankan konsistensi, ketangguhan mental, dan adab, membentuk mental bertumbuh.
- **Pendidikan Kejujuran:** Penanaman karakter kejujuran dilakukan oleh guru, seperti yang teridentifikasi dalam penelitian di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol.

Karakter yang dibangun di madrasah Tulungagung bertujuan menciptakan pelajar yang berprestasi sekaligus memiliki akhlak mulia dan bermental kuat.

9.4. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakulikuler

Selama tahun 2025 madrasah di Kemenag Tulungagung telah mengantarkan siswanya berprestasi melalui jalur ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat siswa

Link Kejuaraan Madrasah

a) Jenjang MTS dan MA

https://docs.google.com/spreadsheets/d/15tD-ulCaR7E0bWumalO6AQnc7GE6MI1QYCmJjGFsQtI/edit?usp=sharing

b) Jenjang RA dan MI
https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_p2Cc2QOd4crsGRSwSnXbCwZFKpxZaOvfVVlsD8tek/edit?usp=sharing



9.5. Persentasse peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

Meningkatnya nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di masing-masing gugus depan satuan pendidikan di lingkup Kemenag Kab. Tulungagung. Capaian kinerja telah berhasil 100% dan sudah memenuhi target kinerja pada Perkin.



9.6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan.

Perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) selaras dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang panduan kurikulum berbasis cinta, termasuk di tingkat daerah seperti Tulungagung, untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan adalah Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) yang diintegrasikan dengan konsep Ekoteologi

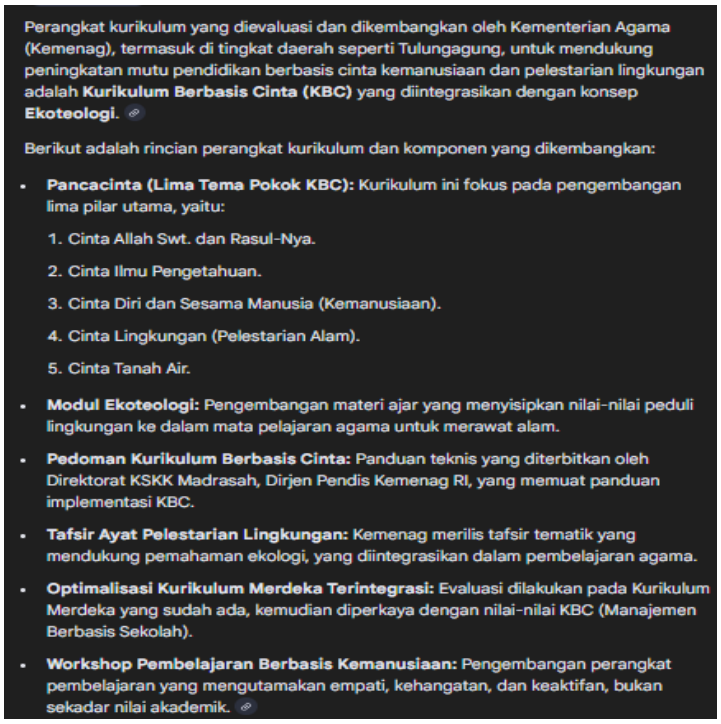

Perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag), termasuk di tingkat daerah seperti Tulungagung, untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan adalah **Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)** yang diintegrasikan dengan konsep **Ekoteologi**.

Berikut adalah rincian perangkat kurikulum dan komponen yang dikembangkan:

- **Pancacinta (Lima Tema Pokok KBC):** Kurikulum ini fokus pada pengembangan lima pilar utama, yaitu:
  1. Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
  2. Cinta Ilmu Pengetahuan.
  3. Cinta Diri dan Sesama Manusia (Kemanusiaan).
  4. Cinta Lingkungan (Pelestarian Alam).
  5. Cinta Tanah Air.
- **Modul Ekoteologi:** Pengembangan materi ajar yang menyisipkan nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam mata pelajaran agama untuk merawat alam.
- **Pedoman Kurikulum Berbasis Cinta:** Panduan teknis yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Dirjen Pendis Kemenag RI, yang memuat panduan implementasi KBC.
- **Tafsir Ayat Pelestarian Lingkungan:** Kemenag merilis tafsir tematik yang mendukung pemahaman ekologi, yang diintegrasikan dalam pembelajaran agama.
- **Optimalisasi Kurikulum Merdeka Terintegrasi:** Evaluasi dilakukan pada Kurikulum Merdeka yang sudah ada, kemudian diperkaya dengan nilai-nilai KBC (Manajemen Berbasis Sekolah).
- **Workshop Pembelajaran Berbasis Kemanusiaan:** Pengembangan perangkat pembelajaran yang mengutamakan empati, kehangatan, dan keaktifan, bukan sekadar nilai akademik.

9.7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B

Satuan pendidikan di lingkup Kemenag Tulungagung secara keseluruhan telah terakreditasi minimal B. target kinerja 65% dan telah terealisasi 65% jadi capaian kinerjanya sudah mencapai 100% dari target yang telah ditentukan dalam perkin, tidak ada kendala maupun hambatan dalam pelaksanaan akreditasi di lembaga dan satuan pendidikan .



9.8. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara

Dalam pencapaian satuan pendidikan unggul yang terselenggara, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendorong seluruh lembaga untuk dapat melaksanakan dan mensuksekkan program Adiwiyata dilingkungannya.

Madrasah Adiwiyata sebelum Tahun 2025

No.	Lembaga	Kabupaten	Provinsi	Nasional	Mandiri
1	MIN 2 Tulungagung	2023			
2	MIN 5 Tulungagung	2023			
3	MI Miftahul Huda	2023			
4	MI Sabilul Muhtadin	2024			
5	MTsN 1 Tulungagung	2022	2024		
6	MTsN 2 Tulungagung	2022			
7	MTsN 3 Tulungagung	2019			
8	MTsN 4 Tulungagung		2020		
9	MTsN 5 Tulungagung	2018/2021			
10	MTsN 6 Tulungagung		2024		
11	MTsN 7 Tulungagung		2021		
12	MTsN 8 Tulungagung	2024			
13	MTsS Miftahul Huda	2016			
14	MTsS Asy Syafiiyah	2016			
15	MAN 2 Tulungagung		2024		

Madrasah Adiwiyata Di Tahun 2025

	No.	Lembaga	NSM	Kabupaten	Provinsi	Nasional	Mandiri
1	1	MIN 2 Tulungagung		2023	2025		
2	2	MIN 5 Tulungagung		2023	2025		
3	3	MI Miftahul Huda Karangsono		2023	2025		
4	4	MI Sabilul Muhtadin		2024			
5	5	MIN 3 Tulungagung	111135040004	2025			
6	6	MIS Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan	111235040085	2025			
7	7	MI Miftahul Huda Dono	111235040086	2025			
8	1	MTsN 1 Tulungagung		2022	2024		
9	2	MTsN 2 Tulungagung		2022			
10	3	MTsN 3 Tulungagung		2019			
11	4	MTsN 4 Tulungagung			2020		
12	5	MTsN 5 Tulungagung		2018/2021			
13	6	MTsN 6 Tulungagung			2024		
14	7	MTsN 7 Tulungagung			2021		2025
15	8	MTsN 8 Tulungagung		2024			
16	9	MTsS Miftahul Huda		2016			
17	10	MTs ASSYAFI'IYAH		2016			
18	11	MTs Sunan Kalijogo Sendang	121235040025	2025			
19	1	MAN 2 Tulungagung			2024		

9.9. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Dari target kinerja 0,01% telah tercapai 100% dari siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dari seluruh jenjang pendidikan mulai dari RA, MI, MTs dan MA.

Sebagian contoh dari prestasi Tingkat nasional yang telah diperoleh siswa MAN 2 Tulungagung yaitu; Juara I Nasional Madrasah Robotic Competition (MRC) 2025 kategori Mobile Robot Labirin, ajang bergengsi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

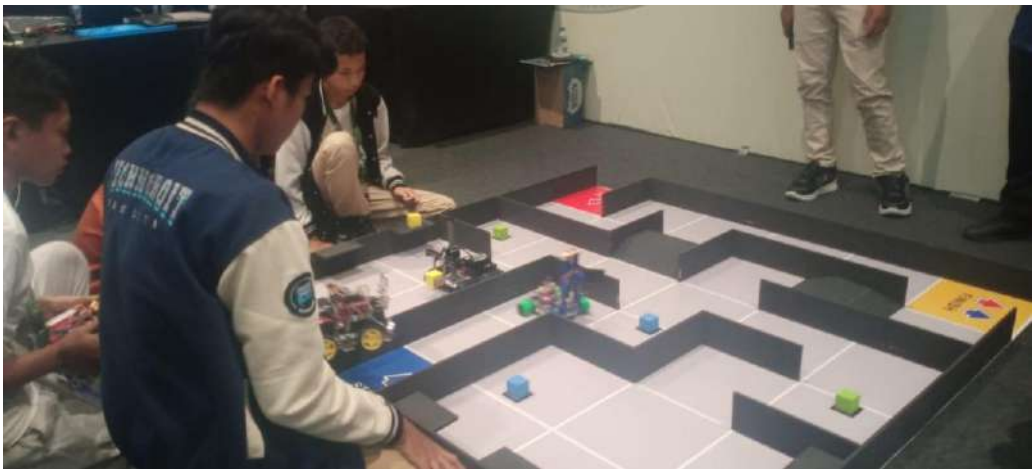



9.10. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
https://drive.google.com/drive/folders/1Rm3yNhpo81obMyfvv9J8rg2LkW2ig8uJ?usp=drive_link

9.11. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
Sebagai contoh di MTs.N 1 Tulungagung telah melaksanakan program pembelajaran dengan digital, pada waktu Kasubdit Bina GTK, Dr. Suwardi, M.Pd menyambangi ruang kelas digital. Di ruang kelas digital ini seluruh siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui hp dan tablet masing masing.



Sasaran Kegiatan 10 : Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan

10.1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
Guru yang memiliki Sertifikat Pendidik di Lingkungan Kemenag Tulungagung kurang lebih berjumlah 1833 orang

PRESENTASI GURU YANG MEMILIKI SERTIFIKAT
PADA APLIKASI SIAGA SEMESTER I/ 2025

NO	STATUS	JUMLAH GPAI	SERTIFIKAT	PROSENTASE
1	NON ASN	839	107	12,7%
2	PNS	169	161	95,26%
3	PPPK	235	123	52,34%

Sumber : Aplikasi SIAGA per tanggal 3 Juli 2025

10.2. Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP

Rasio guru madrasah terhadap siswa yang ideal dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) umumnya mengacu pada ketentuan 1 guru berbanding maksimal 15-32 siswa, tergantung jenjang dan regulasi teknis. Untuk sertifikasi, minimal 15 siswa per guru, sementara rasio ideal pendampingan adalah 1:15 hingga 1:20

10.3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Terdapat 63 tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi

Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi

SIAP_ID	PEG_ID	NUPTK	NPK	NIK	NIP	NAMA	KELAMIN	USIA	KUALIFIKASI	GELAR	THN_LULUS
20515699	91000067105049	6542745651200003	9675500082023	3504011012670001	196712101991031004	ARIF HADI WINARNO	L	57.4	D2	A.Ma	2003
20515699	91000083145845	8552761664200003	1836600112079	3504132012830003	198312202009101002	MOHAMAD KHOIRUDIN	L	41.4	SMA		2003
20515699	91000083150935	2454761663200033	1836820041052	3504132211830001	198311222009101002	NOFEMBI PRIO UTOMO	L	41.5	SMA		2002
20515699	91000084109162	2757762663300072	6842650164013	3504136504840001	198412202001410001	ATIK WININGSIH	P	41.12	S1	S.Pd	2008
20515700	91000075125612	6534753656300013	8754620072073	3504034212750005	197512022005012006	LILA ZULAIKA	P	49.4	S1	S.Sos	2011
20515700	91000082160014	6145760661300053	2821330178029	3504025308820002	198208132009102001	PUPUT DWI MARYANI	P	42.8	D3	A.Md	2003
20515700	91000085117031	5854763664300042	0852820095072	3504116205850001	198505222009102001	ELMI PUSPITA	P	39.11	S1	S.Pd	2010
20515700	91000085141466	3748763664200022	5851960074004	3504111604850002	198504162009101001	MOCH FARID RIFAI	L	40.12	S1	SPDI	2010
20515701	91000068129059	1339746647300023	0681100137010	3504125007680002	196807102014112002	MARFUAH	P	56.9	S1	S.PdI	2011
20515701	91000077107995	8543755656300023	8775920101089	3504025211770002	197711122005012005	BINTI MUTAMMIMAH	P	47.5	SMA		2011
20515701	91000078116518	1661756658300022	8782990123017	3504106903780002	197803292007012016	FATHURROHMAH	P	47.12	S2	MM	2017
20515702	91000068104725	7345746648200013	7685430020041	3504031310680002	196810131988011001	ANANG RAMLI	L	56.6	S1	S.Sos.	2011
20515702	91000072152576	2959750652300062	2722470026004	3504046706720002	197206272007012020	SUNARSIH	P	52.10	S1	S.Sos	2015
20515702	91000078133083	8246756658300043	8781940109075	3504045409780003	197809142007012022	MESIKIN	P	46.7	S1	SE	2014
20515702	91000082187925	1050760662300043	2821280117008	3504045807820001	198207182007012014	YULIANA IKA SETYANDARI	P	42.9	S1	S.Pd.	2007
20515702	91000083102653	3148761664200013	3831160078051	3504041608830003	198308162009011012	AGUS SUNARTO	L	41.8	S1	S.Pd	2009
20515703	91000073124189	6641751653200042	9730590063076	3504040903730006	197303092014111001	M. KHOIRUL ANAM	L	52.1	S1	S.Pd.I	2013
20515703	91000076131668	8043754657200003	3761410117040	3504081107760004	197607112007101003	MUHAMAD NURUL HUDA	L	48.9	S1	S.Ag	2000
20515703	91000080168551	8534758660200022	5800920122020	3504070202800001	198002022007101005	SUYATNO	L	45.2	SMK		1999
20515703	91000081148641	1036759660300053	6810340137096	3504084407810002	198107042009102001	NUR MAZIDAH	P	43.9	S1	S.Sos.	2014
20515703	91000084107605	5244762664200023	1844090042060	3504080912840001	198412092014111002	ARIF ZAYYINUL AMIN, S.Pd	L	40.4	S1	S.Pd	2013
20515704	20515704171002			3504184906710004	197106091998032001	AMANG RITA ANDRIANI ANGIO	P	53.10	S1	S.Sos	1995
20515704	91000068130153	5040746649300053	6680980107067	3504184807680001	196807082014112002	MARYATI	P	56.9	S1	S.Pd.I.	2014
20515704	91000079137847	6533757658200022	1790910122054	3504050102790005	197902012007011017	MUHAMAD IRSYADUL YASA'	L	46.2	S1	SE	2002
20515704	91000081104557	5451759660300052	0811090071071	3504185901810001	198101192009012005	Alin Rohmiyati	P	44.3	S1	SE	2003
20515710	91000067155826	9042745647300073	8671700087091	3504025007670001	196707101988032001	UMI HASTUTI	P	57.9	S1	S.Pd.I	2008
20515710	91000068150469	7657746647300022	4682750063063	3504026503680003	196803251990032001	SOFIANA NUR HIDAYAH	P	57.1	S1	S.Pd.I	2010
20515710	91000070116423	1857748650200052	5702050065034	3504142505700001	197005252007101002	HABIB MUNIR	L	54.11	SMA		1989
20515711	20515711181001			3503086806810002	198106282011012007	RENI RATNAWATI	P	43.9	S1	STh.I	2004
20515711	91000076126797	2861754655300042	6762090075056	3504146905760001	197605292009012003	LUTFIAH	P	48.10	S1	S.Pd.I	2002
20515711	91000077127541	5160755657300043	4772780138054	3504106808770001	197708282007012028	LUTFIANA KHOLIFAH	P	47.7	S1	S.Pd.I	2008
20515711	91000083174040	4646761663200022	9831140093035	3504141403830003	198303142009101001	SUTARJI	L	42.1	S1	S.Pd.I	2008
20515821	91000066138884	9856744646200012	1662340055078	3504132405660001	196605242014111002	SAHUDI	L	58.11	SMA		2009
20515821	91000071123303	1744749651300082	2711020084021	3504105204710002	197104122005012004	LAILI NIKMAH	P	54.12	S1	S.Pd	1996
20515821	91000080126985	4160758659300013	6802280138018	3507026808800001	198008282005012006	IKA AGUSTINA MADYANTI	P	44.7	S1	S.Pd	2002
20515821	91000086126678	2352764665200013	1866300070077	3504132010860001	198610202014111002	IRFANIN NAJA	L	38.6	SMA		2004
20515821	91000086142341	9452764665300022	8862200101081	3504136001860002	198601202009102001	NIKMATUS SOLIKAH	P	39.3	S1	S.AP	2020
20515822	20515837167001		7671520112080	3504021202670001	196702121990031004	NURAIDI	L	58.2	S1	S.Pd.I	2010
20515822	91000071152295	1939749651300082	8710270106008	3504094706710001	197106072007102002	TITIK MUNDIAYATIN	P	53.10	SMA		1990
20515822	91000079129280	6840757660200002	9790080105070	3504020805790003	197905082009011006	KHOIRUL ANAM	L	45.11	S1	S.Pd.I	2005
20515822	91000080138691	6037758660300073	6800350197015	3504104507800004	198007052007012024	MASIYAH	P	44.9	S1	S.Pd.I.	2005
20515830	91000069162980	9444747649300082	4694610102034	3504144112690003	196912012014122001	UMI KUZAIMAH	P	55.4	S1	S.Pd.I	2008
20515835	20515835183001			3504025303830004	198303132014112002	Susi Retmaya Wati	P	42.1	S1	S.Pd.I	2012
20515836	91000071118055	8760749651300042	4712180094020	3504046804710003	197104282005012004	IFTIHAH	P	53.11	S1	S. Ag	1996
20515837	91000068131917	1549746649200043	7685070062062	3504181712680002	196812171998031001	MOH. PATONI	L	56.4	S1	S.Pd.I.	2002
20515837	91000083150945	4447761663200023	9835650061087	3504021511830003	198311152009011013	NOFIAR EFENDI	L	41.5	S1	S.SOS	2006

10.4. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik.

Jumlah guru agama yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 1.243 orang, terdiri dari PNS sejumlah 169 orang, PPPK sejumlah 235 orang dan non ASN sejumlah 839 orang.

10.5. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil.

Sujumlah 657 guru yang memperoleh nilai raport AKG minimal predikat terampil. Target kinerja 65% dan capaian kinerjanya telah mencapai 100% dari target yang telah ditentukan.

10.6. Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil.

Sejumlah 329 kepala madrasah/sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal terampi

10.7. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik.

Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik sejumlah 657 orang



10.8. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil

Pengawas PAI yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil.

NO	NAMA	TINGKAT KARIER
1.	Drs. Imam Maksum, M.Pd	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK
2.	Imam Syafi'I, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK
3.	Nurhadi, S.Ag, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK,SLB
4.	Muhammad Yusuf, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK

Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil

No	Kabupaten/Kota	Nama	NIP	Nilai					
				Penyusunan Program	Pelaksanaan Program	Evaluasi hasil pelaksanaan program	Membimbing dan melatih profesi guru/kepala madrasah	Nilai Kinerja	Predikat
1	TULUNGAGUNG	ASRORI MUSTOFA, M.Ag	197307032003121001	90	89	87	86	88	TRAMPIL
2	TULUNGAGUNG	Dra. LUTHFI SU'AIDAH, M.Ag	196806301994032002	91	90	90	91	91	TRAMPIL
3	TULUNGAGUNG	Dra.CHAMIDAH, M.Pd.I	196605251995032001	90	89	90	88	89	TRAMPIL
4	TULUNGAGUNG	Drs. AMIEN TRI WALUYO, M.Pd.I	196809251994031002	91	91	91	90	91	TRAMPIL
5	TULUNGAGUNG	Drs. IMAM, M.KPd	196506222000031001	90	91	89	90	90	TRAMPIL
6	TULUNGAGUNG	Drs. KHOIRUL HUDA, M.Ag	196705141994031004	92	91	90	88	90	TRAMPIL
7	TULUNGAGUNG	Drs. SAMSUDIN, M.Pd. I	196605161993021001	90	90	90	88	90	TRAMPIL
8	TULUNGAGUNG	Drs. SOLIKHIN MUSLIM	196704151995031001	91	90	89	86	89	TRAMPIL
9	TULUNGAGUNG	Drs. SULTONI, M.Pd.I	196504241994031002	91	90	91	90	91	TRAMPIL
10	TULUNGAGUNG	MAHRUS ALI, S.Pd., M.H.	197012181998031005	92	89	89	90	90	TRAMPIL
11	TULUNGAGUNG	MIFTAHUL BADAR, M.Pd.I	197009022005011004	89	87	88	88	88	TRAMPIL
12	TULUNGAGUNG	NURIYAH, M.Pd.I	196904042005012002	90	89	89	90	89	TRAMPIL

10.9. Persentase guru yang meningkat jenjang karir

Guru yang meningkat jenjang karir sebanyak 100 orang dan telah lulus uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional guru

10.10. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir

Data Pengawas Madrasah yang meningkat jenjang karir

Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir

SIAP_ID	PEG_ID	NUPTK	NPK	NIK	NIP	NAMA	KELAMIN
94205016	91000066107495	7857744647300062	0662050135029	3504026505660002	196605251995032001	CHAMIDAH	P
94205016	91000066139553	5848744647200032	9661560135005	3504161605660002	196605161993021001	SAMSUDIN	L
94205016	91000067122624	7846745647200052	7671340085027	3504101405670001	196705141994031004	KHOIRUL HUDA	L
94205016	91000067145971	5747745647110072	5671650194030	3504081504670001	196704151995031001	SOLIKHIN MUSLIM	L
94205016	91000068104357	3257746647110013	1682550139035	3504022509680001	196809251994031002	AMIEN TRI WALUYO	L
94205016	91000068127446	5962746648300092	6683200096015	3504087006680002	196806301994032002	LUTHFI SU'AIDAH	P
94205016	91000069140455	9736747648300022	6690640094082	3504144404690003	196904042005012002	NURIYAH	P
94205016	91000070128380	7550748651200013	9705880042031	3504141812700001	197012181998031005	MAHRUS ALI	L
94205016	91000070131341	6234748651300023	9700220069042	3504140209700003	197009022005011004	MIFTAHUL BADAR	L
94205016	91000073106131	3639751653200052	9730130117012	3639751653200052	197307032003121001	ASRORI MUSTOFA	L

Data pengawas PAI yang meningkat jenjang karir

LAPORAN PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN KARIER

SEMESTER I/ 2025

NO	NAMA	TINGKAT KARIER
1.	Drs. Imam Maksum, M.Pd	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK
2.	Imam Syafi'I, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK
3.	Nurhadi, S.Ag, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK, SLB
4.	Muhammad Yusuf, M.Pd.I	Pengawas Madya pada TK,SD, SMP, SMA,SMK

10.11. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Peningkatan jumlah lulusan PPG Madrasah pada tahun 2025

PERSENTASE PENINGKATAN LULUSAN PPG GURU MADRASAH

Periode	Jumlah Lulusan	Selisih (Orang)	Persentase Kenaikan/Penurunan	Analisis Peningkatan
2023	49	-		Tahun 2023 - 2024 (Penurunan Signifikan): Terdapat penurunan jumlah lulusan yang sangat drastis sebesar 91,8%. Dari 49 lulusan di tahun 2023, hanya tersisa 4 lulusan di tahun 2024. Hal ini mengindikasikan adanya kendala teknis, perubahan regulasi yang ketat, atau pergeseran periode kelulusan. Tahun 2024 - 2025 (Pemulihan Eksponensial): Tahun 2025 mencatatkan angka pertumbuhan luar biasa sebesar 9.400% (dari 4 orang menjadi 380 orang). Kenaikan ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam penyelesaian hambatan di tahun sebelumnya atau adanya kebijakan akselerasi kuota lulusan secara besar-besaran. Kesimpulan Keseluruhan: Secara kumulatif dari tahun 2023 ke 2025, program ini menunjukkan pertumbuhan neto sebesar 675,5%. Meskipun sempat anjlok di tahun 2024, angka 380 lulusan di tahun 2025 adalah pencapaian tertinggi dalam periode
2024	4	-45	-91,8% (Penurunan)	
2025	380	376	+9400% (Lonjakan sangat masif)	

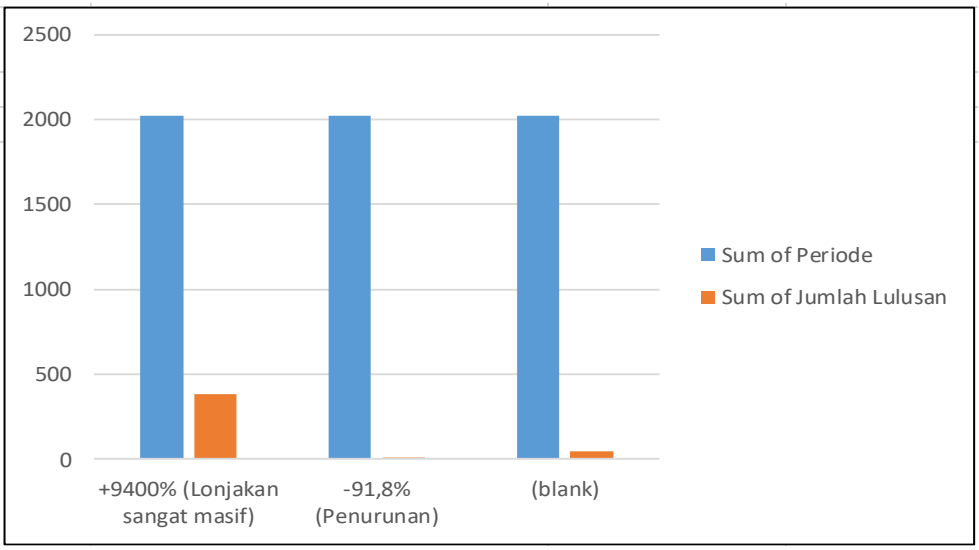

Persentase peningkatan jumlah lulusan PPG PAI bisa dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Lulusan	Selisih (Orang)	Persentase Kenaikan/Penurunan	Analisis Peningkatan
29	-	-	Tren Awal (2021-2022): Terjadi peningkatan yang sangat positif sebesar 110,3%. Stagnansi & Penurunan (2023-2024): * Pada tahun 2023, jumlah lulusan relatif stabil meski ada penurunan kecil (6,5%). Tahun 2024 mencatat angka 0, karena tidak ada pendaftaran PPG yang dibuka di tahun tersebut. Lonjakan Eksponensial (2025): Tahun 2025 menjadi titik capaian tertinggi dengan 640 lulusan. Jika dibandingkan dengan data terakhir yang tersedia (2023), kenaikannya mencapai 1.022%. Catatan: Angka ini sangat mencolok. Dikarenakan pembukaan PPG serentak dimulai lagi pada tahun 2025. Kesimpulan : Secara keseluruhan, program PPG PAI mengalami pertumbuhan yang sangat masif di tahun 2025 setelah sempat vakum di tahun 2024. Total pertumbuhan dari tahun 2021 (29 orang) ke tahun 2025 (640 orang) adalah sebesar 2.106%.
61	32	**+110,34%** (Naik Signifikan)	
57	-4	**-6,56%** (Turun Tipis)	
0	-57	**-100%** (Tidak ada pendaftaran PPG)	
640	640	**Tak Terhingga** (Lonjakan Drastis)	

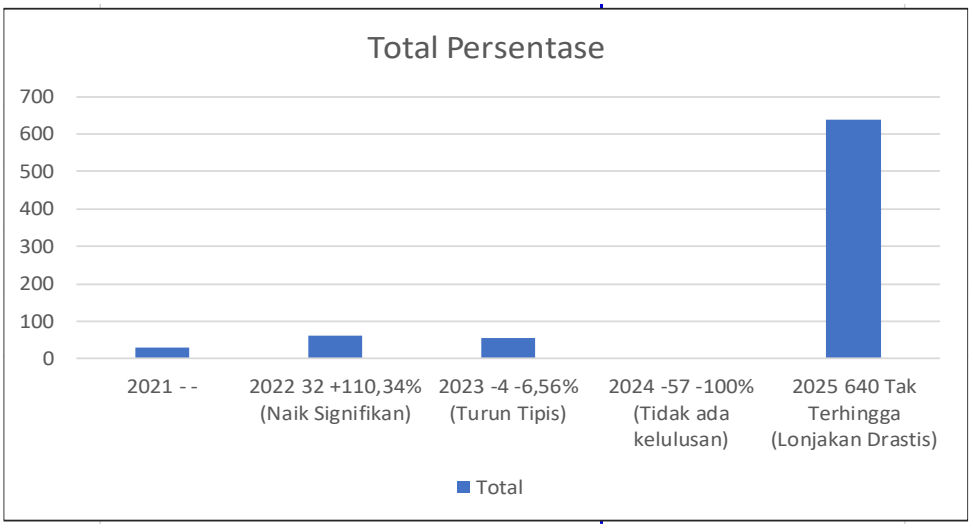

10.12 Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan

RASIO KEBUTUHAN GURU PAI PNS/PPPK

KAB. TULUNGAGUNG

TAHUN 2025

NO	JENJANG	LEMBAGA				GURU PAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN				KEKURANGAN GURU PNS/PPPK	GURU PAI BERDASARKAN STATUS SERTIFIKASI					
						ASN		NON ASN	JUMLAH		ASN				NON ASN	
											PNS		P3K			
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	ROMBEL	PNS	P3K				SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM
1	TK	13	359	372	744	0	0	425	425	186	0	0	0	0	22	403
2	SD	559	53	612	3.672	117	117	472	706	378	100	17	51	66		
3	SMP	47	33	80	1.121	60	46	107	213	34	51	9	26	20		
4	SMA	11	10	21	362	10	13	22	45	22	5	5	13	13	96	563
5	SMK	8	37	45	536	17	16	56	89	34	8	9	11	5		
6	SLB	3	10	13		1	2	2	5	4	1	0	0	2		
JUMLAH		**641**	**502**	**1.143**	**6.435**	**205**	**194**	**1.084**	**1.483**	**658**	**165**	**40**	**101**	**106**	**118**	**966**

Keterangan:

1. GPAI TK = @ 6 JTM per rombel (4 rombel = 1 GPAI)
2. GPAI SD = @ 4 JTM per rombel (6 rombel = 1 GPAI)
3. GPAI SMP/SMA/SMK = @ 3 JTM per rombel (8 rombel = 1 GPAI)
4. Poin 1, 2, dan 3 berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 12 Tahun 2022
5. Beban kerja mengajar GPAI minimal 24 JTM per minggu (Permendikbud No. 15 Tahun 2018)

RASIO KEBUTUHAN GURU PAI PNS/PPPK

KAB. TULUNGAGUNG

TAHUN 2025

NO	JENJANG	LEMBAGA				GURU PAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN				KEKURANGAN GURU PNS/PPPK
							NON PNS			
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	ROMBEL	PNS	P3K	NON P3K	JUMLAH	
1	TK	13	359	372	744	0	0	425	425	186
2	SD	559	53	612	3.672	117	117	472	706	378
3	SMP	47	33	80	1.121	60	46	107	213	34
4	SMA	11	10	21	362	10	12	22	44	23
5	SMK	8	37	45	536	17	16	56	89	34
6	SLB	3	10	13		1	2	2	5	4
JUMLAH		**641**	**502**	**1.143**	**6.435**	**205**	**193**	**1.084**	**1.482**	**659**

Keterangan:

1. GPAI TK = @ 6 JTM per rombel (4 rombel = 1 GPAI)
2. GPAI SD = @ 4 JTM per rombel (6 rombel = 1 GPAI)
3. GPAI SMP/SMA/SMK = @ 3 JTM per rombel (8 rombel = 1 GPAI)
4. Poin 1, 2, dan 3 berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 12 Tahun 2022
5. Beban kerja mengajar GPAI minimal 24 JTM per minggu (Permendikbud No. 15 Tahun 2018)

Tulungagung, 30 April 2025

Kepala Kantor Kementerian Agama

Kab. Tulungagung

Mohamad Afif Fauzi

III. BIDANG TATA KELOLA

Sasaran Kegiatan 11 : Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

11.1. Nilai Kinerja Anggaran

Perencanaan dan Pelaporan: Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Tahun 2025 telah tuntas dilaksanakan pada Triwulan I dengan dokumen pendukung yang lengkap, meliputi Perkin 2025, Rencana Aksi, RKAKL, hingga laporan evaluasi tahunan.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	025.01.297751	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	92,5	96,92	94,71
2	025.03.299128	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	87,31	91,25	89,28
3	025.04.299129	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	95	92,87	93,94
4	025.08.299133	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	75	96,1	85,55
5	025.09.299134	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	100	90,89	95,45
RATA-RATA			**90**	**94**	**92**

Gambar Rapat Koordinasi Penyusunan Renstra Se-Wilker Kediri di Kemenag Kota Kediri



Sasaran Kegiatan 12 : Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

12.1. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar

Laporan Kinerja telah memenuhi standar dan dikirim tepat waktu dan berkala (setiap triwulan) sebagai bentuk dari pertanggung jawaban instansi atas apa yang telah di kerjakan berikut nilai capaian yang telah terealisasi.



Kementerian Agama

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

Kode/Nama Satker	: 397701 / KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG
Perjanjian Kinerja	: Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025
Periode	: Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung/Evidence (link google drive)
				Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya kebutuhan layanan kehidupan beragama	1.1	Persentase rekomendasi Early Warning System (EWS) yang ditindaklanjuti	90%	64.000.000	12,50%		25%	Anggaran terkena dampak blokir	
2	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	2.1	Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya keagamaan/penyiaran agama bernuansa agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Seaysemaira/ Tryidaha Gatha)	100%	24.000.000	0		0%	Anggaran terkena dampak blokir	
3	Peningkatan kerjasama dengan tokoh lembaga agama	3.1	Persentase tokoh agama, lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	70%	20.000.000	0		0%	Anggaran terkena dampak blokir	
4	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	4.1	Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	0,50%	52.000.000	0		0%	Anggaran terkena dampak blokir	
		4.2	Persentase masjid/musholla bersertifikat wakaf tokat	10%	5.000.000	1,03%		10%	Anggaran terkena dampak blokir	
5	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	5.1	Persentase Mou, PKS dan kontrak kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	100%	46.000.000	100%	19.875.000	100%	Anggaran terkena dampak blokir	
		5.2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:4	1.200.000.000	1 : 4	180.000.000	100%	Pembayaran honorarium pada 90 orang Penyuluh Agama Islam Non PNS pada bulan Januari dan Februari 2025 dilaksanakan di bulan Maret 2025	
		5.3	Persentase pemerataan jumlah penyuluh pada kua yang fungsional	100%	24.000.000	20%		20%	Anggaran terkena dampak blokir sebesar 5.000.000	
6	Meningkatnya akses Calin terhadap layanan bimbingan perkawinan	6.1	Persentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	100%	518.000.000	25%		25%	Anggaran terkena dampak blokir sebesar 1.000.000	
		6.2	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	100%		100%		100%		
7	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	7.1	Persentase keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah sebagai subsistri terdampak Hikkamtibnas	100%	98.000.000	20%		20%	Anggaran terkena dampak blokir sebesar 7.000.000	
8	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	8.1	Persentase KUA yang ditindaklanjuti	18%		4,93%		25%		
		8.2	Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	94%	1.237.804.000	21%	304.550.000	22%	Anggaran terkena dampak blokir sebesar 9.000.000. Pembayaran rutin belanja operasional KUA bulan Januari-Maret	

12.2. Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75

Pembangunan Zona Integritas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sudah dimulai sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang masih tetap submit dan pernah dinilai oleh TIM dari Biro Ortala dan Tim dari Inspektorat Jenderal Kemenag RI

Gambar rapat Pokja ZI di minihall Kankemenag Tulung



Gambar Submit PMPZI bersama Satker se Jatim



Sasaran Kegiatan 13 : Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN

13.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Data diperoleh dari Aplikasi OM-SPAN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	150	025	297751	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	Nilai	100.00	83.57	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	77.54	80%	0.00	96.92
					Bobot	10	15	20	0	5	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.54	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.79		100.00				100.00				

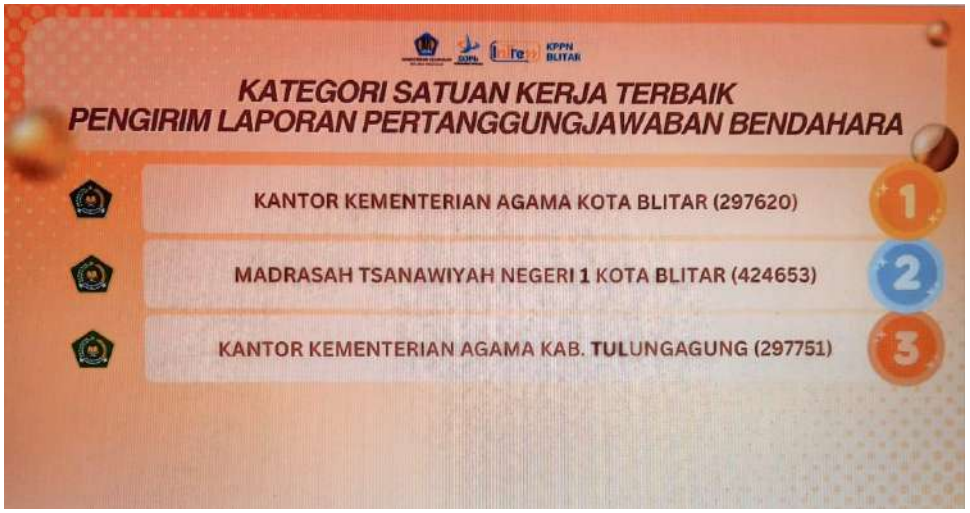



13.2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

Penyelesaian TLHP Badan Pemeriksa Keuangan sudah ditindaklanjuti, bisa dilihat di link dibawah ini :

TLHP BPK KEMENAG KABUPATEN TULUNGAGUNG

https://drive.google.com/drive/folders/1lRwLYPtytRxBHCTrFmQPUlbaTANIRb4y?usp=drive_link

13.3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu

Pelaporan Keuangan telah dilaporkan tepat waktu dan sesuai standar pelaporan LK. Capaian kinerja melebihi target yang telah ditentukan



13.4. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

Link Evidence PIPK

https://drive.google.com/drive/folders/1TPiJD6EwqOHHyo3lT8cqJG_gUX2Bxm9t?usp=sharing

13.5. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu

Penyusunan RKBMN tepat waktu

No	Nomor Tiket	Tahun	Kode Satker	Nama Satker	Jml RP3BMN	Jml Pemeliharaan	Jml Pengadaan	Jml Asuransi	Status
1	RKU25080610454409283	2027	025010500297751000KD	KANKEMENAG KAB. TULUNGAGUNG	0	10	2	0	Draft Penelaahan Direktorat PKN
2	RKU24091910092988853	2026	025010500297751000KD	KANKEMENAG KAB. TULUNGAGUNG	0	8	2	0	Selesai Proses Penelaahan Direktorat PKN
3	REIQHIL	2025	025010500297751000KD	KANKEMENAG KAB. TULUNGAGUNG	0	10	11	0	Selesai Proses Penelaahan Direktorat PKN
4	RJCU8XM	2024	025010500297751000KD	KANKEMENAG KAB. TULUNGAGUNG	0	27	2	0	Selesai Proses Penelaahan Direktorat PKN

Sasaran Kegiatan 14 : Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

14.1. Indeks Profesionalisme ASN

Rerata nilai dari Indeks Profesionalisme ASN Kemenag Tulungagung diatas 80

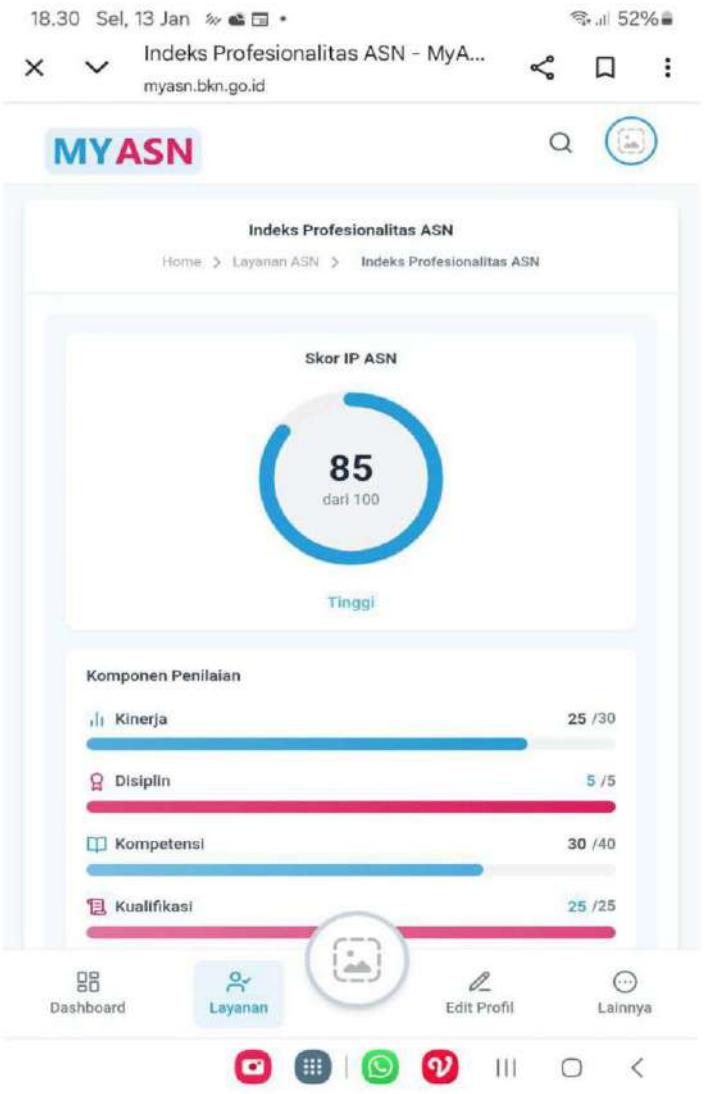

14.2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

Link Evidence ANJAB ABK

https://drive.google.com/drive/folders/1z2CZ4xzF0j1fHCs-AW6loW5QUXvGRzym?usp=sharing

14.3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif

Jumlah ASN Kemenag Tulungagung yang memperoleh penghargaan Satya Lencana Karya Satya pada tahun 2025

NO	NAMA	NIP	Pangkat	JABATAN	UNIT KERJA	Tanda Kehormatan yang diusulkan
1	Drs. SAMSUDIN, M.Pd.I	196605161993021001	Pembina Utama Muda	Pengawas Madrasah Ahli Madya	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	30 Tahun
2	Drs. LAMUJI	196906241995031001	Pembina	Penghulu Ahli Madya	KUA Kecamatan Kalidawir	30 Tahun
3	Drs. TOPO MUDIONO	196610021994031008	Pembina	Guru Ahli Madya	MAN 1 Tulungagung	30 Tahun
4	Drs. MURNIADI	196605201994121005	Penata Tk. I	Guru Ahli Madya	MAN 1 Tulungagung	30 Tahun
5	Dra. MARDIANAH	196808221994032002	Pembina Tk. I	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	30 Tahun
6	SUWARTI, S.Pd	196606201994122005	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 3 Tulungagung	30 Tahun
7	Dr. AKHMAD MUKHSIN,S.Pd.,M.Pd.I.	196902022005011003	Pembina Tk. I	Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	20 Tahun
8	MAWADDATUR ROHMAH, S. Th.I	198105052005012005	Penata Tk. I	Analis SDM Aparatur Ahli Muda	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	20 Tahun
9	ISMIATI, S. Sos	198408202005012001	Penata	Pengolah Daftar Gaji	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	20 Tahun
10	MOH. KAHFI,S.Ag	197002032009011006	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MAN 1 Tulungagung	20 Tahun
11	SRINATUN, S.Pd	196908172005012003	Pembina	Guru Ahli Madya	MAN 1 Tulungagung	20 Tahun
12	Dra. HARISATI RAHMAD	196603022005012002	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
13	MOHAMAD IMAM WIDODO, S.Pd., M.Pd.	197408142005011005	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
14	APRIL DWI MINARNI, S.Pd.	197104022005012005	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
15	MAYLITA LUSDIANTARI, S.Pd	198205042005012004	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
16	WIWIN ESTI CAHYANI, S.Pd	197603062005012002	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
17	NAFITA PURWIANINGSIH, S.Pd.	197903312005012003	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
18	KHOIRUL HUDA, M.Pd.I	197607202005011002	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
19	MAWAD DATUN NI'MAH, S.Pd I	198105052005012006	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 3 Tulungagung	20 Tahun
20	AGUS WIBOWO, S.Pd	197408142005011003	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 3 Tulungagung	20 Tahun
21	Drs. SOEPRIADI	196608032005011001	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	20 Tahun
22	Dra. NIHAYATUL KHOIRIYAH M. Pd. I	196705042005012003	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 6 Tulungagung	20 Tahun
23	ANDY PRIYANI, S.Pd	197502052005011007	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 6 Tulungagung	20 Tahun
24	AGUS SUHARTONO, S.Pd.	197405142005011005	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 1 Tulungagung	20 Tahun
25	YAYUK WINARTI, S.Si, M.Pd	197309082005012002	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 8 Tulungagung	20 Tahun
26	ALI MAKSUM, S.Pd.I	197303132005011007	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MIN 5 Tulungagung	10 Tahun
27	SITI ZUHRIYAH, S.Sos	197904052005012007	Penata	PK APBN Penyelia	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
28	QORIATUL LATIFAH, S.Kom.	197909232005012004	Penata Tk. I	Analis Kualifikasi dan Karier pendidik dan tenaga kependidikan	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
29	MUHAMMAD HABIBIE	197803282009011012	Pengatur Tk. I	Pengelola Data Karir Pendidik	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
30	NURIKA NAHARIYATI, SE	197904142005012003	Penata Tk. I	Analis Penilaian dan Akreditasi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
31	SITI MALIKAH, S. Sos	197804282007012016	Penata	Pengelola Kegiatan dan Anggaran	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun

Lampiran Surat Nomor : 434/Kk.13.04.1/Kp.08.8/02/2025
Tanggal : 24 Februari 2025

NO	NAMA	NIP	Pangkat	JABATAN	UNIT KERJA	Tanda Kehormatan yang diusulkan
32	LAILATUL MASROH, S.E	197502122007012020	Penata	Pengelola Data	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
33	ZAINAL PANANI, M.Pd.I	197108022005011003	Pembina	Kepala Seksi Pendidikan Madrasah	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung	10 Tahun
34	ST. NOER HIDAJATI, S.Pd.I	196906012014112004	Penata Muda Tk. I	Guru Ahli Pertama	MTsN 1 Tulungagung	10 Tahun
35	SULISTIYANI, S.Pd	197501072007102001	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
36	ISTIKOMAROKAH, S.Pd	198309082005012001	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
37	Dra. RA. SULISTYOWATI	196712292007012015	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
38	HERMIN DAHLIA PARLINA, S.Pd	197610302007102003	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
39	KHANUNA SHAFURO, S.Ag	197406162006042012	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
40	Drs. AHMAD YASIN, M.Pd.I	196808042007011030	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
41	ANIK LAILIN NADUROH, S.Pd.I	197606182005012004	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
42	YUNI TRI INDARTI, S.Pd	197506292005012004	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
43	HIDAYATUL MANI'AH, S.Pd	197101092007012025	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 2 Tulungagung	10 Tahun
44	LUTHFI GHOZALI, S.Ag	197009112005011006	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 3 Tulungagung	10 Tahun
45	SAMSUL ARIFIN, S.Pd	197108071999031003	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 3 Tulungagung	10 Tahun
46	SRI WAHYUNI, S.Pd	196903061994032002	Pembina	Guru Ahli Madya	MTsN 3 Tulungagung	10 Tahun
47	NUR MAZIDAH, S.Sos.	198107042009102001	Penata	Kepala Tata Usaha	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
48	FAPSIA ISPANDIRI, S.Pd	197012212005012001	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
49	LILIK NURANI, S.Pd	197303252007102002	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
50	ANIS RAHMAWATI, S.Pd	197610072005012001	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
51	YUSRON, S.Pd.	197205102005011003	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
52	NOVIA ANDRIANI, S.Si	197611032007102002	Penata Tk. I	Guru Ahli Muda	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
53	KOMARI, S.Pd.I	196808082007011055	Penata Muda Tk. I	Guru Ahli Pertama	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun
54	SUYATNO	198002022007101005	Pengatur Tk. I	Bendahara	MTsN 6 Tulungagung	10 Tahun

Sasaran Kegiatan 15 : Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

15.1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan

15.2. Persentase rekomendasi izin orang asing

Sasaran Kegiatan 16 : Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

16.1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah melakukan digitalisasi arsip dan pengelolaan tata persuratan melalui aplikasi Srikandi, pendataan naskah-naskah dinas dalam bentuk soft file dari masing masing seksi dan unit kerja dilingkup Kemenag Tulungagung.

Link digitalisasi arsip yang mudah diakses:

1. https://drive.google.com/drive/folders/1DbcQhiveS_JuOR4U9M4OuMDXTbYmPz6T
2. https://docs.google.com/spreadsheets/d/1fdGL0ppDH0N0sWYVvetQ3VO9T59-MwUg/edit?usp=drivesdk&ouid=111170054886817867008&rtpof=true&sd=true

Dalam meningkatkan kualitas SDM Fungsional Arsip Paris dengan mengikuti workshop yang diadakan oleh kantor wilayah, selain itu juga menyelenggarakan Bimtek yang dikuti oleh seluruh Satker dan KUA di wilayah kerja kantor Kemenag Tulungagung untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja yang baik dalam menangani pengelolaan tata persuratan dan kearsipan di lembaga tersebut.



Gambar kegiatan GNSTA di aula kantor Kemenag Tulungagung



16.2. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Pengadaan alat pengolah data sebanyak 3 unit laptop yang digunakan untuk menunjang pekerjaan keuangan.

Dicetak Menggunakan Aplikasi e-Purchasing Pemerintah Pada Tanggal 30 Januari 2025 07:

Informasi Paket

Etalase Produk	:	**Perlengkapan Elektronik Provinsi Jawa Timur**	Tanggal Buat	: **24 Januari 2025**
ID Paket		**PEV-P2501-11401242**	Tanggal Ubah	: **24 Januari 2025**
Jenis Paket	:	**Purchasing**	Jumlah Produk	: **1**
Nama Paket	:	**Pengadaan Perangkat Pengolah Data**	Harga Total	: **Rp 19.980.000,00**
Instansi	:	**Kementerian Agama**		Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
Satuan Kerja	:	**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB TULUNGAGUNG 297751**	Kurs	: **IDR**
Alamat Satuan Kerja	:	**Jl. Pahlawan Gg. III No.2, Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur**	Nilai Kurs	: **1.00**
			Tanggal Kurs	: **24-1-2025**
NPWP	:	**00.145.863.7-629000**	Tahun Anggaran	**2025**
Sumber Dana	:	**APBN (WA.2103.EBB.951.054.0A.532111)**		

PP/Pemesan	**PPK**	**Penyedia**	**Distributor/Reseller/Pelaksana Pekerjaan/Pengirim Barang**
MUH. NAUFAL HUDAYA, S.AB 085648240840 naufalhudaya@yahoo.com	SURYANI, M.Ag 085235162356 kabtulungagung@kemenag.go.id	cv mitra abadi group Gg.ceria no.11 cvmitraabadigroup@gmail.com 082232538910	cv mitra abadi group Gg.ceria no.11 cvmitraabadigroup@gmail.com



Sasaran Kegiatan 17 : Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi

17.1. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID

Layanan Keagamaan dan Pendidikan Berbasis IT Kantor kemenag Tulungagung

https://suker.kemenagtulungagung.id/admin.php

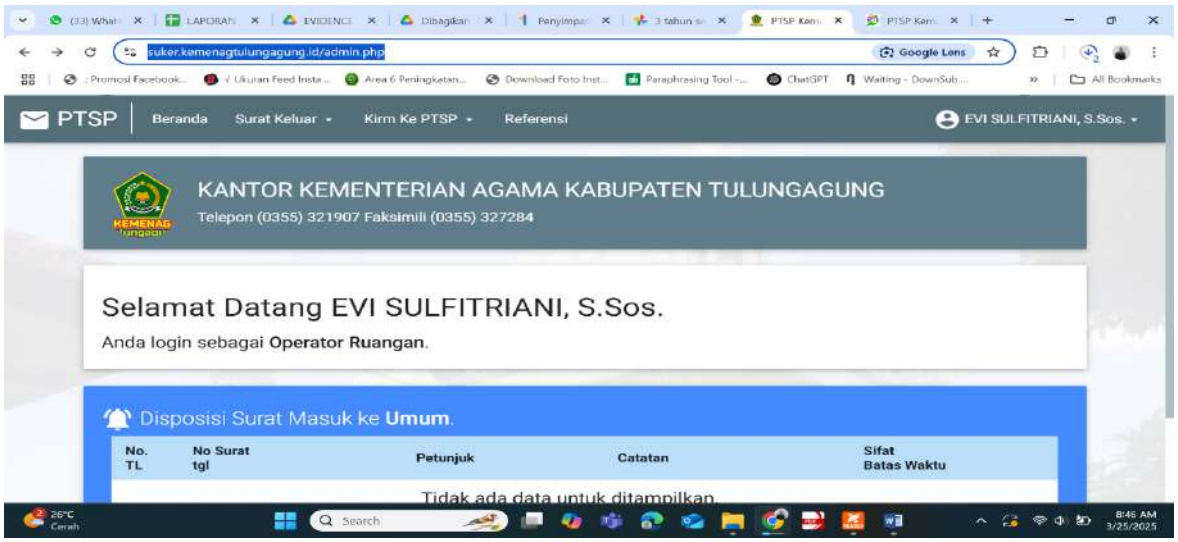

https://simpel.kemenagtulungagung.id/users/index.php#!

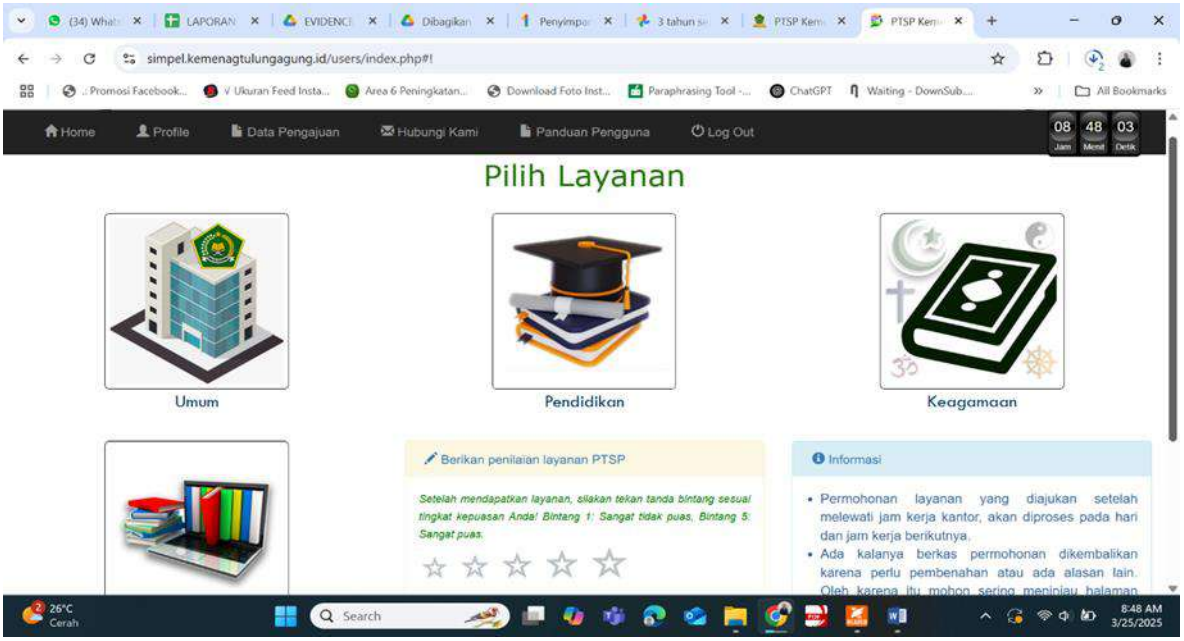

Gambar kegiatan peningkatan kapasitas kehumasan



Counter berita negative melalui sosial media Kemenag Tulungagung

https://www.instagram.com/p/DGnYA9ZTlvP/?igsh=MXNnNWVleW9jMjN3Mw==

https://www.instagram.com/p/DGhfQZrzNc1/?igsh=cjRvdHF4cWZ2encx

17.2. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi melalui sosial media mengalami peningkatan, termasuk jumlah follower dan viewernya juga bertambah seiring dengan banyaknya konten-konten yang di upload ke medsosnya Kemenag Tulungagung.



Sasaran Kegiatan 18 : Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

18.1. Persentase data statistik yang dipublikasi

Data statistic yang di publikasi antara lain; data masjid, data mushola, data jemaah haji kabupaten Tulungagung, data guru PAI, data guru madrasah dan data lainnya.

Data Masjid/Musholla di Kabupaten Tulungagung

https://www.dream.co.id/profil-masjid/jawa-timur/kab-tulungagung/

Sasaran Kegiatan 19 : Meningkatnya Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

19.1. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output

TABEL : REALISASI ANGGARAN PENDIS SAMPAI 31 DESEMBER 2025

Kode	Sub Komponen	Pagu (Rp)	Diblokir	Realisasi Triwulan IV	Sisa
2129.QEK.005.004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	2.893.500.000		2.884.301.340	9.198.660
2135.EBA.956.051	Layanan BMN	8.000.000	1.650.000	6.350.000	-
2135.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	940.000.000	72.802.000	851.236.264	15.961.736
2135.EBD.955.051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12.750.000	3.300.000		9.450.000
Jumlah DIPA PENDIS (299129)		**3.854.250.000**	**77.752.000**	**3.741.887.604**	**34.610.396**
				Pagu-blokir	3.776.498.000
				Realisasi Triwulan 4	3.741.887.604
				Total % Pemanfaatan Anggaran Pendis	99,08%

19.2. Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama

Pada Tahun 2024 capaian kinerja Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebesar 105,74% dengan acuan Renstra Periode 2020-2024, dan pada tahun 2025 berdasarkan Renstra Periode 2025-2029 capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebesar 100,52%.

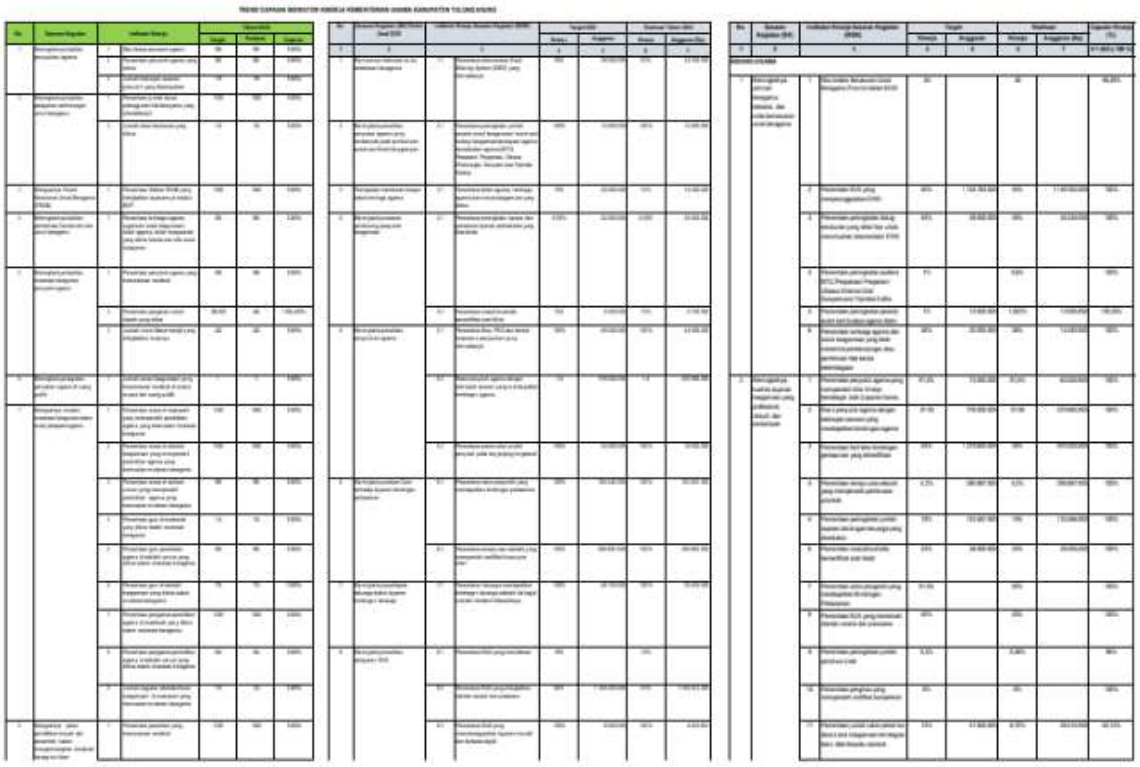

19.3. Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media

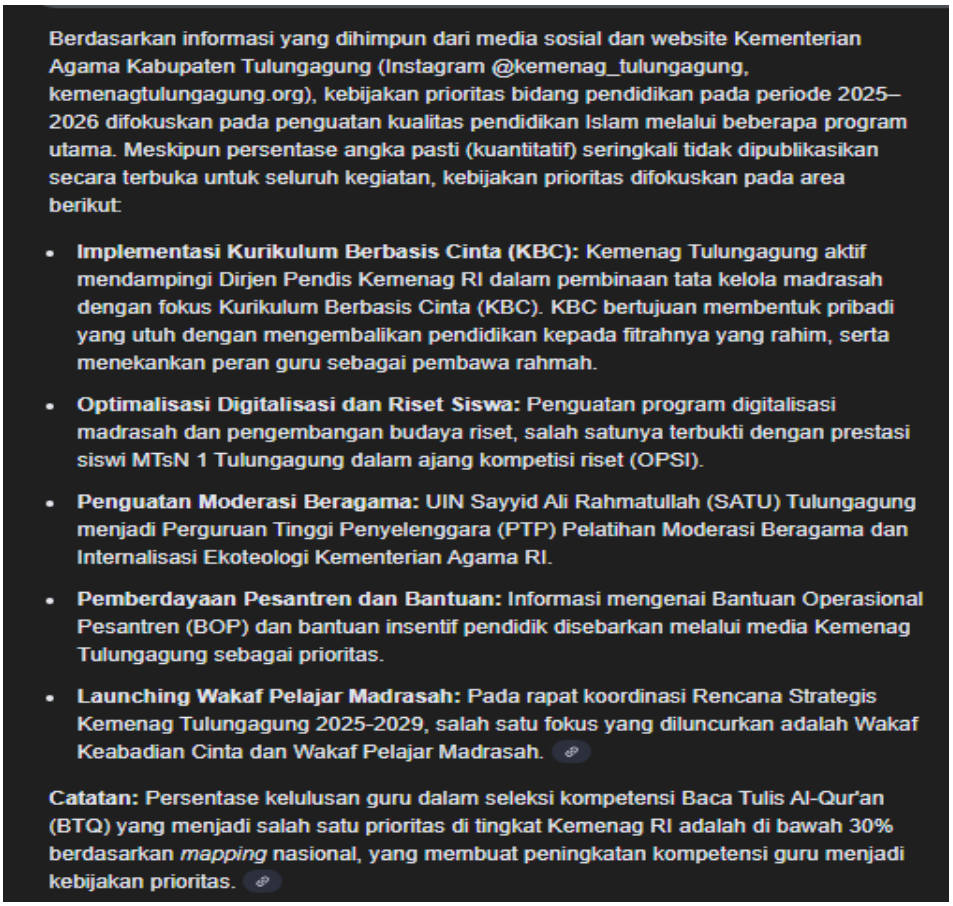

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari media sosial dan website Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung (Instagram @kemenag_tulungagung, kemenagtulungagung.org), kebijakan prioritas bidang pendidikan pada periode 2025–2026 difokuskan pada penguatan kualitas pendidikan Islam melalui beberapa program utama. Meskipun persentase angka pasti (kuantitatif) seringkali tidak dipublikasikan secara terbuka untuk seluruh kegiatan, kebijakan prioritas difokuskan pada area berikut:

- **Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC):** Kemenag Tulungagung aktif mendampingi Dirjen Pendis Kemenag RI dalam pembinaan tata kelola madrasah dengan fokus Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). KBC bertujuan membentuk pribadi yang utuh dengan mengembalikan pendidikan kepada fitrahnya yang rahim, serta menekankan peran guru sebagai pembawa rahmah.
- **Optimalisasi Digitalisasi dan Riset Siswa:** Penguatan program digitalisasi madrasah dan pengembangan budaya riset, salah satunya terbukti dengan prestasi siswi MTsN 1 Tulungagung dalam ajang kompetisi riset (OPSI).
- **Penguatan Moderasi Beragama:** UIN Sayyid Ali Rahmatullah (SATU) Tulungagung menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) Pelatihan Moderasi Beragama dan Internalisasi Ekoteologi Kementerian Agama RI.
- **Pemberdayaan Pesantren dan Bantuan:** Informasi mengenai Bantuan Operasional Pesantren (BOP) dan bantuan insentif pendidik disebarkan melalui media Kemenag Tulungagung sebagai prioritas.
- **Launching Wakaf Pelajar Madrasah:** Pada rapat koordinasi Rencana Strategis Kemenag Tulungagung 2025-2029, salah satu fokus yang diluncurkan adalah Wakaf Keabadian Cinta dan Wakaf Pelajar Madrasah.

Catatan: Persentase kelulusan guru dalam seleksi kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang menjadi salah satu prioritas di tingkat Kemenag RI adalah di bawah 30% berdasarkan *mapping* nasional, yang membuat peningkatan kompetensi guru menjadi kebijakan prioritas.

19.4. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media

Berdasarkan data publikasi resmi dan kinerja Kemenag Kabupaten Tulungagung, peningkatan akses dan kualitas informasi terkait program/kebijakan prioritas pendidikan menunjukkan tren positif yang signifikan.

Berikut adalah poin-poin yang berkaitan dengan peningkatan akses dan kualitas informasi tersebut:

- **Peningkatan Penggunaan Media Sosial (Aksesibilitas):** Kemenag Tulungagung semakin aktif menggunakan platform digital (Facebook, Instagram, YouTube) untuk menyampaikan kebijakan, dengan peningkatan jangkauan (reach) yang diperkirakan melampaui target tahun sebelumnya seiring tingginya interaksi masyarakat [2, 3].
- **Optimalisasi Website (Kualitas & Akses):** Website resmi Kemenag Tulungagung telah difungsikan sebagai pusat informasi utama (One Stop Service) untuk publikasi kebijakan kurikulum, sarana prasarana, dan program prioritas pendidikan madrasah, yang meningkatkan kemudahan akses informasi bagi tenaga pendidik dan masyarakat [3].
- **Publikasi Program Prioritas:** Sosialisasi program prioritas seperti Transformasi Digital Pendidikan, peningkatan mutu madrasah, dan implementasi kurikulum merdeka terus ditingkatkan melalui rilis berita harian dan infografis [2, 4].
- **Realisasi Target Informasi:** Meskipun angka persentase spesifik peningkatan di tahun 2025 masih terus berjalan, laporan kinerja seringkali menunjukkan capaian indikator kualitas dan kuantitas publikasi (jumlah konten dan jangkauan audiens) yang melebihi target yang ditetapkan [2, 3].

Secara umum, peningkatan ini didorong oleh komitmen untuk transparansi dan percepatan diseminasi kebijakan melalui media online [2].

Catatan: Angka persentase peningkatan yang spesifik dan terukur (misal: "30% peningkatan") untuk tahun berjalan biasanya dirilis secara resmi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kemenag Tulungagung akhir tahun.

Berdasarkan data kinerja Kementerian Agama (Kemenag) secara umum dan tren digitalisasi pada Kemenag Kabupaten Tulungagung tahun 2024-2025, peningkatan akses dan kualitas informasi program pendidikan dilakukan melalui penguatan digitalisasi, seperti media sosial dan website resmi.

Berikut adalah poin-poin kunci terkait peningkatan tersebut:

- **Kinerja Digitalisasi:** Kemenag secara nasional—termasuk di tingkat daerah/kabupaten—berhasil mempertahankan status sebagai **Badan Publik Informatif** pada tahun 2025 (hattrick 2023-2025). Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan informasi secara signifikan.
- **Publikasi Program Pendidikan:** Informasi mengenai bantuan pendidikan pesantren, Madrasah, dan Pendidikan Keagamaan Islam disebarluaskan melalui website dan media sosial resmi, serta platform seperti SIMPATIKA.
- **Aksesibilitas:** Penggunaan aplikasi **Pusaka Kemenag** ditingkatkan untuk memberikan layanan digital terintegrasi bagi masyarakat Tulungagung, termasuk informasi kebijakan pendidikan.
- **Kualitas Konten:** Pengelolaan website dan media sosial ditekankan pada konten yang lebih berkualitas, interaksi responsif, dan evaluasi rutin untuk menjangkau audiens lebih luas.

Catatan: Data spesifik dalam angka persentase peningkatan akses (misal: "X% peningkatan") untuk Kantor Kemenag Tulungagung secara spesifik belum terpublikasi secara eksplisit dalam ringkasan hasil pencarian, namun trennya menunjukkan perbaikan signifikan sejalan dengan capaian nasional.

19.5. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN AGAMA
SEKRETARIAT JENDERAL
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR

NAMA UAKPB : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG
KODE UAKPB : 025.01.0500.297751

Tanggal : 11/02/2026 15.44.37
Halaman : 1 dari 1
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N.U.P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.10.01.02.002	Lap Top	7	Buah	6,958,700	1	0	0
2			10	Buah	6,848,300	1	0	0
3			11	Buah	8,305,000	1	0	0
4			13	Buah	10,689,200	1	0	0
5			14	Buah	14,929,000	1	0	0
6			15	Buah	11,380,000	1	0	0
7			16	Buah	12,000,000	1	0	0
8			17	Buah	17,861,000	1	0	0
9			18	Buah	12,800,000	1	0	0
10			19	Buah	8,600,000	1	0	0
11			20	Buah	10,650,000	1	0	0
12			21	Buah	10,650,000	1	0	0
13			22	Buah	10,650,000	1	0	0
14			23	Buah	7,179,200	1	0	0
15			24	Buah	6,660,000	1	0	0
16			25	Buah	6,660,000	1	0	0
17			26	Buah	6,660,000	1	0	0
Jumlah Lap Top					169,480,400	17	0	0

Tulungagung, 30 Juni 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Mohamad Afif Fauzi,S.Ag
197404182000031002

19.6. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra

Beberapa data yang selaras dengan Renstra Kemenag adalah: DIPA, POK 2025, ADK SAKTI Perencanaan dan penganggaran 2025, Rencana AKSI, Perkin Awal dan Perkin Revisi

19.7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	025.01.297751	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	92,5	96,92	94,71
2	025.03.299128	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	87,31	91,25	89,28
3	025.04.299129	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	95	92,87	93,94
4	025.08.299133	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	75	96,1	85,55
5	025.09.299134	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TULUNGAGUNG	100	90,89	95,45
RATA-RATA			**90**	**94**	**92**

B. REALISASI ANGGARAN

No.	KODE	NAMA SATKER	PAGU REVISI	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			REALISASI SPAN	% SPAN
				PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%		
1	297751	SETJEN	164.733.498.000	164.113.745.000	162.825.105.529	99,21	599.753.000	599.675.496	99,99	20.000.000	19.980.000	99,90	163.444.761.025	99,22
2	299128	BIMAIS	3.946.048.000	758.000.000	456.000.000	60,16	3.118.348.000	2.742.197.450	87,94	69.700.000	69.700.000	100,00	3.267.897.450	82,81
3	299129	PENDIS	3.776.498.000				3.463.998.000	3.445.269.264	99,46	312.500.000	305.918.340	97,89	3.751.187.604	99,33
4	299133	BUDDHA	2.000.000				2.000.000	2.000.000	100,00				2.000.000	100,00
5	299134	PHU	192.943.000				192.943.000	192.075.084	99,55				192.075.084	99,55
6	423880	MAN 1 TULUNGAGUNG	1.985.410.000				1.558.410.000	1.478.444.568	94,87	427.000.000	425.353.281	99,61	1.903.797.849	95,89
7	297772	MAN 2 TULUNGAGUNG	2.107.720.000				1.806.320.000	1.798.798.302	99,58	301.400.000	301.398.184	100,00	2.100.196.486	99,64
8	575553	MAN 3 TULUNGAGUNG	1.028.070.000				937.670.000	928.344.970	99,01	90.400.000	89.717.250	99,24	1.018.062.220	99,03
9	308894	MTSN 1 TULUNGAGUNG	1.339.140.000				1.069.140.000	1.058.832.422	99,04	270.000.000	270.000.000	100,00	1.328.832.422	99,23
10	297790	MTSN 2 TULUNGAGUNG	1.313.610.000				1.172.710.000	1.154.426.975	98,44	140.900.000	139.547.000	99,04	1.293.973.975	98,51
11	297786	MTSN 3 TULUNGAGUNG	1.304.730.000				1.117.730.000	1.106.894.051	99,03	187.000.000	186.727.500	99,85	1.293.621.551	99,15
12	573425	MTSN 4 TULUNGAGUNG	1.298.070.000				1.118.070.000	1.108.979.553	99,19	180.000.000	179.340.600	99,63	1.288.320.153	99,25
13	573432	MTSN 5 TULUNGAGUNG	822.990.000				761.990.000	752.692.595	98,78	61.000.000	60.999.010	100,00	813.691.605	98,87
14	573411	MTSN 6 TULUNGAGUNG	1.185.960.000				1.013.860.000	997.862.850	98,42	172.100.000	172.084.500	99,99	1.169.947.350	98,65
15	598902	MTSN 7 TULUNGAGUNG	1.169.310.000				1.116.500.000	1.106.897.075	99,14	52.810.000	52.808.250	100,00	1.159.705.325	99,18
16	598897	MTSN 8 TULUNGAGUNG	672.030.000				602.030.000	587.208.536	97,54	70.000.000	69.652.500	99,50	656.861.036	97,74

BAB IV
PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2025 yang disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Secara umum, capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung atas sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang **SANGAT BAIK**, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025, menunjukkan bahwa capaian rerata sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebesar **100,52%** atau kategori **SANGAT BAIK**. Semua sasaran kegiatan memiliki capaian rerata antara 81% – 120%.

Beberapa strategi yang perlu dilakukan agar seluruh sasaran dan indikator kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dapat tercapai minimal sesuai target yang telah ditetapkan, maka perlu adanya langkah-langkah konkrit antara lain:

1. Menerapkan manajemen resiko kinerja dengan melakukan identifikasi, analisis pengendalian resiko kinerja;
2. Menyusun strategi pencapaian kinerja (rencana aksi kinerja) setiap awal tahun anggaran atas perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah pada tahun mendatang;
3. Menyusun dan melaporkan capaian kinerja secara berkala baik triwulanan maupun tahunan tepat waktu; dan
4. Melakukan monitoring atas capaian kinerja satuan kerja di bawah secara berkala

Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Dalam proses penetapannya, senantiasa terus dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang merefleksikan prioritas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan

kondisi terkini dengan target yang menantang. Dengan harapan, mampu mendorong perkembangan dan reformasi organisasi.

Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi dan kolaborasi seluruh jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025. Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Laporan Kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun kelima dalam merefleksikan pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2025–2029 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung tahun 2025 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, dan dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi usaha kita semua.

LAMPIRAN

1. Memuat dokumen (salinan) Perjanjian Kinerja (Perkin) yang ditandatangani
2. Lampiran-lampiran lainnya

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Tulungagung



Mohammad Afif Fauzi, S.Ag, M.Pd.I

Lampiran I :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD AFIF FAUZI
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AKHMAD SRUJI BAHTIAR
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sidoarjo, 17 Desember 2025

Pihak Kedua,

Akhmad Sruji Bahtiar

Pihak Pertama,

Mohamad Afif Fauzi

Lampiran Perjanjian Kinerja :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
BIDANG AGAMA					
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi di atas 83,00	Nilai	83
		2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	Persen	40
		3	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	45
		4	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTS AWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	Persen	1
		5	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	Persen	1
		6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	36
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	91,5
		2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	01:05
		3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	Persen	45
		4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	Persen	4,2
		5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	Persen	18
		6	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Persen	24
		7	Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan	Persen	91,5
		8	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	Persen	40
		9	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	Persen	0,5
		10	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	Persen	9

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		11	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	14
		12	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	Persen	9,5
		13	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	Persen	9,5
		14	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	Persen	6,5
		15	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	Persen	90
		16	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	Persen	90
		17	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	Persen	90
		18	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	Persen	90
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	1	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	Persen	5
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Persen	80
5	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentasi calon jamaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	Persen	70
6	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah	1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) :	Persen	
			a. Lembaga Penyelenggara Haji Khusus		82
			b. Lembaga Penyelenggara Umrah		96
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
7	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan dengan predikat pesantren yang lulus sangat baik	Persen	35,5

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
8	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	0,03
		2	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	5,5
		3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	Persen	7,1
		4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)	Persen	92
		5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	55
		6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	Jumlah	30
9	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:		
			a literasi membaca		67
			b numerasi		61,5
		2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	94
		3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	95
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	375
		5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	93,5

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
		6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	93
		7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	Persen	65
		8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Persen	2,5
		9	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,01
		10	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	95
		11	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	74
10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	60
		2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	01:25
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	53
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	55
		5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	65
		6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	83
		7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	77
		8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	Persen	80,5
		9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	10
		10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	Persen	14
		11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru	Persen	18

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
			(PPG)		
		12	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	25
BIDANG TATA KELOLA					
11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	92
12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	76
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	80
13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	78
		2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	69
		3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	94
		4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persen	75
		5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	75
14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).	1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	76
		2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	60
		3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan / Inspiratif	Jumlah	5
15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	76
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	Persen	91
16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	48
		2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	65
17	Meningkatnya layanan informasi dan	1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkat	80

NO.	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)		TARGET	
	dokumentasi	2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	20
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	2
19	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	75
		2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	Persen	0,7
		3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	10
		4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	10
		5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	69
		6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	70
		7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	92,5

Anggaran Se-Kabupaten Tulungagung Th. 2025

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2025 (Rp)
Sekretariat Jenderal		
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	4.599.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	4.599.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	13.695.996.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	4.599.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	9.198.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	694.770.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	4.599.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	119.306.251.000
Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam		
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1.959.650.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	48.300.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.385.000.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	47.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	1.124.004.000
Ditjen Pendidikan Islam		
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	2.893.500.000
2129	MAN 1 Tulungagung	1.798.410.000
2129	MAN 2 Tulungagung	1.920.720.000
2129	MAN 3 Tulungagung	841.070.000
2129	MTSN 1 Tulungagung	1.192.140.000
2129	MTSN 2 Tulungagung	1.166.610.000
2129	MTSN 3 Tulungagung	1.157.730.000
2129	MTSN 4 Tulungagung	1.151.070.000
2129	MTSN 5 Tulungagung	675.990.000
2129	MTSN 6 Tulungagung	1.038.960.000
2129	MTSN 7 Tulungagung	1.022.310.000
2129	MTSN 8 Tulungagung	525.030.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2025 (Rp)
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	960.750.000
2135	MAN 1 Tulungagung	187.000.000
2135	MAN 2 Tulungagung	187.000.000
2135	MAN 3 Tulungagung	187.000.000
2135	MTSN 1 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 2 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 3 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 4 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 5 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 6 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 7 Tulungagung	147.000.000
2135	MTSN 8 Tulungagung	147.000.000
Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha		
025.08.WA	Program Dukungan Manajemen	
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	4.000.000
Ditjen Penyelenggara Haji dan Umroh		
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.320.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	15.528.000
2148	Pembinaan Haji	9.023.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	167.072.000
Total Anggaran		**156.616.798.000**

Atasan Pimpinan Satuan Kerja,

Akhmad Sruji Bahtiar

Sidoarjo, 17 Desember 2025

Pimpinan Unit Kerja,

Mohamad Afif Fauzi

Lampiran 2 :

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 pada Aplikasi SIPKA

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

LAPORAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Kode/ Nama Satker	**: 297751/ KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG**
Perjanjian Kinerja	**: Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung**
Periode	**: Triwulan IV Tahun 2025**

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
BIDANG AGAMA										
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusian umat beragama	1	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 83,00	83		80		96,39%	Berdasarkan hasil survei Kementerian Agama RI terbaru, Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) secara nasional pada tahun 2025 tercatat mencapai 77,89, yang merupakan angka tertinggi dalam 11 tahun terakhir. Berikut adalah poin-poin terkait Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) dengan target di atas 83,00 (zona sangat tinggi) atau capaian tinggi di wilayah Jawa Timur (termasuk Tulungagung): Peningkatan Indeks KUB 2025: Pada refleksi akhir tahun 2025, angka indeks menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 97,06% provinsi masuk dalam zona hijau (kerukunan tinggi/sangat tinggi). Target Angka Tinggi: Dalam beberapa laporan refleksi kebijakan Kemenag, disebutkan target atau capaian indeks kehidupan beragama (termasuk moderasi dan kerukunan) di beberapa indikator telah menyentuh angka tinggi, bahkan mencapai 84,61 pada indikator tertentu di penghujung 2025. Kondisi Jawa Timur: Sebagai salah satu provinsi dengan penduduk heterogen, Jawa Timur secara konsisten diupayakan memiliki Indeks KUB di atas rata-rata nasional. Peran Kemenag Tulungagung: Kantor	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	40%	1.154.193.000	40%	1.149.762.000	100%	Indikator ini menggambarkan tingkat kesiapan dan partisipasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mengimplementasikan sistem peringatan dini (EWS) guna memitigasi risiko di wilayah kerja Kemenag Tulungagung. KUA yang menyelenggarakan EWS menunjukkan komitmen instansi dalam menghadirkan layanan publik yang responsif terhadap potensi gangguan atau konflik sosial. Pada wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, KUA yang melaksanakan EWS sebanyak 19 KUA dari total 19 KUA di Kemenag Tulungagung.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	45%	39.000.000	45%	34.335.000	100%	Pagu awal 64.000.000, terkena dampak hapus blokir sebesar 25.000.000. Sampai akhir triwulan 4 KUA yang sudah melaksanakan EWS di Kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 19 KUA atau 100%.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Persentase peningkatan audiens MTQ/Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa Dharma Gita/ Swayamvara Tripitaka Gatha	1%		0,8%		80%	Audiens pada MTQ Jember mencakup seluruh elemen masyarakat yang terlibat dalam kegiatan, baik pengunjung lokasi (luring), peserta lomba, maupun masyarakat luas yang mengakses siaran langsung atau konten digital resmi dari kegiatan keagamaan terkait	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	1%	12.000.000	1,002%	12.000.000	100,20%	Pagu awal 24.000.000, terkena dampak hapus blokir sebesar 12.000.000. Pada tahun 2025, peserta yang diberangkatkan untuk mengikuti MTQ ke-XXXI tingkat Provinsi Jawa Timur di Jember sebanyak 38 peserta dengan 7 cabang lomba yang diikuti.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	36%	20.000.000	36%	14.340.000	100%	Anggaran terkena dampak blokir refocusing sebesar 5.030.000. Peserta kegiatan Pembinaan Dai Daiyah Kemenag Tulungagung berjumlah 80 orang, terdiri dari: Ormas NU sebanyak 19 Orang, Ormas Muhammadiyah sebanyak 19 Orang, MUI sebanyak 19 Orang, dan Penyuluh Agama Islam sebanyak 23 Orang. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Mei 2025, dengan materi Dakwah di Era Digital oleh Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	91,5%	73.000.000	91,5%	62.500.000	100%	Dalam mendukung kinerja Penyuluh Agama Islam untuk memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik, IPARI Kemenag Tulungagung melaksanakan MoU bersama beberapa Lembaga Swasta maupun Instansi Pemerintah guna memberikan penyuluhan keagamaan Islam sebagai kelompok binaannya. Selain itu, para Penyuluh Agama Islam juga memiliki media sosial sebagai wadah penyuluhan keagamaan secara digital, antara lain : TikTok, Instagram, Website maupun Youtube.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	01:05	778.000.000	01:05	470.960.000	100%	Pagu awal tunjangan penyuluh agama Islam sebesar 1.248.000.000, dan terkena dampak refocusing sebesar 495.040.000. Dengan rincian: a. Pembayaran tunjangan Penyuluh Agama Islam Kabupaten Tulungagung untuk 5 bulan pertama pada tahun 2025 kepada 90 Penyuluh dengan total realisasi sebesar 450.000.000, kemudian sebanyak 89 Penyuluh menerima SK PPPK pada bulan Juni, sehingga pembayaran tunjangan Penyuluh Agama Islam dihentikan, dan menyisakan 1 Penyuluh Agama Islam yang belum mendapatkan SK PPPK dan masih mendapatkan tunjangan Penyuluh Agama Islam sampai bulan November, karena Desember mendapatkan SK PPPK. b. Pelaksanaan Pengukuhan Pengurus Pokja Majelis Ta'lim Kabupaten Tulungagung dengan SK Pengurus, serta kegiatan penguatan pokja majelis ta'lim pada pengurus majelis ta'lim se-Kab. Tulungagung dengan total 61 orang terdiri dari majelis ta'lim NU, Muhammadiyah dan Penyuluh Agama Islam. PPPK Penyuluh Kemenag Tahun	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	45%	1.319.600.000	45%	970.300.000	100%	Anggaran terkena dampak refocusing sebesar 342.300.000. Terdapat 1 KUA dengan Plt Kepala Kua. Dalam mendukung kualitas pelayanan publik pada Kua, kompetensi penghulu juga diharapkan semakin meningkat dengan diadakannya pertemuan rutin antar Kepala KUA dalam mengupgade perkembangan-perkembangan ilmu Kepenghuluan sesuai komposisi kebutuhan KUA.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	4,2%	290.887.000	4,2%	290.887.000	100%	Tujuan program BRUS (Bimbingan Remaja Usia Sekolah) Kemenag adalah mencegah pernikahan dini dengan membekali remaja usia sekolah tentang pentingnya pendidikan, kesiapan emosi dan ekonomi, kesehatan reproduksi, serta pemahaman nilai-nilai agama agar mereka siap membangun keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, bukan sekadar menjadi objek pembelajaran, melainkan subjek perubahan menuju masa depan yang lebih baik dan produktif. BRUS dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung dengan jumlah peserta 191 peserta. Dan ditindaklanjuti oleh masing-masing KUA melalui Penyuluh Agama Islam di daerah binaannya.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	18%	152.567.000	18%	133.366.000	100%	Jumlah layanan bimbingan keluarga yang difasilitasi oleh KUA terdiri dari Binwin pranikah pada calon pengantin, Layanan Pendampingan Gerakan Keluarga Maslahat oleh Penyuluh Agama Islam, Layanan BP4 (Badan Penasihatan, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan), konsultasi dan bimbingan keluarga sakinah seperti ketahanan keluarga, relasi sehat pasutri, dan peran orang tua, bimbingan remaja usia nikah, bimbingan remaja usia sekolah.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		6	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	24%	38.000.000	24%	28.305.000	100%	Anggaran terkena dampak refocusing sebesar 2.750.000. Selama tahun 2025 Masjid/ Musholla yang mengajukan pengukuran arah kiblat sebanyak 6 tempat, yaitu Masjid Baiturrahman Kedungwaru, Calon Masjid Desa Bangoan Kec. Kedungwaru, Masjid Darut Taubah Ds. Boyolangu Rt.4/ Rw.2 Kec. Boyolangu, Musholla Mutakaliman, Masjid Nurun Nahdloh Kapurejo Ngantru, Mushola Baitul Muttaqin Dusun Dlimo Rt.1/ Rw.4 Desa Padangan Ngantru.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		7	Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan	91,5%		91,5%		100%	Calon pengantin di tiap KUA mendapatkan layanan Bimbingan Perkawinan dengan materi yang didapat seperti Mempersiapkan Keluarga Sakinah, Generasi Berkualitas, Kesehatan Reproduksi, serta Pengelolaan Keuangan Keluarga.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		8	Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	40%		40%		100%	Kua yang memenuhi standar sarana dan prasarana menjadi salah satu poin penting guna meningkatkan pelayanan publik secara langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		9	Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	0,5%		0,37%		74%	Data djperoleh dari hasil rekap Binwin mandiri pada tiap KUA. Pada tahun 2025 peristiwa nikah mengalami trend penurunan tahun 2024 sebesar 9717 dan tahun 2025 sebesar 8364, dengan total akhir berkurang sebesar 0,13% peristiwa nikah	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		10	Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	9%		9%		100%	Sertifikat terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		11	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	14%	41.850.000	14%	28.315.000	100%	Dalam proses pendataan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		12	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	9,5%		9,5%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		13	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	9,5%		9,1%		95,79%	Di tahun 2025 tidak ada sengketa wakaf	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		14	Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	6,5%		6,5%		100%	Harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan secara produktif, langkah awalnya dengan wajib dan didaftarkan di Badan Wakaf Indonesia (BWI) serta Kementerian Agama (melalui Kantor Urusan Agama/KUA setempat) untuk melegalkan statusnya. Berdasarkan data Badan Wakaf Indonesia (BWI) terbaru (2025), persentase tanah wakaf di Indonesia yang dikelola dan dikembangkan secara produktif masih sangat rendah, yaitu sekitar 9,27 persen. Sebagian besar tanah wakaf masih bersifat konsumtif (untuk masjid, makam, dan madrasah). BWI menargetkan peningkatan pengelolaan wakaf produktif untuk mengubah aset-aset tersebut menjadi bernilai ekonomis. Berdasarkan data yang diperoleh, pemanfaatan aset wakaf produktif di Kabupaten Tulungagung adalah sebesar 1 bidang sawah pertanian yang dikelola oleh Perkumpulan Badan Hukum Nahdlatul Ulama dengan luas kurang lebih sebesar 720m2 dengan peruntukan sebagai berikut yaitu kemaslahatan, kesejahteraan Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Bustanul Furqon beserta pengasuhnya. Selain itu, Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung juga ikut mendukung Program Menteri Agama yakni	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		15	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	90%		90%		100%	Melaksanakan pembinaan kepada lembaga-lembaga zakat di Kabupaten Tulungagung	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		16	Persentase Lembaga Wakaf yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	90%		90%		100%	Melaksanakan pembinaan kepada lembaga-lembaga wakaf di Kabupaten Tulungagung	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		17	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	90%		90%		100%	Target kinerja pada poin ini berhasil tercapai sepenuhnya sebesar 100%, di mana seluruh Lembaga Zakat dan Wakaf di bawah naungan Kemenag Kabupaten Tulungagung telah mendapatkan pembinaan secara rutin untuk memastikan pengelolaan yang sesuai standar.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		18	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	90%		90%		100%	Dalam proses pendataan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	1	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5%		5%		100%	Calon Jamaah Lansia yang diberangkatkan sebanyak 27 orang	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80%	183.920.000	80%	183.668.084	100%	Gedung PLHUT digunakan secara intensif, termasuk untuk pembinaan KBIHU dan layanan pendaftaran, mencerminkan kesiapan sarana prasarana yang mendukung proses	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
5	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentasi calon jamaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70%	9.023.000	70%	8.467.000	100%	Dalam upaya sukses haji 2025, jamaah haji telah dibimbing oleh Petugas Haji profesional dengan dibuktikan sertifikat petugas haji.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
6	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah	1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) :						KBIHU di wilayahTulungagung yang sudah terdaftar yaitu El hakim, Menara Kamila, serta Grasindo yang merupakan kantor cabang.	
			a. Lembaga Penyelenggara Haji Khusus	82%		82%		100%		Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
			b. Lembaga Penyelenggara Umrah	96%		96%		100%		Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH										
7	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	35,5%		29%		81,69%	Lulusan siswa/santri pada satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur-jalur prestasi yang disediakan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
8	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0,03%		0,026%		86,67%	Satuan Pendidikan Inklusif dibuktikan dengan SK Inklusif terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		2	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan	5,5%		4,8%		87,27%	Dilaksanakan pendataan sarana dan prasarana pada madrasah dan pondok pesantren	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	7,1%	2.893.500.000	7,1%	2.884.302.037	100%	Data peningkatan siswa pada satuan pendidikan terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)	92%		92%		100%	Data Lembaga beserta siswa di daerah Tulungagung	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55%		55%		100%	Layanan kesehatan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, kemampuan hidup sehat, dan membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi peserta didik. Hal ini bertujuan memaksimalkan potensi belajar siswa, mendeteksi dini masalah kesehatan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	30		23		76,67%	Masih proses pendataan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
9	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk :						Dalam proses pendataan	
			a. Literasi membaca	67		67		100%		Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
			b. Numerasi	61,5		61,5		100%		Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	94%		94%		100%	Dalam proses pendataan	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95%		95%		100%	Satuan Pendidikan/ madrasah pada wilayah kerja Kantor Kemenag Tulungagung telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	375		375		100%	Selama tahun 2025 madrasah di Kemenag Tulungagung telah mengantarkan siswanya berprestasi melalui jalur ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat siswa	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentasse peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	93,5%		93,5%		100%	Pramuka menekankan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan saling menghormati. Kegiatan kepramukaan dirancang untuk menanamkan karakter positif pada anggotanya.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	93%		93%		100%	Perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag), termasuk di tingkat daerah seperti Tulungagung, untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan adalah Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) yang diintegrasikan dengan konsep Ekoteologi.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	65%		65%		100%	Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal B mulai dari PAUD hingga MA, data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2,5%		2,50%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		9	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,01%		0,01%		100%	Evidence terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		10	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	95%		95%		100%	Evidence terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		11	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	74%		74%		100%	Materi ajar digital seperti e-modul, video pembelajaran, dan e-book (PDF/ePub) adalah komponen utama dalam pembelajaran modern yang meningkatkan interaktivitas serta aksesibilitas. Alat ini digunakan untuk menyajikan konten multimedia (video, simulasi, simulasi virtual) yang mempermudah pemahaman konsep dan meningkatkan produktivitas belajar siswa.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	60%		60%		100%	Guru yang memiliki Sertifikat Pendidik di Lingkungan Kemenag Tulungagung kurang lebih berjumlah 1833	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	01:25		01:25		100%	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang ideal dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) umumnya mengacu pada ketentuan 1 guru berbanding maksimal 15-32 siswa, tergantung jenjang dan regulasi teknis. Untuk sertifikasi, minimal 15 siswa per guru, sementara rasio ideal pendampingan adalah 1:15 hingga 1:20.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	53%		53%		100%	Terdapat 63 tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	55%		55%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	65%		65%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	83%		83%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	77%		77%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal	80,5%		80,5%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	10%		10%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	14%		14%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	18%		18,00%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		12	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	25%		25%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
BIDANG TATA KELOLA										
11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran	92	7.099.000	92	7.099.000	100%	Perencanaan dan Pelaporan: Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Tahun 2025 telah tuntas dilaksanakan pada Triwulan I dengan dokumen pendukung yang lengkap, meliputi Perkin 2025, Rencana Aksi, RKAKL, hingga laporan evaluasi tahunan.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	76%		90%		118,42%	Sistem Pelaporan: Seluruh laporan kinerja (LKJ) telah diunggah secara tepat waktu ke aplikasi SIPKA setiap triwulan menggunakan sistem manual excel.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	80		80		100%	Tahun 2025 Kemenag Tulungagung lolos penilaian tahap awal di Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	78		90		115,38%	Rata-rata nilai indikator pelaksanaan anggaran yaitu diatas 90	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	69%		65%		94,20%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	94%	32.600.000	100%	27.650.000	106,38%	Laporan Keuangan sudah dilaporkan tepat waktu, data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	75%		75,80%		101,07%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	75%		75%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
14	Meningkatnya kualitas	1	Indeks Profesionalisme ASN	76		76		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
	pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	60%		60%		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	5		5		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	76%		76%		100%	Nihil kasus hukum	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	91%		91%		100%	Nihil rekomendasi izin orang asing	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	48%	2.299.000	50%	2.290.000	104,17%	Digitalisasi arsip adalah alih media dokumen fisik menjadi format digital, meningkatkan keamanan, menghemat ruang, serta mempermudah pencarian dan akses informasi kapan saja. Proses ini krusial dalam menciptakan tata kelola yang efisien, aman dari kerusakan fisik, dan mempercepat kolaborasi serta pencarian data tanpa perlu waktu lama.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	65%	135.630.000	65%	135.609.300	100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
17	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80		80		100%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	20%		27%		135%	Data terlampir	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data statistik yang dipublikasi	2%		2%		100%	Data diperoleh dari berbagai sumber	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
19	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	75%		75%		100%	Data pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output dari OM SPAN	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0,7%		0,7%		100%	Kinerja awal Kemenag Tulungagung di periode awal renstra 2025-2029 menunjukkan awal yang baik dengan rerata capaian kinerja sebesar 100,32%	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Data Dukung (Foto/Data/Laporan Kegiatan (SPJ), Dll)
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	2	3		4	5	6	7	8 = (6/4 x 100 %)	9	10
		3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	10%		10%		100%	Kebijakan prioritas Kemenag Tulungagung di bidang pendidikan untuk periode 2025-2026 yaitu 1) Implementasi "Kurikulum Berbasis Cinta" & Pendidikan Ramah dengan menekankan penerapan Kurikulum Berbasis Cinta dan menciptakan lingkungan madrasah yang ramah, unggul, dan terintegrasi. Hal ini ditunjukkan dengan pembinaan tata kelola madrasah yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. 2) Pengembangan Madrasah Digital dan Prestasi. 3) Revitalisasi KKG-MGMP dan Kualitas Guru. 4) Pemberdayaan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan. 5) Pengembangan Pendidikan Berbasis	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	10%		10,05%		100,50%	Upaya peningkatan keterbukaan informasi publik pendidikan tahun 2025 melalui media komunikasi pemerintah meningkat sebesar [10,05]%, yang menggambarkan efektivitas penyampaian informasi yang transparan dan akuntabel	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	69%		69,5%		100,72%	Pemenuhan dan infrastuktur dari layanan dukungan TIK mengalami peningkatan sebesar 0.5%, dengan capaian persentase peningkatan sebesar 100.72%.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	70%		70%		100%	Indikator kinerja ini untuk mengukur seberapa lengkap, valid, dan sinkron data-data kunci yang dimiliki Kementerian Agama dengan indikator target pembangunan nasional. Data yang dianggap krusial untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis, proyek prioritas, atau program nasional yang selaras dengan RPJMN dan Renstra Kemenag.	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
		7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92,5	165.591.456.000	95,20%	164.251.283.757	104%	Data Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari OM SPAN	Evidence SIPKA 2025_Perkin Revisi
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA				100,52%		TOTAL ANGGARAN		172.774.624.000		
TARGET KINERJA TRIWULAN IV				100%		TOTAL REALISASI ANGGARAN		170.695.439.178		
CAPAIAN KINERJA SATKER				100,52%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN		98,80%		

Tulungagung, 24 Februari 2026
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung

Mohamad Afif Fauzi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197404182000031002